

KABUPATEN KONAWE UTARA DALAM ANGKA

Konawe Utara Regency in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWE UTARA**
BPS-Statistic of Konawe Utara Regency

KABUPATEN KONAWE UTARA DALAM ANGKA

Konawe Utara Regency in Figures

2019



KABUPATEN KONAWE UTARA DALAM ANGKA

KONAWE UTARA REGENCY IN FIGURES

2019

ISBN: 978-623-7414-00-1

No. Publikasi/Publication Number: 74100.1901

Katalog/Catalog: 1102001.7410

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxviii + 254 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara
BPS-Statistics of Konawe Utara Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara
BPS-Statistics of Konawe Utara Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Konawe Utara/*BPS-Statistics of Konawe Utara Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Tumaka Grafika

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for
commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

KEPALA BPS KABUPATEN KONAWE UTARA
Chief Statistician of Konawe Utara Regency



SITTI MASWIAH, S.E., M.S.

KATA PENGANTAR

Buku **Konawe Utara Dalam Angka 2019** adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Konawe Utara. Publikasi ini memuat himpunan data dari berbagai bidang dan sektor, serta gambaran singkat tentang hal hal yang penting dari bidang bidang yang bersangkutan, yang dikumpulkan langsung, maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kabupaten Konawe Utara.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah ikut membantu terwujudnya publikasi ini. Diharapkan semoga kerjasama ini dapat terus dilanjutkan dan ditingkatkan di masa yang akan datang.

Harapan kami, semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua dalam penyusunan perencanaan dan melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan.

Wanggudu, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Konawe Utara



Sitti Maswiah, SE., M.S.

PREFACE

Konawe Utara Regency In Figures 2019 is an annual publication published by the BPS-Statistic of Konawe Utara Regency. This publication contains data on various sector and explanation of important part of them. Data were compiled by BPS- Central Board of Statistic Konawe Utara Regency either from respondent government institutions.

We would like to express our appreciation and gratitude to everyone for their assistance and contributions in process of publishing this publication. Hopefully, this relationship will be continued and improved in the future.

We hope this publication is useful for all readers to obtain information for planning and implementing of regional development as well as scientific studies.

Wanggudu, August 2019
Chief Statistician of Konawe Utara Regency



Sitti Maswiah, SE., M.S.

DAFTAR ISI/CONTENT

	Halaman/Page
PETA WILAYAH KABUPATEN KONAWE UTARA	
<i>Map of Konawe Utara Regency</i>	iii
KEPALA BPS KABUPATEN KONAWE UTARA	
<i>Chief Statistician of Konawe Utara Regency</i>	v
KATA PENGANTAR/PREFACEvii
DAFTAR ISI/CONTENT	ix
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE	xi
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	xxiii
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	xxvii
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY	9
1.2. IKLIM/CLIMATE	11
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	13
2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	24
2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/LEGISLATIVE ASSEMBLY	30
2.3. SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	34
2.4. PERTAHANAN SIPIL/CIVIL DEFENSE	38
2.5. SERTIFIKAT TANAH/LAND CERTIFICATE	39
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	41
3.1. PENDUDUK/POPULATION	53
3.2. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	58
4. SOSIAL/SOCIAL	65
4.1. PENDIDIKAN/EDUCATION	81
4.2. KESEHATAN/HEALTH	91
4.3. PERADILAN/JUSTICE	102
4.4. AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIR	115
5. PERTANIAN/AGRICULTURE	121
5.1. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	136

CONTENT

5.2. HORTIKULTURA/HORTICULTURE137
5.3. PERKEBUNAN/ESTATE CROPS149
5.4. PETERNAKAN/LIVESTOCK.151
5.5. PERIKANAN/FISHERY153
6. INDUSTRI/INDUSTRY	157
6.1. INDUSTRI DAN PERTAMBANGAN/INDUSTRY AND MINING164
7. PERDAGANGAN/TRADE	167
7.1. PERDAGANGAN/TRADE175
7.2. KOPERASI/COOPERATIVE.176
8. HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM.	179
8.1. HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM186
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	189
9.1. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION197
9.2. KOMUNIKASI/COMMUNICATION200
10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	203
10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL GOVERNMENT FINANCE209
10.2 PERBANKAN/BANKING212
10.3 HARGA - HARGA/PRICES213
11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPANDITURE AND FOOD CONSUMPTION.	215
12. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	225
13. PERBANDINGAN REGIONAL/REGIONAL COMPARISON	243

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

Tabel/Table	Halaman/Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY	9
1.1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Area by Subdistrict of Konawe Utara Regency, 2018</i>	9
1.1.2 Jarak dari Ibu Kota Kecamatan ke Ibu Kota Kabupaten di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Distance from District Capital to Regency Capital in Konawe Utara Regency, 2018.</i>	10
1.2. IKLIM/CLIMATE	11
1.2.1 Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan menurut Bulan di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2017 - 2018 <i>Number of Rainy Days and Amount of Precipitation by Months in Konawe Utara Regency, 2017 - 2018</i>	11
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	13
2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	24
2.1.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018 <i>Number of Villages by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2014-2018</i>	24
2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018 <i>Number of Urban Villages by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2014-2018</i>	25
2.1.3 Jumlah Desa, Kelurahan, dan UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Villages, Urban Villages, and UPT by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018</i>	26
2.1.4 Jumlah LPM, Dusun, BPD, dan Rukun Tetanga menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of LPM, Dusun, BPD, and RT by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018.</i>	27
2.1.5 Jumlah BPD/LPM Desa/Kelurahan menurut Kecamatan dan Tingkatan Perkembangan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of BPD/LPM, Village/Urban Village by Subdistrict and Level Progress in Konawe Utara Regency, 2018</i>	28
2.1.6 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Village/Urban Village by Subdistrict and Village Classification in Konawe Utara Regency, 2018.</i>	29
2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/LEGISLATIVE ASSEMBLY	30
2.2.1 Jumlah Anggota DPRD menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Parliament Member of Konawe Utara by Educational Attainment and Sex, 2018.</i>	30

2.2.2	Jumlah Anggota DPRD menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Parliament Member of Konawe Utara by Age Group and Sex, 2018</i>	31
2.2.3	Jumlah Anggota DPRD menurut Partai dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Parliament Member of Konawe Utara by Party and Sex, 2018</i>	32
2.2.4	Jumlah Keputusan yang Dihasilkan DPRD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2016 - 2018 <i>Number of Decision Made by Parliament Member of Konawe Utara, 2016 - 2018</i>	33
2.3.	SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	34
2.3.1	Jumlah PNS Lingkup Pemerintah Daerah menurut Jabatan Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 - 2018 <i>Number of Civil Servant in Local Government of Konawe Utara Regency by Echelon and Sex, 2017 - 2018</i>	34
2.3.2	Jumlah PNS Lingkup Pemerintahan Daerah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Civil Servants in Local Government of Konawe Utara Regency by Age Group and Sex, 2018</i>	35
2.3.3	Jumlah PNS Lingkup Pemerintah Daerah menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Civil Servant in Local Government of Konawe Utara Regency by Educational Attainment and Sex, 2018</i>	36
2.3.4	Jumlah PNS Lingkup Pemerintah Daerah menurut Golongan Ruang dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 - 2018 <i>Number of Civil Servant in Local Government of Konawe Utara Regency by Hierarchy and Sex, 2017 - 2018</i>	37
2.4.	PERTAHANAN SIPIL/CIVIL DEFENSE	38
2.4.1	Jumlah Anggota Pertahanan Sipil Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Civil Defense Member by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018.</i>	38
2.5.	SERTIFIKAT TANAH/LAND CERTIFICATE	39
2.5.1	Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2014 - 2018 <i>Number of Published Land License by Land Representative Category in Konawe Utara Regency, 2014 - 2018</i>	39
2.5.2	Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Published Land Licensed by Subdistrict and Land Representative Category in Konawe Utara Regency, 2018</i>	40
3.	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	41
3.1.	PENDUDUK/POPULATION	53
3.1.1	Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2010 dan 2018 <i>Population, Population Growth Rate and Population Sex Ratio by</i>	

	<i>Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2010 and 2018</i>	53
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Population by Subdistrict and Sex in Konawe Utara Regency, 2018</i>	54
3.1.3	Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018</i>	55
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Population by Age Group and Sex in Konawe Utara Regency, 2018</i>	56
3.1.5	Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Rata-Rata Penduduk Per Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Population, Number of Households, and Population per Households by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018</i>	57
3.2.	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	58
3.2.1	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activities During The Previous Week and Sex in Konawe Utara Regency, 2018</i>	58
3.2.2	Persentase Penduduk berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Konawe Utara Regency, 2018</i>	59
3.2.3	Persentase Penduduk berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Konawe Utara Regency, 2018</i>	60
3.2.4	Persentase Penduduk berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Konawe Utara Regency, 2018</i>	61
3.2.5	Persentase Penduduk berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Sex in Konawe Utara Regency, 2018</i>	62
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Job Seeker Required by Month and Sex in Konawe Utara Regency, 2018</i>	63
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Dihapus Menurut Bulan di Kabupaten Konawe Utara, 2018	

	<i>Number of Job Applicants Registered and Drawn by Month in Konawe Utara Regency, 2018</i>	64
4.	SOSIAL/SOCIAL	65
4.1.	PENDIDIKAN/EDUCATION	81
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by School Attendance and Sex in Konawe Utara Regency, 2018</i>	81
4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>School Enrollment Ratio (SER) by Sex and Age Group in Konawe Utara Regency, 2018</i>	82
4.1.3	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Konawe Utara Regency, 2018</i>	83
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and Pupil-Teacher Ratio in Primary Schools by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018</i>	84
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and Pupil-Teacher Ratio in Junior High Schools by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018</i>	85
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018</i>	86
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and Pupil-Teacher Ratio in Senior High Schools by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018</i>	87
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018</i>	88
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and Pupil-Teacher Ratio in Vocational High Schools by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018</i>	89
4.1.10	Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Konawe Utara, 2011-2018 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Konawe Utara Regency, 2011-2018</i>	90
4.2.	KESEHATAN/HEALTH	91
4.2.1	Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2011-2018	

	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2011-2018</i>	91
4.2.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018</i>	93
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018</i>	94
4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Konawe Utara Regency, 2018</i>	95
4.2.5	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Fasilitas yang Terdapat di Rumah Sakit umum Daerah Kabupaten Konawe Utara, 2015-2018 <i>Number of Medical Personnel and Facilities in Public Hospital of Konawe Utara Regency, 2015-2018</i>	96
4.2.6	Jumlah Pasien Rawat Jalan menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak yang Ditangani di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Outpatient by The Most 10 Diseases Treated in Public Hospital of Konawe Utara Regency, 2018</i>	97
4.2.7	Jumlah Pasien Rawat Inap menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak yang Ditangani di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Inpatient by The Most 10 Diseases Treated in Public Hospital of Konawe Utara Regency, 2018</i>	98
4.2.8	Realisasi Akseptor Aktif menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Realization of Actively Participant by Subdistrict and Contraceptive Method in Konawe Utara Regency, 2018.</i>	99
4.2.9	Realisasi Akseptor Baru menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Realization of New Participant by Subdistrict and Contraceptive Method in Konawe Utara Regency, 2018.</i>	100
4.2.10	Jumlah Keluarga menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Konawe Utara Regency, 2018</i>	101
4.3.	PERADILAN/JUSTICE	102
4.3.1	Jumlah Kantor Polisi menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Police Offices by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018</i>	102
4.3.2	Jumlah Polisi menurut Jenis Kantor Polisi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Police by Office Type and Sex in Konawe Utara Regency, 2018</i>	103
4.3.3	Berbagai Informasi Terkait Tindak Pidana di Kabupaten konawe Utara, Tahun 2016-2018 <i>Information about Crime in Konawe Utara Regency, 2016-2018.</i>	104
4.3.4	Jumlah Bentuk Tindak Pidana menurut Penggolongan Kejahatan di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018	

	<i>Number of Crime by Type in Konawe Utara Regency, 2016-2018.</i> 105
4.3.5	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan di Kepolisian menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018 <i>Number of Reported Crime by Type in Konawe Utara Regency, 2016 - 2018</i> 106
4.3.6	Jumlah Bentuk Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia menurut Bentuk Tindak Pidana di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018 <i>Number of Crime to Human Physic by Type in Konawe Utara Regency, 2016-2018</i> 107
4.3.7	Jumlah Bentuk Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang) menurut Bentuk Tindak Pidana di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018 <i>Number of Crime to Own Properties by Type in Konawe Utara Regency, 2016-2018</i> 108
4.3.8	Delapan Jenis Tindak Pidana Terbesar di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018 <i>Eight Biggest Crime in Konawe Utara Regency, 2016-2018.</i> 109
4.3.9	Kerugian Material Akibat Tindak Kejahatan di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018 <i>Material Loss Caused by Crime in Konawe Utara Regency, 2016-2018</i> 110
4.3.10	Pelaku Tindak Kejahatan menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018 <i>Criminal by Age Classification and Sex in Konawe Utara Regency, 2016-2018</i> 111
4.3.11	Korban Tindak Kejahatan menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018 <i>Victim of Crime by Age Classification and Sex in Konawe Utara Regency, 2016-2018</i> 112
4.3.12	Jumlah Kecelakaan dan Korban Kecelakaan di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018 <i>Number of Traffic Accident and Victims of Traffic Accident in Konawe Utara Regency, 2016-2018</i> 113
4.3.13	Jumlah Korban Kecelakaan menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Victim of Traffic Accident by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018.</i> 114
4.4.	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIR 115
4.4.1	Persentase Penduduk menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Population Percentage by Subdistrict and Religion in Konawe Utara Regency, 2018.</i> 115
4.4.2	Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018</i> 116
4.4.3	Jumlah Jemaah Haji menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2014-2018 <i>Number of Al Hajj Pilgrim by Sex in Konawe Utara Regency, 2014-2018</i> 117
4.4.4	Jumlah Jemaah Haji menurut Kecamatan, Kelompok Umur, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Al Hajj Pilgrim by Subdistrict, Age Group, and Sex in Konawe Utara Regency, 2018</i> 118

4.4.5	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Konawe Utara Regency, 2014-2018</i>	119
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	121
5.1.	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	136
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Konawe Utara, 2018¹ <i>Harvested Area, Total Products, and Productivity of Corps in Konawe Utara Regency, 2018¹</i>	136
5.2.	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	137
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Konawe Utara, 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Konawe Utara Regency, 2017 and 2018</i>	137
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Konawe Utara, 2017 dan 2018 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Konawe Utara Regency, 2017 and 2018</i>	138
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Konawe Utara, 2016-2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruit by Kind of Plant (ha) in Konawe Utara Regency, 2016-2018</i>	139
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Konawe Utara, 2016-2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruit by Kind of Plant (ha) in Konawe Utara Regency, 2016-2018</i>	140
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Konawe Utara, 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Medical Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Konawe Utara Regency, 2017 and 2018</i>	141
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Konawe Utara, 2017 dan 2018 <i>Production of Medical Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Konawe Utara Regency, 2017 and 2018</i>	142
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Konawe Utara, 2016-2018 <i>Harvested Area of Medical Plants by Kind of Plant (m²) in Konawe Utara Regency, 2016-2018</i>	143
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Konawe Utara, 2016-2018 <i>Produksi of Medical Plants by Kind of Plant (kg) in Konawe Utara Regency, 2016-2018</i>	144
5.2.9	Jumlah Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (pohon) di Kabupaten Konawe Utara, 2017 dan 2018 <i>Harvested Trees of Annual Fruits and Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (tree) in Konawe Utara Regency, 2017 and 2018</i>	145
5.2.10	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Konawe Utara, 2017 dan 2018	

	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (kwintal) in Konawe Utara Regency, 2017 and 2018</i>	146
5.2.11	Jumlah Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Pohon/Rumpun) di Kabupaten Konawe Utara, 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (Tree) in Konawe Utara Regency, 2016-2018</i>	147
5.2.12	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Kwintal) di Kabupaten Konawe Utara, 2017 dan 2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (Kwintal) in Konawe Utara Regency, 2016-2018</i>	148
5.3.	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	149
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Planted Area of estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Konawe Utara Regency, 2018</i>	149
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Konawe Utara, 2015 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Konawe Utara Regency, 2015</i>	150
5.4.	PETERNAKAN/LIVESTOCK	151
5.4.1	Jumlah Populasi Ternak/Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2016-2018 <i>Population of Livestock and Poultry by Type in Konawe Utara Regency, 2016-2018</i>	151
5.4.2	Produksi Daging (Kg) dan Telur (Kg) Ternak/Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2017-2018 <i>Meat and Egg Production (Kg) by Type of Livestock/Poultry in Konawe Utara Regency, 2017-2018</i>	152
5.5.	PERIKANAN/FISHERY	153
5.5.1	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type in Konawe Utara Regency, 2018</i>	153
5.5.2	Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Fishing Catcher by Subdistrict and Type in Konawe Utara Regency, 2018</i>	154
5.5.3	Produksi Perikanan Laut (Ton) Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Sea Production (Ton) by Subdistrict and Type in Konawe Utara Regency, 2018</i>	155
5.5.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Capture Fisheries Production by Subdistrict and Subsector in Konawe Utara Regency, 2018</i>	156
6.	INDUSTRI/INDUSTRY	157
6.1.	INDUSTRI DAN PERTAMBANGAN/INDUSTRY AND MINING	164
6.1.1	Jumlah Usaha Industri, Tenaga Kerja, Produksi dan Perkiraan Output	

	Industri Pengolahan Menurut Jenis Industri di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Industry Establishment, Labours, and Output Estimation by Type in Konawe Utara Regency, 2018</i>	164
6.1.2	Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, Produksi dan Perkiraan Output Usaha Penggalian Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Industry Establishment, Labours, and Output Estimation by Type of Miner in Konawe Utara Regency, 2018</i>	165
7.	PERDAGANGAN/TRADE	167
7.1.	PERDAGANGAN/TRADE	175
7.1.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018 <i>Number of Trading Facilities by Type in Konawe Utara Regency, 2014-2018</i>	175
7.2.	KOPERASI/COOPERATIVE	176
7.2.1	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Cooperative by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018</i>	176
7.2.2	Jumlah Koperasi Aktif dan Anggotanya Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Active Cooperative and Active Members by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018</i>	177
8.	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	179
8.1.	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	186
8.1.1	Jumlah Wisatawan Nusantara menurut Bulan Kunjungan di Kabupaten Konawe Utara, 2017-2018 <i>Number of Domestic Visitors by Month in Konawe Utara Regency, 2017-2018</i>	186
8.1.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara menurut Bulan Kunjungan di Kabupaten Konawe Utara, 2017-2018 <i>Number of International Visitors by Month in Konawe Utara Regency, 2017-2018</i>	187
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	189
9.1.	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	197
9.1.1	Panjang Jalan (Km) menurut Jenis Permukaan, Kondisi, Kelas dan Status Jalan, di Kabupaten Konawe Utara, 2017-2018 <i>Length of Road (Km) by Surface Type, Condition, Status and Road Class in Konawe Utara Regency, 2017-2018</i>	197
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Fungsinya di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Motor Vehicle by Type and Function in Konawe Utara Regency, 2018</i>	198
9.1.3	Jumlah Armada Angkutan Sungai (Unit) Menurut Kecamatan dan Jenis Armada di Kabupaten Konawe Utara, 2017 <i>Number of River Transportation (Unit) by Subdistrict and Type in Konawe Utara Regency, 2017</i>	199

9.2. KOMUNIKASI/COMMUNICATION	200
9.2.1 Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Post and Clearing Service Facilities by Subdistrict and Type in Konawe Utara Regency, 2018</i>	200
9.2.2 Jumlah Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2017 <i>Number of Registered Mails Delivered and Received Via Pos Office by Type in Konawe Utara Regency, 2017</i>	201
10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	203
10.1. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	209
10.1.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah (Rp. 000.000) di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018 <i>Target and Realization of Government Revenues and Expenditures Budget (Rp. 000.000) in Konawe Utara, 2014-2018</i>	209
10.1.2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah (Rp. 000.000) di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Target and Realization of Government Revenues (Rp.000.000) in Konawe Utara, 2018</i>	210
10.1.3 Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah (Rp. 000.000) di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Target and Realization of Government Expenditures Budget (Rp. 000.000) in Konawe Utara, 2018</i>	211
10.2. PERBANKAN/BANKING	212
10.2.1 Informasi Giro, Deposito, dan Tabungan pada Bank yang Ada di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Information of Demand Deposits, Deposits, and Savings from Banks in Konawe Utara Regency, 2018</i>	212
10.3. HARGA - HARGA/PRICES	213
10.3.1 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Bahan Makanan (Rp.) di Pedesaan di Kabupaten Konawe Utara, 2015-2018 <i>Rural Retail Prices of Selected Food Commodities (Rp.) in Konawe Utara Regency, 2015-2018</i>	213
10.3.2 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Sayuran (Rp.) di Pedesaan di Kabupaten Konawe Utara, 2015-2018 <i>Rural Retail Prices of Selected Vegetable Commodities (Rp.) in Konawe Utara Regency, 2015-2018</i>	214
11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPANDITURE AND FOOD CONSUMPTION	215
11.1. Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Konawe Utara, 2016-2018 <i>Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Food, 2016-2018</i>	221
11.2. Rata-Rata Konsumsi Karbohidrat, Protein, dan Lemak per Kapita (Gram) Selama Seminggu menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Weekly Average Consumption of Carbs, Protein, and Fat per Capita (Gram) by Group of Food in Konawe Utara Regency, 2018</i>	222

11.3. Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Konawe Utara, 2016-2018 <i>Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Non Food in Konawe Utara Regency, 2016-2018</i>	223
12. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	225
12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Utara (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Konawe Utara Regency (Million Rupiahs), 2014-2018</i>	236
12.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Utara (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Konawe Utara Regency (Million Rupiahs), 2014-2018</i>	237
12.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Konawe Utara Regency, 2014-2018</i>	238
12.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in Konawe Utara Regency, 2014-2018</i>	239
12.5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure (Million Rupiahs) in Konawe Utara Regency, 2014-2018</i>	240
12.6. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (billion rupiahs) in Konawe Utara Regency, 2014-2018</i>	241
13. PERBANDINGAN REGIONAL/REGIONAL COMPARISON	243
13.1. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (jiwa), 2015-2018 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015-2018</i>	248
13.2. Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2015-2018 <i>Growth Rate of Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015-2018</i>	249
13.3. Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015-2018 <i>Number of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015-2018</i>	250
13.4. Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015-2018 <i>Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015-2018</i>	251

13.5. Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015-2018
Poverty Line by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015-2018252

13.6. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015-2018
Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015-2018253

<https://konutkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURE

Gambar/Figure	Halaman/Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1. Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Percentage of Area by Subdistrict of Konawe Utara Regency, 2018</i>	7
1.2. Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2018 <i>Number of Rainy Days by Months in Konawe Utara Regency, 2018</i>	8
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	13
2.1. Pembagian Daerah Administrasi Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Administrative Area of Konawe Utara Regency, 2018</i>	19
2.2. Jumlah Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Parliament Member of Konawe Utara by Educational Attainment and Sex, 2018</i>	20
2.3. Jumlah PNS Lingkup Pemerintah Daerah Menurut Jabatan Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of of Civil Servant in Local Government of Konawe Utara Regency by Echelon and Sex, 2018</i>	21
2.4. Jumlah Anggota Pertahanan Sipil (Linmas) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Civil Defense Member (Linmas) by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018</i>	22
2.5. Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Published Land License by Land Representative Category in Konawe Utara Regency, 2018</i>	23
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	41
3.1. Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Population Disribution by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018</i>	50
3.2. Piramida Penduduk di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Pyramid of Population of Konawe Utara Regency, 2018.</i>	51
3.3. Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activities and Sex in Konawe Utara Regency, 2018</i>	52
4. SOSIAL/SOCIAL	65
4.1. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Konawe Utara Regency, 2018</i>	77
4.2. Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018	

	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Konawe Utara Regency, 2018</i>	78
4.3.	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan di Kepolisian Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018 <i>Number of Reported Crime by Type in Konawe Utara Regency, 2016-2018</i>	79
4.4.	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018 <i>Percentage of Poor People in Konawe Utara Regency, 2014-2018</i>	80
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	121
5.1.	Produksi (ton) Tanaman Pangan di Kabupaten Konawe Utara, 2018¹ <i>Total Products (tons) of Crops in Konawe Utara Regency, 2018¹</i>	133
5.2.	Jumlah Populasi Ternak/Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Population of Livestock and Poultry in Konawe Utara Regency, 2018</i>	134
5.3.	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type in Konawe Utara Regency, 2018.</i>	135
6.	INDUSTRI/INDUSTRY	157
6.1.	Jumlah Usaha Industri dan Tenaga Kerja Industri Pengolahan Menurut Jenis Industri di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Industry Establishment and Labours by Type in Konawe Utara Regency, 2018.</i>	162
6.2.	Jumlah Perusahaan Bahan Galian Menurut Jenis Galian di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Mining Establishment by Its Type in Konawe Utara Regency, 2018</i>	163
7.	PERDAGANGAN/TRADE	167
7.1.	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018 <i>Number of Trading Facilities by Type in Konawe Utara Regency, 2014-2018</i>	173
7.2.	Jumlah Anggota Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Cooperative Members by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018.</i>	174
8.	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM.	179
8.1.	Jumlah Wisatawan Nusantara menurut Bulan Kunjungan di Kabupaten Konawe Utara, 2017-2018 <i>Number of Domestic Visitors by Month in Konawe Utara Regency, 2017-2018</i>	184
8.2.	Jumlah Wisatawan Mancanegara menurut Bulan Kunjungan di Kabupaten Konawe Utara, 2017-2018 <i>Number of International Visitors by Month in Konawe Utara Regency, 2017-2018</i>	185
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	189
9.1.	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Fungsinya di Kabupaten Konawe Utara, 2018	

	<i>Number of Motor Vehicle by Type and Function in Konawe Utara Regency, 2018.</i>	195
9.2.	Jumlah Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2017 <i>Number of Registered Mails Delivered and Received Via Pos Office by Type in Konawe Utara Regency, 2017.</i>	196
10.	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	203
10.1.	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah (Rp. 000.000) di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018 <i>Target and Realization of Government Revenues Budget (Rp. 000.000) in Konawe Utara, 2014-2018</i>	207
10.2.	Jumlah Rekening Tabungan pada Bank yang Ada di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Number of Reckoning Savings from Banks in Konawe Utara Regency, 2018</i>	208
11.	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION.	215
11.1.	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Konawe Utara, 2016-2018 <i>Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) Group of Food, 2016-2018</i>	219
11.2.	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Konawe Utara, 2018 <i>Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Non Food in Konawe Utara Regency, 2018.</i>	220
12.	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	225
12.1.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen) di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices (percent) in Konawe Utara Regency, 2014-2018</i>	234
12.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure (Million Rupiahs) in Konawe Utara Regency, 2014-2018</i>	235
13.	PERBANDINGAN REGIONAL/REGIONAL COMPARISON	243
13.1.	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Jiwa), 2018 <i>Percentage of Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2018</i>	246
13.2.	Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018 <i>Number of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2018</i>	247

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: ^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: ^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i> : ^{xx}	
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: ^r

2. SATUAN/UNITS

barrel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

BAB I

CHAPTER I

GEOGRAFI DAN IKLIM *Geography and Climate*

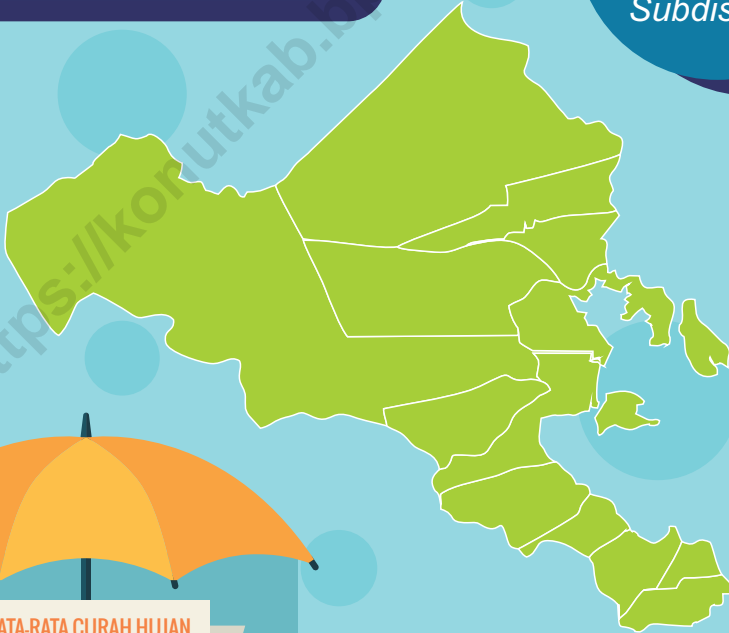
KABUPATEN KONAWA UTARA 2018

LUAS WILAYAH
Area

5.102 Km²

13

KECAMATAN
Subdistricts



RATA-RATA CURAH HUJAN
Precipitation Average

352 mm³

<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 4. Cakupan Wilayah
1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 3. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
 4. *Podes Coverage*

Podes enumeration is

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 173 wilayah setingkat desa/kelurahan dan UPT yang tersebar di 13 Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
9. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/

implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 170 village-level areas spread over 13 regencies based on the result of Podes 2014.

5. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

6. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
7. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
8. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
9. *Valley Village/Sub-District area is a*

kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/ pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

10. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

<https://konutkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Konawe Utara merupakan pemekaran dari Kabupaten Konawe, yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II di Kabupaten Konawe Utara.

Luas wilayah Kabupaten Konawe Utara yaitu 5.101,76 Km² atau 13,40 persen dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Kecamatan dengan luas wilayah terbesar yaitu Kecamatan Asera dengan perkiraan sekitar 16,92 persen dari total luas Kabupaten Konawe Utara.

Kabupaten Konawe Utara terdiri dari 13 kecamatan dengan kecamatan terjauh yaitu Lasolo Kepulauan dari ibukota Kabupaten yaitu Wanggudu yang berada di Kecamatan Asera.

Kabupaten Konawe Utara mempunyai beberapa sungai besar yang cukup potensial untuk pengembangan pertanian, irigasi dan pembangkit tenaga listrik seperti Sungai Lasolo, Sungai Kokapi, Sungai Toreo, Sungai Andumowu, Sungai Molawe, Sungai Lembo, Sungai Anggomate dan Sungai Linomoyo.

REVIEW

Konawe Utara Regency was formed pursuant to Act No. 13 of 2007 regarding the establishment of Level II Regional District in the Regency of Southeast Sulawesi.

Total area of Konawe Utara was about 5,101.76 Km² or 13.40 percent of the total area of Southeast Sulawesi. The subdistrict which had the largest area is Asera Subdistrict, with proportion estimated about 16.92 percent of total area in Konawe Utara Regency.

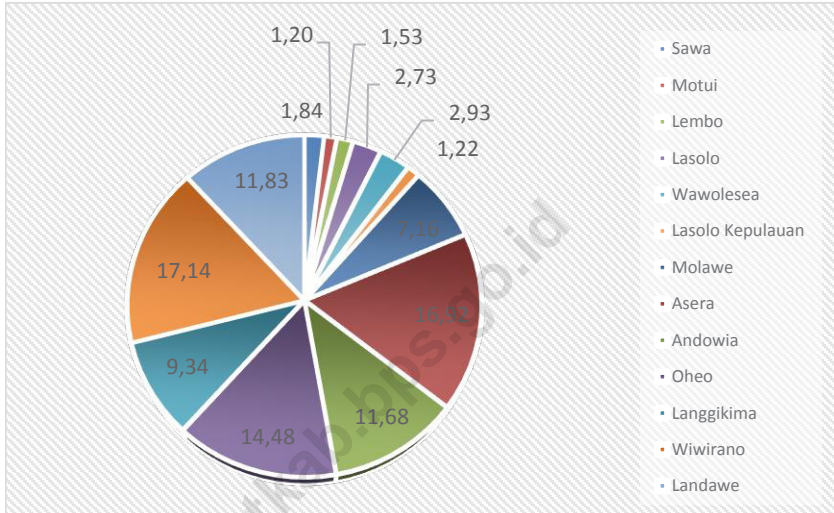
Konawe Utara has one capital city as the center of government which located in Wanggudu, Asera Subdistrict. It consists of 13 subdistricts with furthest subdistrict from the capital city was Lasolo Kepulauan.

Konawe Utara has several large rivers that considerably potential for agricultural development, irrigation and power generation such as the Lasolo River, Kokapi River, Toreo River, Andumowu River, Molawe River, Lembo River, Anggomate River and Linomoyo River.

Gambar
Figure

1.1

**Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten
Konawe Utara, 2018**
Percentage of Area by Subdistrict of Konawe Utara Regency, 2018



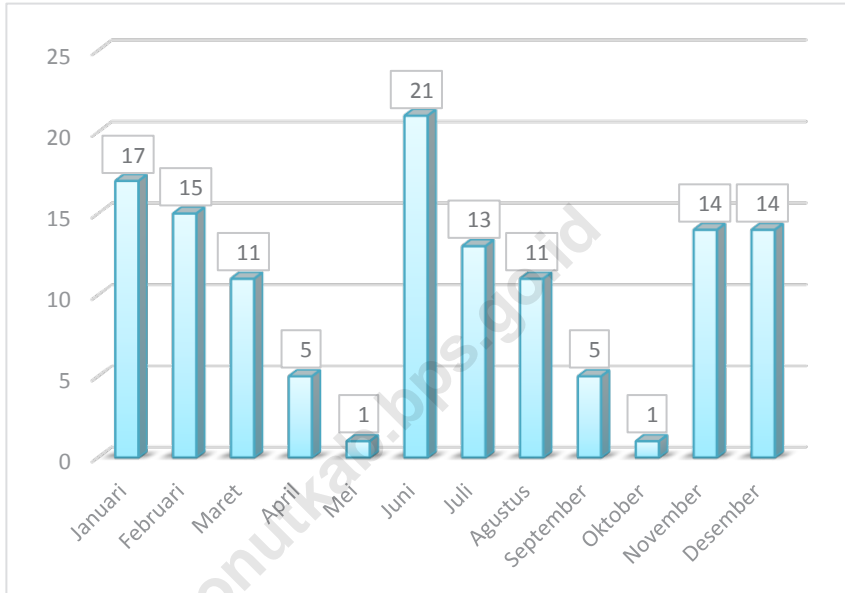
Sumber / Source : Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia / Indonesian Ministry of Internal Affair

Gambar
Figure

1.2

Jumlah Hari Hujan menurut Bulan di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2018

Number of Rainy Days by Months in Konawe Utara Regency, 2018



Sumber / Source : PT Sultra Prima Lestari

1.1. GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table Area by Subdistrict of Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas <i>Area (km²)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(3)	(4)
1 Sawa	93,76	1,84
2 Motui	61,30	1,20
3 Lembo	78,12	1,53
4 Lasolo	139,40	2,73
5 Wawolesea	149,40	2,93
6 Lasolo Kepulauan	62,42	1,22
7 Molawe	36,06	7,16
8 Asera	863,32	16,92
9 Andowia	595,90	11,68
10 Oheo	738,50	14,48
11 Langgikima	476,75	9,34
12 Wiwirano	874,30	17,14
13 Landawe	603,53	11,83
Konawe Utara	5 101,76	100

Sumber / *Source* : Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia / *Indonesian Ministry of Internal Affairs*

Tabel 1.1.2
Jarak dari Ibu Kota Kecamatan ke Ibu Kota Kabupaten di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 1.1.2 Distance from District Capital to Regency Capital in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak (km) <i>Distance</i>
(1)	(2)	(3)
1 Sawa	Sawa	58,40
2 Motui	Bende	72,00
3 Lembo	Lembo	45,50
4 Lasolo	Tinobu	30,00
5 Wawolesea	Wawolesea	37,00
6 Lasolo Kepulauan	Boenaga	104,10
7 Molawe	Molawe	20,00
8 Asera	Asera	7,70
9 Andowia	Andowia	5,00
10 Oheo	Linomoiyo	35,00
11 Langgikima	Langgikima	67,00
12 Wiwirano	Lamonae	80,00
13 Landawe	Hialu	65,00

Sumber : Pendataan Potensi Desa, BPS

Source : Village Potential Data Collection, BPS

1.2. IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan menurut Bulan di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2017 - 2018
Table 1.2.1 Number of Rainy Days and Amount of Precipitation by Months in Konawe Utara Regency, 2017 - 2018

Bulan / Month	2017		2018	
	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)
Januari/January	294,0	17	485,0	17
Februari/February	224,0	14	432,0	15
Maret/March	460,0	16	208,0	11
April/April	314,0	16	199,0	5
Mei/May	652,0	23	25,0	1
Juni/June	517,0	19	443,0	21
Juli/July	584,0	19	210,0	13
Agustus/August	208,0	11	55,0	11
September/September	168,0	11	29,0	5
Oktober/October	54,0	4	3,0	1
November/November	576,0	12	225,0	14
Desember/December	169,0	11	308,0	14
Jumlah / Total	4 220,0	173	2 622,0	128
Rata-rata / Average	352,0	-	219,0	-

Sumber / Source: PT Sultra Prima Lestari

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<https://konwutab.bps.go.id>

BAB II
CHAPTER II
PEMERINTAHAN
Government

KABUPATEN KONAWE UTARA
2018

JUMLAH PNS LINGKUP PEMDA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN
Number of Civil Servant in Local Government by Educational Attainment

350 SMA Sederajat

288 Diploma I-IV

1.657 S1

199 S2

2 S3



<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
 6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementrian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan,
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*
 6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency;*

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and*

dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN

Ibukota Kabupaten Konawe Utara adalah Wanggudu yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Konawe Utara. Konawe Utara memiliki 159 Desa, 13 Kelurahan, dan 2 UPT. Total Pegawai Pemerintah Daerah di Konawe Utara tahun 2018 berjumlah 2.496 orang, terdiri dari 1.338 pegawai laki-laki dan 1.158 pegawai perempuan.

Anggota DPRD Kabupaten Konawe Utara tahun 2018 terdiri dari 20 orang dewan yang berasal dari 9 partai politik yaitu Partai Demokrat, HANURA, GERINDRA, PKB, Golkar, PBB, PDI, PAN, dan PPP. Partai Demokrat berhasil menempatkan wakilnya paling banyak yaitu 4 perwakilan.

Terdapat 2.470 hak milik tanah di seluruh Kabupaten Konawe Utara yang tercatat di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Konawe Utara. Jumlah tersebut menurun dari tahun 2017 yang mencapai 5.355 hak milik tanah.

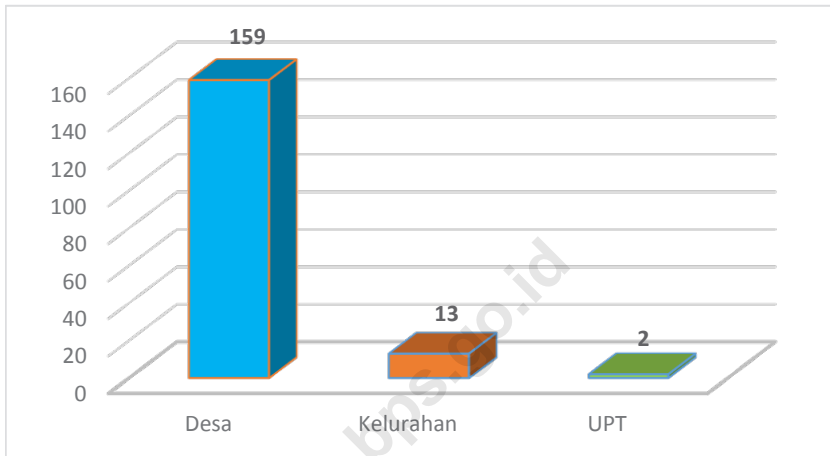
REVIEW

The Capital City of Konawe Utara Regency is Wanggudu, which is the center of Konawe Utara Local Government. It has 159 villages, 13 urban villages, and 2 UPT. Total of Civil Servant in Local Government of Konawe Utara Regency in 2018 was about 2,496 employee, consists of 1,338 male employee and 1,158 female employee.

Number of Parliament in 2018 were 20 people from 9 political party, which were Demokrat Party, HANURA Party, Gerindra Party, PKB, Golkar, PBB, PDI, PAN, and PPP. Demokrat Party managed to take a seat at most with 4 members.

There were 2,470 land ownership in the entire Konawe Utara recorded by National Land Agency of Konawe Utara Regency. The number was slightly decreased than 2017 which had 5,355 land ownership.

Gambar 2.1 Pembagian Daerah Administrasi Kabupaten Konawe Utara, 2018
Figure 2.1 Administrative area of Konawe Utara Regency, 2018



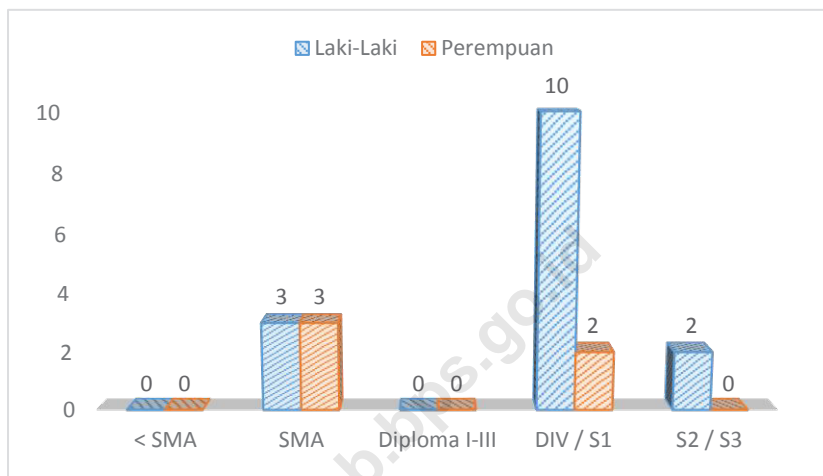
Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Konawe Utara

Source : Community's Empowerment and Rural Development Service of Konawe Utara Regency

Gambar 2.2
Figure

Jumlah Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018

Number of Parliament Member of Konawe Utara by Educational Attainment and Sex, 2018



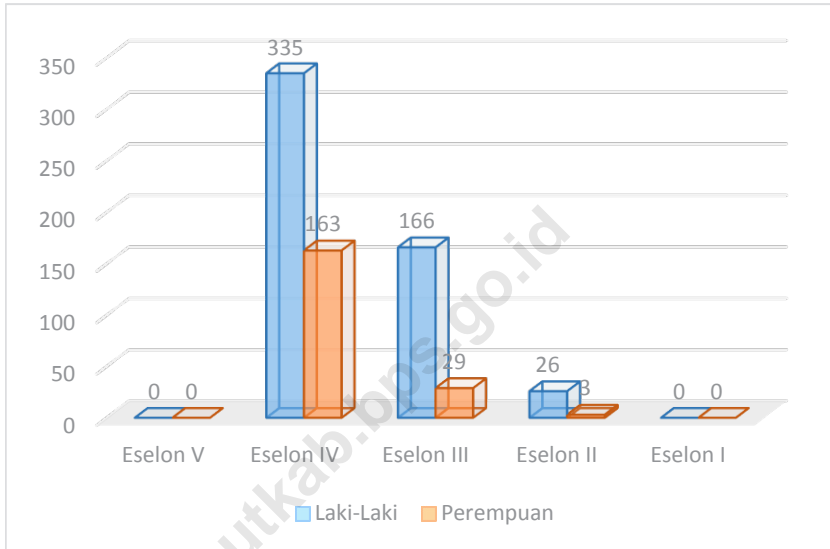
Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Konawe Utara

Source : Regional Regency Representatives of Konawe Utara

Gambar 2.3
Figure

Jumlah PNS Lingkup Pemerintah Daerah menurut Jabatan Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018

Number of Civil Servant in Local Government of Konawe Utara Regency by Echelon and Sex, 2018

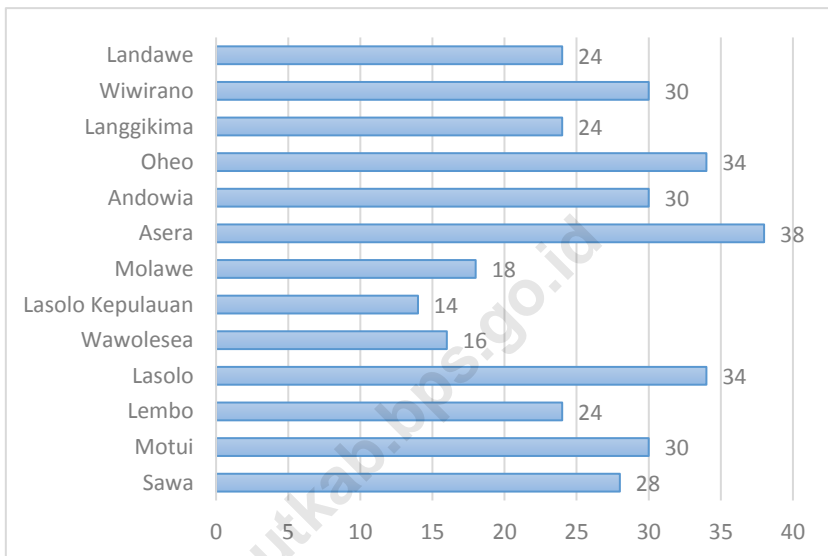


Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Konawe Utara
Source : Regional Employment Board of Konawe Utara Regency

Jumlah Anggota Pertahanan Sipil (Linmas) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018

Gambar 2.4
Figure

Number of Civil Defense Member (Linmas) by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

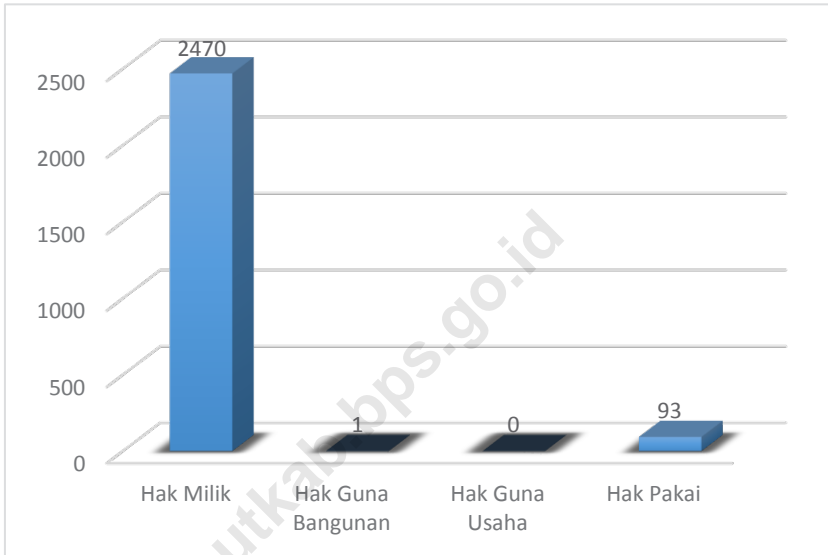


Sumber : Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Konawe Utara
Source : Board of National Unity, Politic, and Civil Defence of Konawe Utara Regency

Gambar
Figure

2.5

Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2018
Number of Published Land License by Land Representative Category in Konawe Utara Regency, 2018



Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Konawe Utara
Source : Natinal Land Agency of Konawe Utara Regency

2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018
 Table Number of Villages by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2014-2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sawa	9	9	13	13	13
2 Motui	10	10	14	14	14
3 Lembo	10	10	11	11	11
4 Lasolo	25	25	16	16	16
5 Wawolesea	-	-	8	8	8
6 Lasolo Kepulauan	-	-	6	6	6
7 Molawe	8	8	8	8	8
8 Asera	14	14	17	17	17
9 Andowia	12	12	14	14	14
10 Oheo	14	14	16	16	16
11 Langgikima	7	7	11	11	11
12 Wiwirano	23	23	14	14	14
13 Landawe	-	-	10	11	11
Konawe Utara	132	132	158	159	159

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Konawe Utara

Source : Community's Empowerment and Rural Development Service of Konawe Utara Regency

Tabel 2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018
Table 2.1.2 Number of Urban Villages by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2014-2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sawa	1	1	1	1	1
2 Motui	1	1	1	1	1
3 Lembo	1	1	1	1	1
4 Lasolo	1	1	1	1	1
5 Wawolesea	-	-	0	0	0
6 Lasolo Kepulauan	-	-	0	1	1
7 Molawe	1	1	1	1	1
8 Asera	2	2	2	2	2
9 Andowia	1	1	1	1	1
10 Oheo	1	1	1	1	1
11 Langgikima	1	1	1	1	1
12 Wiwirano	1	1	1	1	1
13 Landawe	-	-	0	1	1
Konawe Utara	11	11	11	13	13

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Konawe Utara

Source : Community's Empowerment and Rural Development Service of Konawe Utara Regency

Tabel 2.1.3 Jumlah Desa, Kelurahan, dan UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 2.1.3 Number of Villages, Urban Villages, and UPT by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Urban Villages	UPT UPT	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sawa	13	1	0	14
2 Motui	14	1	0	15
3 Lembo	11	1	0	12
4 Lasolo	16	1	0	17
5 Wawolesea	8	0	0	8
6 Lasolo Kepulauan	6	1	0	7
7 Molawe	8	1	0	9
8 Asera	17	2	1	20
9 Andowia	14	1	0	15
10 Oheo	16	1	1	18
11 Langgikima	11	1	0	12
12 Wiwirano	14	1	0	15
13 Landawe	11	1	0	12
Konawe Utara	159	13	2	174

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Konawe Utara

Source : Community's Empowerment and Rural Development Service of Konawe Utara Regency

Tabel 2.1.4 Jumlah LPM, Dusun, BPD, dan Rukun Tetangga menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table Number of LPM, Dusun, BPD, and RT by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	LPM	Dusun	BPD	Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Sawa	14	39	13	78
2 Motui	15	42	14	84
3 Lembo	12	33	11	66
4 Lasolo	17	48	16	96
5 Wawolesea	8	24	8	48
6 Lasolo Kepulauan	7	18	6	36
7 Molawe	9	24	8	48
8 Asera	19	51	17	102
9 Andowia	15	42	14	84
10 Oheo	17	48	16	96
11 Langgikima	12	33	11	66
12 Wiwirano	15	42	14	84
13 Landawe	12	33	11	66
Konawe Utara	172	477	159	954

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Konawe Utara

Source : Community's Empowerment and Rural Development Service of Konawe Utara Regency

Tabel 2.1.5 Jumlah BPD/LPM Desa/Kelurahan menurut Kecamatan dan Tingkatan Perkembangan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table Number of BPD/LPM, Village/Urban Village by Subdistrict and Level Progress in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Tingkat Perkembangan / Level Progress			Jumlah Total
	Kategori I Category I	Kategori II Category II	Kategori III Category III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sawa	6	6	2	14
2 Motui	9	6	1	16
3 Lembo	6	5	1	12
4 Lasolo	7	7	3	17
5 Wawolesea	3	4	1	8
6 Lasolo Kepulauan	3	4	0	7
7 Molawe	4	4	1	9
8 Asera	8	9	2	19
9 Andowia	6	7	2	15
10 Oheo	6	10	1	17
11 Langgikima	4	7	1	12
12 Wiwirano	7	7	1	15
13 Landawe	4	7	1	12
Konawe Utara	73	83	17	173

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Konawe Utara

Source : Community's Empowerment and Rural Development Service of Konawe Utara Regency

Tabel 2.1.6 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 2.1.6 Number of Village/Urban Village by Subdistrict and Village Classification in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Tingkat Perkembangan / Level Progress						Jumlah Total
	Swadaya / Self Effort			Swakarya / Self Development			
	Mula	Madya	Lanjut	Mula	Madya	Lanjut	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sawa	3	10	1	-	-	-	14
2 Motui	3	11	1	-	-	-	15
3 Lembo	1	10	1	-	-	-	12
4 Lasolo	2	14	1	-	-	-	17
5 Wawolesea	1	7	0	-	-	-	8
6 Lasolo Kepulauan	2	4	1	-	-	-	7
7 Molawe	1	7	1	-	-	-	9
8 Asera	4	13	2	-	-	-	19
9 Andowia	5	9	1	-	-	-	15
10 Oheo	4	12	1	-	-	-	17
11 Langgikima	4	7	1	-	-	-	12
12 Wiwirano	3	11	1	-	-	-	15
13 Landawe	3	8	1	-	-	-	12
Konawe Utara	36	123	13	0	0	0	172

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Konawe Utara

Source : Community's Empowerment and Rural Development Service of Konawe Utara Regency

2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/LEGISLATIVE ASSEMBLY

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table Number of Parliament Member of Konawe Utara by Educational Attainment and Sex, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
< SMA	0	0	0
SMA	3	3	6
Diploma I-III	0	0	0
DIV / S1	10	2	12
S2 / S3	2	0	2
Jumlah / Total	15	5	20

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Konawe Utara

Source : Regional Regency Representatives of Konawe Utara

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table Number of Parliament Member of Konawe Utara by Age Group and Sex, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
21 - 35	1	0	1
36 - 49	8	1	9
50 - 59	5	2	7
60+	1	2	3
Jumlah / <i>Total</i>	15	5	20
2017	17	3	20
2016	18	2	20

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Konawe Utara

Source : Regional Regency Representatives of Konawe Utara

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota DPRD menurut Partai dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table Number of Parliament Member of Konawe Utara by Party and Sex, 2018

Partai Politik <i>Political Party</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Partai Demokrat	4	-	4
2 Partai HANURA	1	-	1
3 Partai GERINDRA	1	1	2
4 PKB	1	1	2
5 Partai Golongan Karya	1	-	1
6 PBB	1	1	2
7 PDI	2	1	3
8 PAN	2	1	3
9 PPP	2	-	2
Jumlah / <i>Total</i>	15	5	20

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Konawe Utara

Source : *Regional Regency Representatives of Konawe Utara*

Tabel 2.2.4 Jumlah Keputusan yang Dihasilkan DPRD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2016 - 2018
Table Number of Decision Made by Parliament Member of Konawe Utara, 2016 - 2018

Keputusan / Decision	Tahun / Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Peraturan Daerah	7	11	11
2 Keputusan DPRD	18	22	22
3 Pernyataan	0	0	0
4 Permintaan Pendapat	20	20	20
5 Resolusi	0	0	0
6 Kesimpulan Rapat	0	30	30
7 Keputusan Pimpinan DPRD	0	11	11
8 Keputusan Panitia Musyawarah	18	11	11
9 Memorandum	0	0	0
10 Panitia Anggaran	2	2	2
11 Lain-lain	0	0	0
Jumlah / Total	65	107	107

Catatan / Note : Data Tahun 2018 belum tersedia / 2018 data is unavailable

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Konawe Utara

Source : Regional Regency Representatives of Konawe Utara

2.3. SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah PNS Lingkup Pemerintah Daerah menurut Jabatan Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 - 2018
Table 2.3.1 Number of Civil Servant in Local Government of Konawe Utara Regency by Echelon and Sex, 2017 - 2018

Jabatan Eselon <i>Echelon</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	392	601	993	372	584	956
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	485	420	905	439	379	818
Struktural <i>Structural</i>						
Eselon V / <i>5th Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Eselon IV / <i>4th Echelon</i>	370	176	546	335	163	498
Eselon III / <i>3rd Echelon</i>	168	27	195	166	29	195
Eselon II / <i>2nd Echelon</i>	38	1	39	26	3	29
Eselon I / <i>1st Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1 453	1 225	2 678	1 338	1 158	2 496

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Konawe Utara

Source : Regional Employment Board of Konawe Utara Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah PNS Lingkup Pemerintahan Daerah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 2.3.2 Number of Civil Servants in Local Government of Konawe Utara Regency by Age Group and Sex, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
< 18 Tahun	0	0	0
18 - 20 Tahun	0	0	0
21 - 25 Tahun	0	7	7
26 - 30 Tahun	18	158	176
31 - 35 Tahun	241	318	559
36 - 40 Tahun	277	293	570
41 - 45 Tahun	245	201	446
46 - 50 Tahun	274	97	371
51 - 55 Tahun	191	65	256
56 - 60 Tahun	92	19	111
> 61 Tahun	0	0	0
Jumlah / Total	1 338	1 158	2 496

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Konawe Utara

Source : Regional Employment Board of Konawe Utara Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah PNS Lingkup Pemerintah Daerah menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 2.3.3 Number of Civil Servant in Local Government of Konawe Utara Regency by Educational Attainment and Sex, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
< SMA	26	11	37	0	0	0
SMA Sederajat	320	170	490	234	116	350
Diploma I-IV	157	374	531	60	228	288
S1	837	632	1 469	905	752	1 657
S2	111	38	149	137	62	199
S3	2	0	2	2	0	2
Jumlah / Total	1 453	1 225	2 678	1 338	1 158	2 496

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Konawe Utara

Source : Regional Employment Board of Konawe Utara Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah PNS Lingkup Pemerintah Daerah menurut Golongan Ruang dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017 - 2018
Table Number of Civil Servant in Local Government of Konawe Utara Regency by Hierarchy and Sex, 2017 - 2018

Golongan Hierarchy	2017			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I/A (Juru Muda)	1	0	1	1	0	1
I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0	0	0	0
I/C (Juru)	9	0	9	3	1	4
I/D (Juru Tingkat I)	2	0	2	3	0	3
Golongan I	11	0	12	7	1	8
II/A (Pengatur Muda)	118	76	194	73	34	107
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	52	30	82	37	36	73
II/C (Pengatur)	41	164	205	46	160	206
II/D (Pengatur Tingkat I)	36	42	78	21	20	41
Golongan II	247	312	559	177	250	427
III/A (Penata Muda)	268	258	526	207	203	410
III/B (Penata Muda Tingkat I)	219	261	480	205	260	465
III/C (Penata)	228	194	422	258	215	473
III/D (Penata Tingkat I)	178	125	303	201	140	341
Golongan III	893	838	1731	871	818	1689
IV/A (Pembina)	166	59	225	152	65	217
IV/B (Pembina Tingkat I)	108	15	123	110	23	133
IV/C (Pembina Utama Muda)	26	1	27	20	1	21
IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1	1	0	1
IV/E (Pembina Utama)	0	0	0	0	0	0
Golongan IV	301	75	376	283	89	372
Jumlah / Total	1452	1225	2678	1338	1158	2496

Sumber : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Konawe Utara

Source : Regional Employment Board of Konawe Utara Regency

2.4. PERTAHANAN SIPIL/CIVIL DEFENSE

Tabel 2.4.1 Jumlah Anggota Pertahanan Sipil Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table Number of Civil Defense Member by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Linmas	Wanra/Kamra	Pleton Inti	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sawa	28	-	-	28
2 Motui	30	-	-	30
3 Lembo	24	-	-	24
4 Lasolo	34	-	-	34
5 Wawolesea	16	-	-	16
6 Lasolo Kepulauan	14	-	-	14
7 Molawe	18	-	-	18
8 Asera	38	-	-	38
9 Andowia	30	-	-	30
10 Oheo	34	-	-	34
11 Langgikima	24	-	-	24
12 Wiwirano	30	-	-	30
13 Landawe	24	-	-	24
Konawe Utara	344	0	0	344

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Konawe Utara

Source : Board of National Unity, Politic, and Civil Defence of Konawe Utara Regency

2.5. SERTIFIKAT TANAH/LAND CERTIFICATE

Tabel 2.5.1 Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2014 - 2018
Table Number of Published Land License by Land Representative Category in Konawe Utara Regency, 2014 - 2018

Hak Atas Tanah Land Representative Category	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hak Milik	3 515	20 254	2 755	5 302	2 470
Hak Guna Bangunan	0	0	0	0	1
Hak Guna Usaha	0	0	0	0	0
Hak Pakai	15	8	0	53	93
Jumlah /	3 530	20 262	2 755	5 355	2 564

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Konawe Utara

Source : National Land Agency of Konawe Utara Regency

Tabel 2.5.2 Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table Number of Published Land Licensed by Subdistrict and Land Representative Category in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Hak Milik	Hak Guna Bangunan	Hak Guna Usaha	Hak Pakai	Jumlah Sertifikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sawa	6	-	-	-	6
2 Motui	51	-	-	-	51
3 Lembo	488	-	-	12	500
4 Lasolo	322	-	-	2	324
5 Wawolesea	124	-	-	-	124
6 Lasolo Kepulauan	100	-	-	-	100
7 Molawe	43	-	-	-	43
8 Asera	313	1	-	1	315
9 Andowia	99	-	-	-	99
10 Oheo	867	-	-	67	934
11 Langgikima	57	-	-	11	68
12 Wiwirano	-	-	-	-	0
13 Landawe	-	-	-	-	0
Konawe Utara	2 470	1	0	93	2 564

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Konawe Utara

Source : Natinal Land Agency of Konawe Utara Regency

BAB III

CHAPTER III

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

KABUPATEN KONAWA UTARA

2018

JUMLAH PENDUDUK

Population

62.403 Jiwa
Head

32.720 Laki-laki
Male

29.683 Perempuan
Female

KEPADATAN PENDUDUK PER KM²

Population Density per Km²

12,2 Penduduk per Km²
Population per Km²

41.320 Penduduk Usia Kerja
Working Age Population



75,28% dari Penduduk Usia Kerja
merupakan **ANGKATAN KERJA**
of Working Age Population is
ECONOMICALLY ACTIVE

3,59%

dari Angkatan Kerja merupakan
PENGANGGURAN
of Economically Active Population is
UNEMPLOYMENT

42,99% dari Penduduk yang Bekerja
of Working Population

**Bekerja di Kategori Pertanian,
Kehutanan, dan Perikanan**
Worked in Agriculture, Forestry, and Fisheries

Sumber / Source:

Proyeksi Sensus Penduduk 2010 / Indonesian Population Census Projection 2010

Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018, BPS / National Labour Force Survey, August 2018, BPS



<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the*

dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
- population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja,
7. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who*

punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar,
15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/ salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact*

baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

payment system.

24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk SP2010, jumlah penduduk di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2018 sebesar 62.403 jiwa. Terjadi kenaikan sebesar 2,5 persen dari tahun 2017. Komposisi penduduk Kabupaten Konawe Utara terdiri dari 32.720 jiwa laki-laki dan 29.683 jiwa perempuan, dengan rasio jenis sebesar 110,23.

Jumlah tenaga kerja di tahun 2018 sebesar 29.888 orang, yang terdiri dari tenaga laki-laki berjumlah 19.316 orang dan tenaga kerja perempuan berjumlah 10.672 orang. Sementara itu, angka pengangguran di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2018 sekitar 3,59 persen. Angka ini menurun sekitar 0,64 persen dibanding angka pengangguran tahun 2017. Jika berdasarkan jenis kelamin, angka pengangguran perempuan lebih besar dibanding angka pengangguran laki-laki.

Sekitar 43 persen penduduk Konawe Utara bekerja di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, di mana sektor tersebut merupakan lapangan pekerjaan terbesar. Berdasarkan tingkat pendidikan, para pekerja di Kabupaten Konawe Utara masih banyak yang memiliki pendidikan SD ke bawah yaitu sekitar 35,38 persen.

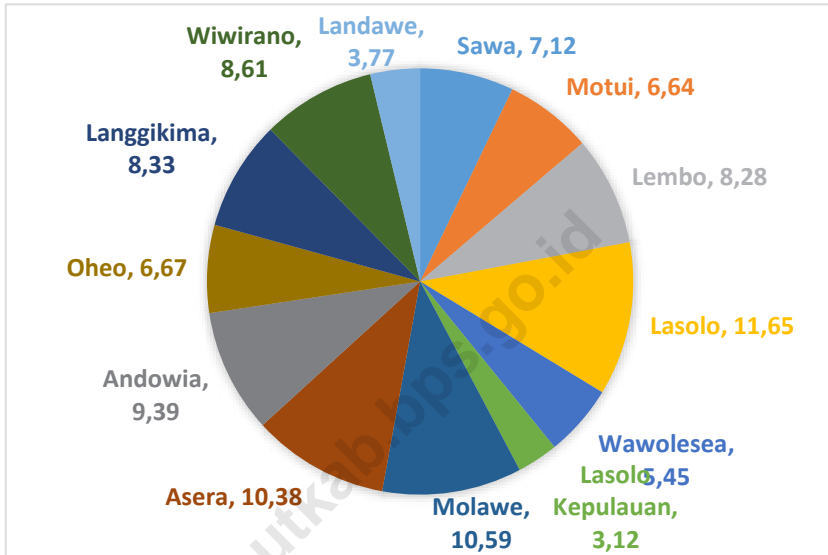
REVIEW

Based on projection of the 2010 population census, population of Konawe utara in 2018 amounted to 62,403 people, with an increase of 2.5 percent from 2017. the number of male population in 2018 was 32,770 people and 29.683 people as female population, with its sex ratio 110.23.

The number of worker in 2018 amounted to 29,888 people, consisting of 19,316 people as male worker and 10,672 as female worker. In the other hand, unemployment rate of Konawe Utara Regency was around 3.59 percent. This number is decreased around 0.64 percent from 2017. If based on gender, female unemployment was higher than male unemployment.

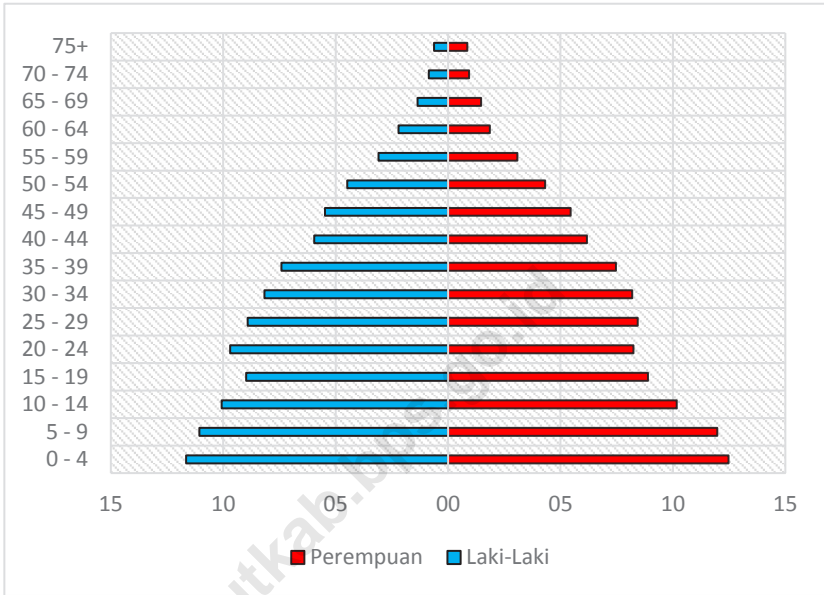
Around 43 percent of population in Konawe Utara mostly worked on agricultural and fishery sector. Based on educational level, population in Konawe Utara who aged 15 years and over who worked, 35.38 percent worker still had educational attainment less than primary school.

Gambar 3.1 **Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018**
Figure 3.1 Population Distribution by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018



Sumber : Proyeksi Sensus Penduduk 2010; Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara
 Source : Indonesian Population Census Projection 2010 ; Statistics of Konawe Utara Regency

Gambar 3.2 Piramida Penduduk di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Figure 3.2 Pyramid of Populations of Konawe Utara Regency, 2018

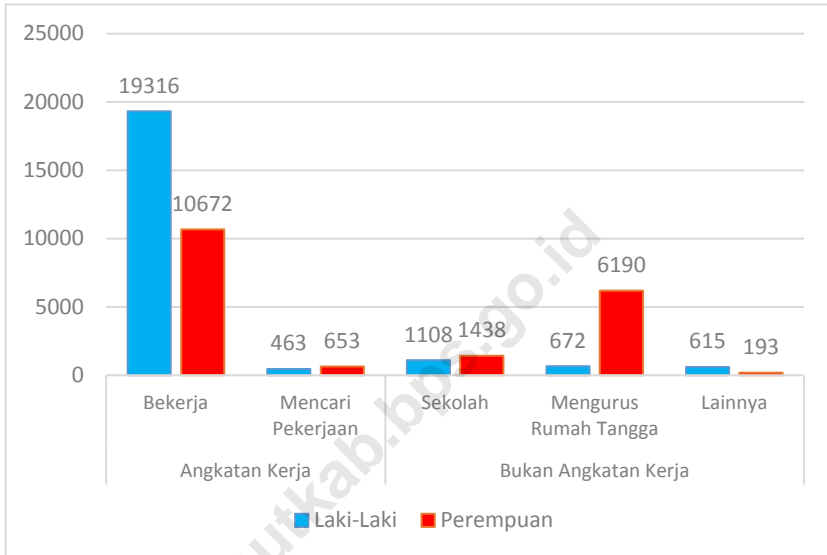


Sumber : Proyeksi Sensus Penduduk 2010; Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara
 Source : Indonesian Population Census Projection 2010 ; Statistics of Konawe Utara Regency

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018

Gambar 3.3
Figure

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activities and Sex in Konawe Utara Regency, 2018



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018, BPS
Source : National Labour Force Survey, August 2018, BPS

3.1. PENDUDUK/POPULATION

Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2010 dan 2018

Tabel 3.1.1
Table

Population, Population Growth Rate and Population Sex Ratio by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2010 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk Annual Population Growth Rate (%)		Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio		
	2010 ¹	2010 ²	2018	2010 ² -2018	2017-2018	2010 ¹	2010 ²	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sawa	3 676	3 696	4 445	2,33	2,49	108,98	108,58	109,37
2 Motui	3 429	3 449	4 146	2,33	2,50	109,09	108,65	109,29
3 Lembo	4 344	4 369	5 165	2,11	2,48	110,57	110,15	110,64
4 Lasolo	6 669	6 707	7 273	1,02	2,49	104,45	104,05	106,62
5 Wawolesea	2 618	2 633	3 399	3,24	2,47	103,26	102,85	100,06
6 Lasolo Kepulauan	1 176	1 183	1 945	6,41	2,53	93,74	93,30	95,67
7 Molawe	5 412	5 443	6 607	2,45	2,50	110,42	109,99	110,88
8 Asera	5 387	5 417	6 479	2,26	2,50	110,59	110,21	110,77
9 Andowia	4 891	4 918	5 861	2,22	2,50	107,77	107,34	107,98
10 Oheo	3 467	3 487	4 160	2,23	2,49	108,73	108,30	108,94
11 Langgikima	3 998	4 019	5 196	3,26	2,49	127,81	127,32	128,09
12 Wiwirano	4 091	4 114	5 376	3,40	2,52	112,85	112,39	116,86
13 Landawe	2 375	2 388	2 351	- 0,20	2,48	113,58	113,21	106,05
Konawe Utara	51 533	51 823	62 403	2,35	2,49	109,88	109,46	110,23

Catatan / Note : ¹ Hasil Sensus Penduduk 2010 / The result of the 2010 Population Census

² Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010 / The projection of the 2010 Population Census

Sumber : Proyeksi Sensus Penduduk 2010; Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara

Source : Indonesian Population Census Projection 2010 ; Statistics of Konawe Utara Regency

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 3.1.2 Population by Subdistrict and Sex in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sawa	2 322	2 123	4 445
2 Motui	2 165	1 981	4 146
3 Lembo	2 713	2 452	5 165
4 Lasolo	3 753	3 520	7 273
5 Wawolesea	1 700	1 699	3 399
6 Lasolo Kepulauan	951	994	1 945
7 Molawe	3 474	3 133	6 607
8 Asera	3 405	3 074	6 479
9 Andowia	3 043	2 818	5 861
10 Oheo	2 169	1 991	4 160
11 Langgikima	2 918	2 278	5 196
12 Wiwirano	2 897	2 479	5 376
13 Landawe	1 210	1 141	2 351
Konawe Utara	32 720	29 683	62 403

Sumber : Proyeksi Sensus Penduduk 2010; Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara

Source : Indonesian Population Census Projection 2010 ; Statistics of Konawe Utara Regency

Tabel 3.1.3 **Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018**
Table 3.1.3 Population Distribution and Density by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per Km ² Population Density per Km ²
(1)	(2)	(3)
1 Sawa	7,12	47,4
2 Motui	6,64	67,6
3 Lembo	8,28	66,1
4 Lasolo	11,65	52,2
5 Wawolesea	5,45	13,0
6 Lasolo Kepulauan	3,12	54,5
7 Molawe	10,59	18,1
8 Asera	10,38	7,5
9 Andowia	9,39	9,8
10 Oheo	6,67	5,6
11 Langgikima	8,33	10,9
12 Wiwirano	8,61	6,1
13 Landawe	3,77	3,9
Konawe Utara	100	12,2

Sumber : Proyeksi Sensus Penduduk 2010; Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara

Source : Indonesian Population Census Projection 2010 ; Statistics of Konawe Utara Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 3.1.4 Population by Age Group and Sex in Konawe Utara Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	3 814	3 703	7 517
5 - 9	3 619	3 554	7 173
10 - 14	3 295	3 018	6 313
15 - 19	2 940	2 638	5 578
20 - 24	3 171	2 447	5 618
25 - 29	2 915	2 504	5 419
30 - 34	2 674	2 431	5 105
35 - 39	2 425	2 217	4 642
40 - 44	1 948	1 834	3 782
45 - 49	1 790	1 619	3 409
50 - 54	1 468	1 282	2 750
55 - 59	1 011	915	1 926
60 - 64	721	552	1 273
65 - 69	445	437	882
70 - 74	280	277	557
75+	204	255	459
Jumlah / Total	32 720	29 683	62 403

Sumber : Proyeksi Sensus Penduduk 2010; Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara

Source : Indonesian Population Census Projection 2010 ; Statistics of Konawe Utara Regency

Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Rata-Rata Penduduk Per Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018

Tabel
Table **3.1.5**

Population, Number of Households, and Population per Households by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population		Jumlah Rumah Tangga Households		Rata-Rata Penduduk per Rumah Tangga Population per Households	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sawa	4 337	4 445	934	957	5	5
2 Motui	4 045	4 146	871	893	5	5
3 Lembo	5 040	5 165	1 086	1 113	5	5
4 Lasolo	7 096	7 273	1 529	1 567	5	5
5 Wawolesea	3 317	3 399	714	732	5	5
6 Lasolo Kepulauan	1 897	1 945	408	419	5	5
7 Molawe	6 446	6 607	1 389	1 423	5	5
8 Asera	6 321	6 479	1 362	1 396	5	5
9 Andowia	5 718	5 861	1 232	1 263	5	5
10 Oheo	4 059	4 160	874	896	5	5
11 Langgikima	5 070	5 196	1 092	1 119	5	5
12 Wiwirano	5 244	5 376	1 130	1 158	5	5
13 Landawe	2 294	2 351	494	506	5	5
Konawe Utara	60 884	62 403	13 115	13 442	5	5

Sumber : Proyeksi Sensus Penduduk 2010; Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Utara

Source : Indonesian Population Census Projection 2010 ; Statistics of Konawe Utara Regency

3.2. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1
Table 3.2.1
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activities During The Previous Week and Sex in Konawe Utara Regency, 2018

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activities</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja	19 779	11 325	31 104
Bekerja	19 316	10 672	29 988
Mencari Pekerjaan	463	653	1 116
II. Bukan Angkatan Kerja	2 395	7 821	10 216
Sekolah	1 108	1 438	2 546
Mengurus Rumah Tangga	672	6 190	6 862
Lainnya	615	193	808
III. Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas	22 174	19 146	41 320
IV. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) %	89,20	59,15	75,28
V. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) %	97,66	94,23	96,41
VI. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) %	2,34	5,77	3,59

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018, BPS

Source : National Labour Force Survey, August 2018, BPS

Tabel 3.2.2 **Persentase Penduduk berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018**
Table Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Konawe Utara Regency, 2018

	Lapangan Usaha Main Industry	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	47,75	34,37	42,99
2	Industri Pengolahan	11,18	11,93	11,44
3	Perdagangan Besar dan Eceran	3,92	21,98	10,35
4	Jasa Pendidikan	1,76	9,58	4,54
5	Lainnya	35,39	22,14	30,68
Konawe Utara		100	100	100

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018, BPS

Source : National Labour Force Survey, August 2018, BPS

Tabel

3.2.3

Table

Persentase Penduduk berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018

Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Konawe Utara Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	2,07	1,16	1,75
1 - 7	2,74	4,96	3,53
8 - 14	5,50	8,06	6,40
15 - 24	8,78	21,45	13,29
25 - 34	14,74	15,15	14,89
35 - 40	13,90	20,36	16,20
41+	52,27	28,86	43,94
Konawe Utara	100	100	100

Keterangan / Note : * Sementara tidak bekerja / *Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018, BPS

Source : National Labour Force Survey, August 2018, BPS

Tabel 3.2.4 **Persentase Penduduk berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018**
Table 3.2.4 Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Konawe Utara Regency, 2018

	Status Pekerjaan <i>Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Berusaha Sendiri	12,49	12,68	12,56
2	Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap	16,31	22,96	18,68
3	Berusaha dibantu Buruh Tetap	6,08	2,07	4,66
4	Buruh / Karyawan / Pegawai	43,00	31,14	38,78
5	Pekerja Bebas	7,50	0,89	5,14
6	Pekerja Keluarga	14,62	30,26	20,18
	Konawe Utara	100	100	100

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018, BPS

Source : National Labour Force Survey, August 2018, BPS

Tabel

3.2.5

Table

Persentase Penduduk berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018

Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Sex in Konawe Utara Regency, 2018

	Status Pekerjaan <i>Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	< SD	32,57	40,44	35,38
2	SMP Sederajat	20,35	16,89	19,11
3	SMA Sederajat	37,85	22,23	32,29
4	Diploma - I/II/III	1,62	2,15	1,81
5	S1 / S2 / S3	7,61	18,29	11,41
	Konawe Utara	100	100	100

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018, BPS

Source : National Labour Force Survey, August 2018, BPS

Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 3.2.6 Number of Job Seeker Required by Month and Sex in Konawe Utara Regency, 2018

	Bulan Month	Pencari Kerja / Job Seeker		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari/January	78	17	95
2	Februari/February	30	7	37
3	Maret/March	38	5	43
4	April/April	18	4	22
5	Mei/May	32	2	34
6	Juni/June	22	3	25
7	Juli/July	94	28	122
8	Agustus/August	26	9	35
9	September/September	44	14	58
10	Oktober/October	29	15	44
11	November/November	40	8	48
12	Desember/December	17	5	22
Jumlah / Total		468	117	585

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Utara

Source : Labour Force and Transmigration Service of Konawe Utara Regency

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Dihapus Menurut Bulan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table Number of Job Applicants Registered and Drawn by Month in Konawe Utara Regency, 2018

	Bulan <i>Month</i>	Terdaftar <i>Registered</i>	Dihapuskan <i>Omitted</i>
	(1)	(3)	(6)
1	Januari/January	95	29
2	Februari/February	37	30
3	Maret/March	43	35
4	April/April	22	34
5	Mei/May	34	48
6	Juni/June	25	24
7	Juli/July	122	95
8	Agustus/August	35	37
9	September/September	58	43
10	Oktober/October	44	22
11	November/November	48	34
12	Desember/December	22	25
	Jumlah / Total	585	456

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Utara

Source : Labour Force and Transmigration Service of Konawe Utara Regency

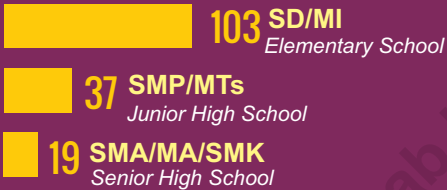
BAB IV

CHAPTER IV

SOSIAL Social

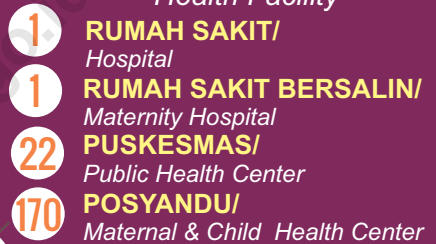
KABUPATEN KONAWE UTARA 2018

FASILITAS PENDIDIKAN Education Facility



Sumber : Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Source : Basic Data of Primary and Secondary Education,
Ministry of Education and Culture

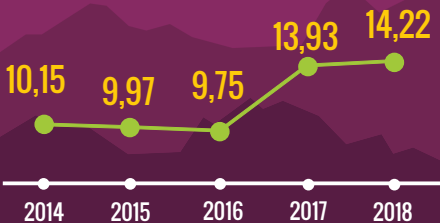
FASILITAS KESEHATAN Health Facility



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara
Source : Health Public Service of Konawe Utara Regency

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN (%) Percentage of Poor People (%)

2014 - 2018



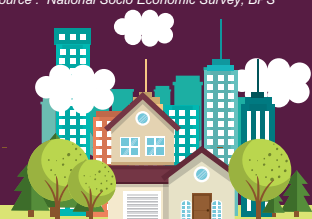
GARIS KEMISKINAN 2018 Poverty Line 2018

Rp. **260.861**

Pada tahun 2018, penduduk Kabupaten Konawe Utara dengan pengeluaran dibawah garis tersebut (Rp.260.861 per bulan) digolongkan ke dalam kategori penduduk miskin.

In 2017, people with spending below the poverty line (IDR 260,861 per month) is classified into the category of the poor.

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
Source : National Socio Economic Survey; BPS



<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
 5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple*

kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat
- sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana esehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a*

menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan

service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the*

tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik *upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with*

kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

leasing status were also categorized as an own property.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 28. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 29. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 30. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 31. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
 27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 28. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 29. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
 30. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
 31. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as*

berobat jalan maupun rawat inap.

32. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
33. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
34. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
35. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
36. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

either an outpatient or inpatient.

32. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
33. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
34. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
35. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
36. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor is considered to be poor.*

37. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
37. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
38. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI atau P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index atau P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index atau P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
38. *Poverty Measures*
- *Head Count Index (HCI or P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - *Poverty Gap Index or P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. The higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

ULASAN

Secara umum, pada tahun 2018 partisipasi pendidikan penduduk perempuan di Kabupaten Konawe Utara lebih tinggi sekitar 3,13 persen dibanding penduduk laki-laki. Hal ini juga terlihat dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) perempuan yang lebih tinggi di usia antara 7 – 15 tahun. Untuk kelompok usia 16 – 18 tahun, APS penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan, yaitu 82,44.

Untuk fasilitas kesehatan, di tahun 2018 Kabupaten Konawe Utara memiliki 1 unit Rumah Sakit dan 1 unit Rumah Sakit Bersalin. Selain itu, untuk menunjang fasilitas kesehatan tersebut, terdapat 22 unit Puskesmas dan 170 unit Posyandu yang tersebar di setiap kecamatan.

Jumlah penduduk miskin di Konawe Utara tahun 2018, yaitu sekitar 8.820 jiwa atau sekitar 14,22 persen dari total penduduk Konawe Utara. Angka tersebut mengalami kenaikan sekitar 0,29 persen dibanding tahun 2017. Sementara itu, garis kemiskinan di Konawe Utara tahun 2018 mencapai Rp. 260.861,00.

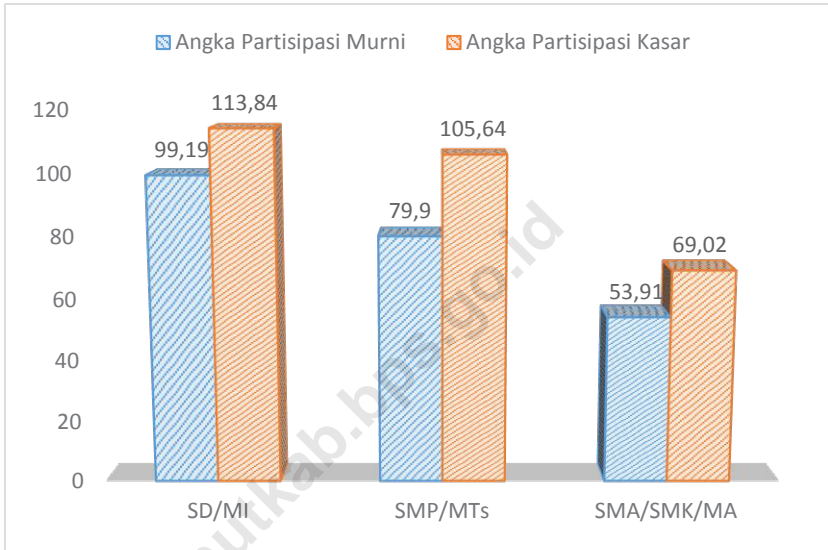
REVIEW

Generally, population percentage of school attendance for female in Konawe Utara Regency was higher than male. This could be seen by School Enrollment Ratio (SER) for female was higher on the age group 7 – 15 years than male. In the other hand, male population in the age group 16 – 18 years had higher SER than female, around 82,44.

In 2018, Konawe Utara had 1 unit of hospital and maternal hospital. In addition for improving the health care facilities, there were 20 units of Public Health Center and 170 units of Maternal and Child Health Center built in each of the subdistricts.

The number of poor people in Konawe Utara 2018 was around 8,820 people or about 14.22 percent of population in Konawe Utara. This number was slightly increased around 0.29 percent than 2017. Besides, the poverty line of Konawe Utara reached Rp. 260.861,00 in 2018.

Gambar 4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Figure Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Konawe Utara Regency, 2018

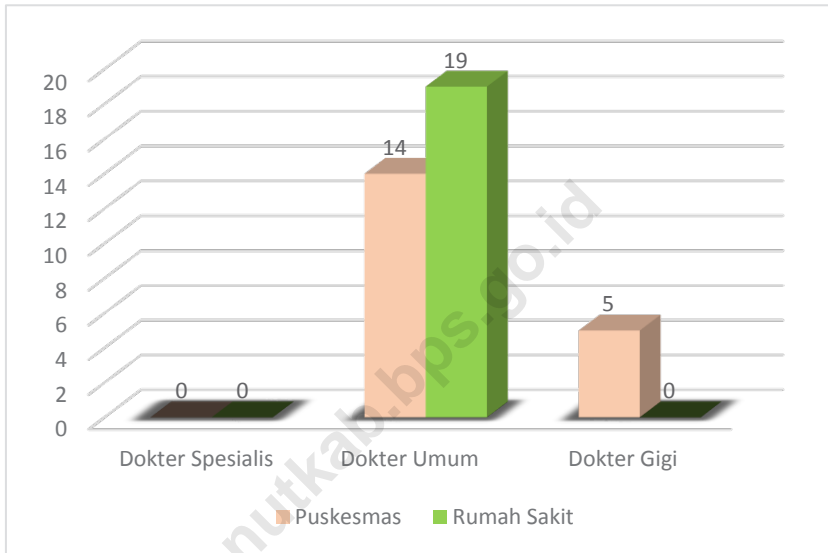


Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS
 Source : National Social Economic Survey 2018, BPS

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018

Gambar 4.2
Figure

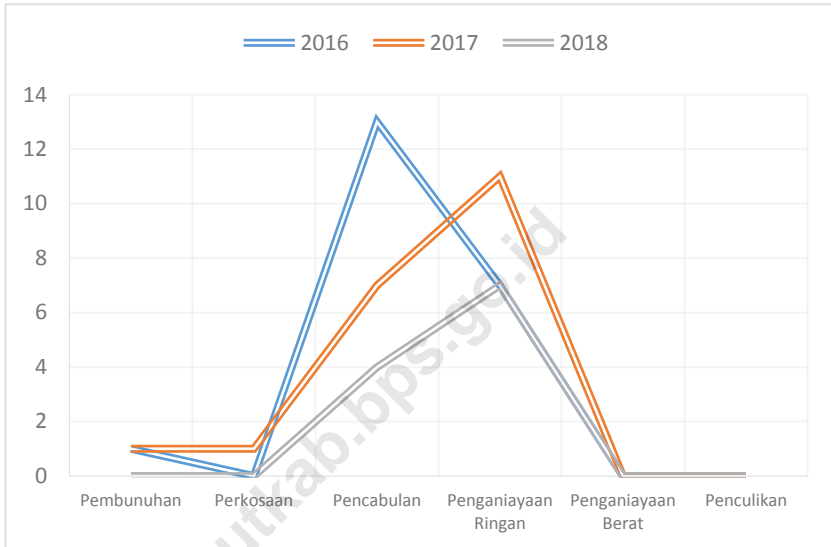
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Konawe Utara Regency, 2018



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara
Source : Health Public Service of Konawe Utara Regency

Gambar 4.3
Figure

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan di Kepolisian menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018
Number of Reported Crime by Type in Konawe Utara Regency, 2016-2018



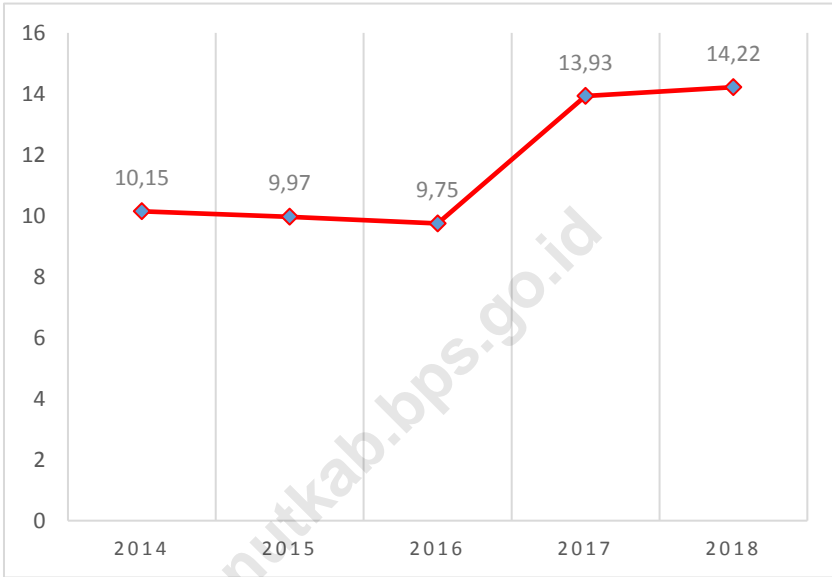
Sumber : Polres Kabupaten Konawe

Source : Departmental Police of Konawe Utara Regency

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018

Gambar 4.4
Figure

Percentage of Poor People in Konawe Utara Regency, 2014-2018



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional; BPS
Source : National Socio Economic Survey; BPS

4.1. PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018**
Table Percentage of Population Aged 5 Years and Over by School Attendance and Sex in Konawe Utara Regency, 2018

Status Pendidikan <i>School Attendance</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah bersekolah	6,45	5,57	6,03
Masih Bersekolah			
SD Sederajat	15,38	16,51	15,92
SMP Sederajat	6,41	9,28	7,78
SMA Sederajat	5,81	4,94	5,39
Tidak Bersekolah Lagi	65,95	63,70	64,88
Jumlah / Total	100	100	100

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS

Source : National Social Economic Survey 2018, BPS

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Konawe Utara, 2018

Tabel

4.1.2

Table

School Enrollment Ratio (SER) by Sex and Age Group in Konawe Utara Regency, 2018

Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018
(1)	(2)	(3)
Laki-laki / <i>Male</i>	7-12	98,33
	13-15	89,14
	16-18	82,44
Perempuan / <i>Female</i>	7-12	100,00
	13-15	96,91
	16-18	69,94
Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>	7-12	99,19
	13-15	92,79
	16-18	75,28

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS

Source : National Social Economic Survey 2018, BPS

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Konawe Utara, 2018

Tabel

4.1.3

Table

Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Konawe Utara Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni <i>Net Enrollment Rate</i>	Angka Partisipasi Kasar <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,19	113,84
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	79,90	105,64
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	53,91	69,02

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS

Source : National Social Economic Survey 2018, BPS

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Number of Schools, Teachers, Pupils and Pupil-Teacher Ratio in Primary Schools by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru / Teachers			Murid / Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sawa	7	-	7	45	-	45	524	-	524
2 Motui	7	-	7	48	-	48	568	-	568
3 Lembo	8	-	8	51	-	51	715	-	715
4 Lasolo	8	-	8	62	-	62	909	-	909
5 Wawolesea	-	-	0	-	-	0	-	-	0
6 Lasolo Kepulauan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
7 Molawe	8	-	8	67	-	67	880	-	880
8 Asera	12	-	12	81	-	81	952	-	952
9 Andowia	8	-	8	65	-	65	942	-	942
10 Oheo	9	-	9	45	-	45	565	-	565
11 Langgikima	7	-	7	40	-	40	629	-	629
12 Wiwirano	10	-	10	66	-	66	668	-	668
13 Landawe	-	-	0	-	-	0	-	-	0
Konawe Utara	84	0	84	570	0	570	7 352	0	7 352

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : Ministry of Education and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Number of Schools, Teachers, Pupils and Pupil-Teacher Ratio in Junior High Schools by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru / Teachers			Murid / Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sawa	2	-	2	21	-	21	259	-	259
2 Motui	3	-	3	28	-	28	231	-	231
3 Lembo	2	-	2	24	-	24	331	-	331
4 Lasolo	1	-	1	23	-	23	386	-	386
5 Wawolesea	-	-	0	-	-	0	-	-	0
6 Lasolo Kepulauan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
7 Molawe	3	-	3	39	-	39	456	-	456
8 Asera	5	1	6	38	6	44	394	14	408
9 Andowia	1	-	1	18	-	18	413	-	413
10 Oheo	3	-	3	21	-	21	316	-	316
11 Langgikima	3	-	3	20	-	20	239	-	239
12 Wiwirano	4	-	4	25	-	25	365	-	365
13 Landawe	-	-	0	-	-	0	-	-	0
Konawe Utara	27	1	28	257	6	263	3 390	14	3 404

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : Ministry of Education and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 4.1.6 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru / Teachers			Murid / Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sawa	1	-	1	21	-	21	173	-	173
2 Motui	-	-	0	-	-	0	-	-	0
3 Lembo	-	-	0	-	-	0	-	-	0
4 Lasolo	-	-	0	-	-	0	-	-	0
5 Wawolesea	-	-	0	-	-	0	-	-	0
6 Lasolo Kepulauan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
7 Molawe	-	-	0	-	-	0	-	-	0
8 Asera	-	-	0	-	-	0	-	-	0
9 Andowia	-	-	0	-	-	0	-	-	0
10 Oheo	-	-	0	-	-	0	-	-	0
11 Langgikima	-	-	0	-	-	0	-	-	0
12 Wiwirano	-	-	0	-	-	0	-	-	0
13 Landawe	-	-	0	-	-	0	-	-	0
Konawe Utara	1	0	1	21	0	21	173	0	173

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Konawe Utara

Source : Ministry of Religious Affair of Konawe Utara Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 4.1.7 Number of Schools, Teachers, Pupils and Pupil-Teacher Ratio in Senior High Schools by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru / Teachers			Murid / Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sawa	1	-	1	23	-	23	226	-	226
2 Motui	1	-	1	12	-	12	192	-	192
3 Lembo	1	-	1	21	-	21	221	-	221
4 Lasolo	1	-	1	26	-	26	507	-	507
5 Wawolesea	-	-	0	-	-	0	-	-	0
6 Lasolo Kepulauan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
7 Molawe	-	-	0	-	-	0	-	-	0
8 Asera	2	-	2	51	-	51	690	-	690
9 Andowia	-	-	0	-	-	0	-	-	0
10 Oheo	1	-	1	13	-	13	225	-	225
11 Langgikima	1	-	1	14	-	14	179	-	179
12 Wiwirano	1	-	1	19	-	19	334	-	334
13 Landawe	-	-	0	-	-	0	-	-	0
Konawe Utara	9	0	9	179	0	179	2 574	0	2 574

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : Ministry of Education and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 4.1.8 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru / Teachers			Murid / Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sawa	-	-	0	-	-	0	-	-	0
2 Motui	-	1	1	-	13	13	-	61	61
3 Lembo	-	-	0	-	-	0	-	-	0
4 Lasolo	-	-	0	-	-	0	-	-	0
5 Wawolesea	-	1	1	-	20	20	-	162	162
6 Lasolo Kepulauan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
7 Molawe	-	-	0	-	-	0	-	-	0
8 Asera	-	-	0	-	-	0	-	-	0
9 Andowia	-	-	0	-	-	0	-	-	0
10 Oheo	-	-	0	-	-	0	-	-	0
11 Langgikima	-	-	0	-	-	0	-	-	0
12 Wiwirano	-	-	0	-	-	0	-	-	0
13 Landawe	-	-	0	-	-	0	-	-	0
Konawe Utara	0	2	2	0	33	33	0	223	223

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Konawe Utara

Source : Ministry of Religious Affair of Konawe Utara Regency

Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018

Tabel

4.1.9

Table

Number of Schools, Teachers, Pupils and Pupil-Teacher Ratio in Vocational High Schools by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools			Guru / Teachers			Murid / Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sawa	-	-	0	-	-	0	-	-	0
2 Motui	-	-	0	-	-	0	-	-	0
3 Lembo	-	-	0	-	-	0	-	-	0
4 Lasolo	-	1	1	-	10	10	-	29	29
5 Wawolesea	-	-	0	-	-	0	-	-	0
6 Lasolo Kepulauan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
7 Molawe	1	-	1	18	-	18	226	-	226
8 Asera	-	-	0	-	-	0	-	-	0
9 Andowia	1	-	1	6	-	6	57	-	57
10 Oheo	-	-	0	-	-	0	-	-	0
11 Langgikima	1	-	1	5	-	5	54	-	54
12 Wiwirano	-	-	0	-	-	0	-	-	0
13 Landawe	-	-	0	-	-	0	-	-	0
Konawe Utara	3	1	4	29	10	39	337	29	366

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : Ministry of Education and Culture, 2017 Odd Semester Data

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Konawe Utara, 2011-2018

Tabel 4.1.10 2011-2018

Table Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Konawe Utara Regency, 2011-2018

Kecamatan Subdistrict	SD <i>Primary School</i>			SMP <i>Junior High School</i>			SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational High School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Sawa	7	7	8	3	3	3	2	2	1	-	-	-
2 Motui	7	7	7	3	3	3	1	1	2	-	-	-
3 Lembo	7	8	8	1	2	2	1	1	1	-	-	-
4 Lasolo	16	17	9	7	7	2	2	3	1	-	1	3
5 Wawolesea	-	-	4	-	-	2	-	-	1	-	-	-
6 Lasolo Kepulauan	-	-	7	-	-	5	-	-	1	-	-	-
7 Molawe	8	8	8	2	3	3	-	-	-	1	1	1
8 Asera	12	11	11	5	4	6	3	2	2	-	-	1
9 Andowia	7	7	8	1	1	2	-	-	-	-	1	1
10 Oheo	8	8	9	3	3	3	1	1	1	-	-	-
11 Langgikima	7	7	7	3	3	3	2	1	1	-	2	1
12 Wiwirano	15	17	10	3	4	4	1	1	1	-	1	-
13 Landawe	-	-	8	-	-	2	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	94	97	104	31	33	40	13	12	12	1	6	7

Catatan / Note : ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Terintegrasi / Villages in this table include Transmigration Settlement Unit

Sumber : Pendataan Potensi Desa; BPS

Source : *Village Potential Data Collection; BPS-Statistics Indonesia*

4.2. KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2011-2018
 Table Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2011-2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital			Poliklinik Polyclinic			
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Motui	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
3 Lembo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Lasolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Wawolesea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Molawe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Asera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Andowia	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-
10 Oheo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Langgikima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Wiwirano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Landawe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	1	1	1	0	0	0	0	1	0	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center			Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Sawa	1	1	1	-	1	-	-	1	-
2 Motui	1	1	2	2	3	4	-	-	-
3 Lembo	1	1	1	1	1	1	-	-	-
4 Lasolo	1	2	2	3	3	-	-	-	1
5 Wawolesea	-	-	1	-	-	1	-	-	-
6 Lasolo Kepulauan	-	-	1	-	-	2	-	-	-
7 Molawe	2	2	2	-	1	3	-	-	-
8 Asera	1	1	2	-	-	3	-	-	-
9 Andowia	1	1	2	-	-	-	-	-	4
10 Oheo	1	1	3	-	-	1	-	-	-
11 Langgikima	1	1	2	1	4	5	-	-	-
12 Wiwirano	2	3	2	-	2	6	-	-	-
13 Landawe	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	12	14	22	7	15	26	0	1	5

Catatan : *Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Terintegrasi

Note : *Villages in this table include Transmigration Settlement Unit

Sumber : Pendataan Potensi Desa; BPS

Source : Village Potential Data Collection; BPS-Statistics Indonesia

Tabel 4.2.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 4.2.2 Number of Health Facilities by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sawa	-	-	1	14	-	-
2 Motui	-	-	2	15	-	-
3 Lembo	-	-	1	12	-	-
4 Lasolo	-	-	2	15	-	-
5 Wawolesea	-	-	1	9	-	-
6 Lasolo Kepulauan	-	-	1	6	-	-
7 Molawe	-	-	2	9	-	-
8 Asera	-	-	2	19	-	-
9 Andowia	1	1	2	15	-	-
10 Oheo	-	-	3	17	-	-
11 Langgikima	-	-	2	12	-	-
12 Wiwirano	-	-	2	17	-	-
13 Landawe	-	-	1	10	-	-
Konawe Utara	1	1	22	170	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Source : Health Public Service of Konawe Utara Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sawa	2	6	15	1	7
2 Motui	2	9	20	2	8
3 Lembo	0	4	16	2	6
4 Lasolo	2	8	21	2	11
5 Wawolesea	1	5	14	2	5
6 Lasolo Kepulauan	1	3	7	0	3
7 Molawe	2	4	14	2	10
8 Asera	1	5	17	4	5
9 Andowia	3	7	16	2	7
10 Oheo	1	6	18	0	6
11 Langgikima	1	4	11	1	5
12 Wiwirano	2	4	12	0	4
13 Landawe	1	4	11	0	4
Konawe Utara	19	69	192	18	81

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Source : Health Public Service of Konawe Utara Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Konawe Utara Regency, 2018*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas / <i>Public Health Center</i>	0	14	5
Rumah Sakit / <i>Hospital</i>	0	19	0
Jumlah / Total	0	33	5

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara

Source : Health Public Service of Konawe Utara Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Tenaga Kesehatan dan Fasilitas yang Terdapat di Rumah Sakit umum Daerah Kabupaten Konawe Utara, 2015-2018
Table Number of Medical Personnel and Facilities in Public Hospital of Konawe Utara Regency, 2015-2018

Uraian / Description	Tahun / Years			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tempat Tidur / Bed	20	45	45	52
Jumlah Pasien / Number of Patient				
a. Rawat Inap	339	900	1 193	1 289
b. Rawat Jalan	680	1 904	2 469	2 478
Jumlah Dokter / Number of Doctor	-	-	17	19
Jumlah Dokter Gigi / Number of Dentist	1	-	0	0
Jumlah Bidan* / Number of Midwife	-	67	52	42
Jumlah Petugas Gizi / Number of Nutritionist	-	-	6	10
Jumlah Perawat* / Number of Nurse	-	-	85	68
Jumlah Petugas Apotik	-	-	12	9
Jumlah Petugas Kesling	-	-	1	1
Jumlah Staf Non Kesehatan	-	-	16	27

Keterangan / Note : * Termasuk PNS dan PTT / Including Civil Servant and Contracted Employee

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Konawe Utara

Source : Public Hospital of Konawe Utara Regency

Jumlah Pasien Rawat Jalan menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak yang Ditangani di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Konawe Utara, 2018

Tabel 4.2.6

Table Number of Outpatient by The Most 10 Diseases Treated in Public Hospital of Konawe Utara Regency, 2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Pasien <i>Number of Patient</i>
(1)	(2)
1. Abdominal Pain	74
2. Hipertensi	71
3. Dispepsia	52
4. ISPA	44
5. GEA	38
6. ISK	38
7. Asma	31
8. Febris	30
9. Penyakit Jantung	27
10. Diabetes Melitus	26
Jumlah / Total	431

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Konawe Utara

Source : Public Hospital of Konawe Utara Regency

Jumlah Pasien Rawat Inap menurut 10 Jenis Penyakit Terbanyak yang Ditangani di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Konawe Utara, 2018

Tabel

4.2.7

Table

Number of Inpatient by The Most 10 Diseases Treated in Public Hospital of Konawe Utara Regency, 2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Pasien <i>Number of Patient</i>
(1)	(2)
1. Dispepsia	92
2. GEA	71
3. Hipertensi	51
4. Demam Dengue	28
5. Abdominal Pain	25
6. PJK	22
7. DHF	21
8. Asma	20
9. ISPA	16
10. Bronkitis	26
Jumlah / Total	372

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Konawe Utara

Source : *Public Hospital of Konawe Utara Regency*

Tabel 4.2.8 Realisasi Akseptor Aktif menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 4.2.8 Realization of Actively Participant by Subdistrict and Contraceptive Method in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Realisasi Akseptor Aktif / Active Realization Participant							Jumlah Total
	IUD	MOP	MOW	IMP	Suntik	Pil	Kondom	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sawa	94	8	11	399	347	74	0	933
2 Motui	68	2	8	408	393	53	0	932
3 Lembo	95	0	8	392	407	116	0	1 018
4 Lasolo	90	5	15	501	329	80	0	1 020
5 Wawolesea	64	4	9	344	320	58	0	799
6 Lasolo Kepulauan	31	2	8	239	247	9	0	536
7 Molawe	78	2	10	422	334	79	0	925
8 Asera	86	4	9	444	322	78	0	943
9 Andowia	76	2	13	485	414	68	0	1 058
10 Oheo	59	0	10	392	429	107	0	997
11 Langgikima	82	0	7	303	270	20	0	682
12 Wiwirano	75	0	4	475	395	136	0	1 085
13 Landawe	89	0	6	324	286	54	0	759
Konawe Utara	987	29	118	5 128	4 493	932	0	11 687

Sumber : BKKBN Kabupaten Konawe Utara

Source : National Family Planning Coordination Board of Konawe Utara Regency

Tabel 4.2.9 **Realisasi Akseptor Baru menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi di Kabupaten Konawe Utara, 2018**
Table 4.2.9 *Realization of New Participant by Subdistrict and Contraceptive Method in Konawe Utara Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Realisasi Akseptor Aktif / Active Realization Participant							Jumlah Total
	IUD	MOP	MOW	IMP	Suntik	Pil	Kondom	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sawa	9	0	1	65	29	29	0	133
2 Motui	9	0	10	111	60	59	0	249
3 Lembo	4	0	0	78	21	34	0	137
4 Lasolo	9	0	0	107	45	46	0	207
5 Wawolesea	2	0	0	51	24	23	0	100
6 Lasolo Kepulauan	0	0	0	32	14	15	0	61
7 Molawe	7	0	0	93	40	44	0	184
8 Asera	12	0	0	130	51	69	0	262
9 Andowia	9	0	0	119	50	55	0	233
10 Oheo	12	0	0	122	46	46	0	226
11 Langgikima	6	0	0	75	29	31	0	141
12 Wiwirano	6	0	0	59	20	22	0	107
13 Landawe	9	0	0	80	36	40	0	165
Konawe Utara	94	0	11	1 122	465	513	0	2 205

Sumber : BKKBN Kabupaten Konawe Utara

Source : National Family Planning Coordination Board of Konawe Utara Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Keluarga menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 4.2.10 Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera <i>Pre-prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sawa	160	397	495	157	9	1 218
2 Motui	285	335	565	73	2	1 260
3 Lembo	200	397	573	210	47	1 427
4 Lasolo	290	385	351	282	122	1 430
5 Wawolesea	237	317	388	38	5	985
6 Lasolo Kepulauan	349	311	129	27	3	819
7 Molawe	398	445	531	210	47	1 631
8 Asera	380	639	293	52	13	1 377
9 Andowia	275	535	532	74	18	1 434
10 Oheo	410	411	411	47	0	1 279
11 Langgikima	200	273	492	42	4	1 011
12 Wiwirano	215	499	599	323	31	1 667
13 Landawe	245	393	313	177	9	1 137
Konawe Utara	3 644	5 337	5 672	1 712	310	16 675

Sumber : BKKBN Kabupaten Konawe Utara

Source : National Family Planning Coordination Board of Konawe Utara Regency

4.3. PERADILAN/JUSTICE

Tabel 4.3.1 Jumlah Kantor Polisi menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
 Table Number of Police Offices by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Poltabes	Polres / Polresta	Polsek / Polsekta	Pos Polisi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sawa	0	0	1	0
2 Motui	0	0	0	1
3 Lembo	0	0	0	1
4 Lasolo	0	0	1	0
5 Wawolesea	0	0	0	0
6 Lasolo Kepulauan	0	0	0	0
7 Molawe	0	0	0	1
8 Asera	0	0	1	0
9 Andowia	0	0	0	0
10 Oheo	0	0	0	0
11 Langgikima	0	0	0	1
12 Wiwirano	0	0	1	0
13 Landawe	0	0	0	0
Konawe Utara	0	0	4	4

Sumber : Polres Kabupaten Konawe

Source : Departmental Police of Konawe Utara Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Polisi menurut Jenis Kantor Polisi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table Number of Police by Office Type and Sex, in Konawe Utara Regency, 2018

Jenis Kantor <i>Office Type</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Poltabes	-	-	-
Polres/Polresta	-	-	-
Polsek/Polsekta	93	1	94
Pos Polisi	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	93	1	94

Sumber : Polres Kabupaten Konawe

Source : *Departmental Police of Konawe Utara Regency*

Tabel 4.3.3 Berbagai Informasi Terkait Tindak Pidana di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018
Table 4.3.3 Information about Crime in Konawe Utara Regency, 2016-2018

Uraian / Description	Tahun / Year		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Tindak Pidana yang Dilaporkan <i>Crime Total</i>	109	146	91
Tindak Pidana yang Diselesaikan <i>Crime Cleared</i>	86	111	64
Persentase Tindak Pidana <i>Crime Clearance Rate</i>	78.90 %	76.03 %	70.33 %
Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana <i>Crime Clock</i>	80'22'11	60'9'36	96'15'36
Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana <i>Crime Rate</i>	206	223	172

Sumber : Polres Kabupaten Konawe

Source : Departmental Police of Konawe Utara Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Bentuk Tindak Pidana menurut Penggolongan Kejahatan di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018
Table Number of Crime by Type in Konawe Utara Regency, 2016-2018

Bentuk Tindak Pidana <i>Crime Type</i>	Tahun / Year		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kejahatan Konvensional	132	85	85
Kejahatan Trans Nasional	14	6	6
Kejahatan Merugikan Negara	0	0	0
Kejahatan Berimplikasi Kontijensi	0	0	0

Sumber : Polres Kabupaten Konawe

Source : Departmental Police of Konawe Utara Regency

**Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan di Kepolisian menurut
Jenis Kejahatan di Kabupaten Konawe Utara, Tahun
2016-2018**

Tabel

4.3.5

Table

*Number of Reported Crime by Type in Konawe Utara
Regency, 2016-2018*

Bentuk Tidak Pidana <i>Crime Type</i>	Tahun / Year		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pencurian / <i>Thief</i>	18	16	13
Perampokan / <i>Robbery</i>	0	0	0
Pembunuhan / <i>Murder</i>	1	1	1
Perjudian / <i>Gambling</i>	1	2	1
Lainnya / <i>Others</i>	89	127	76

Sumber : Polres Kabupaten Konawe

Source : *Departmental Police of Konawe Utara Regency*

Tabel 4.3.6 Jumlah Bentuk Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia menurut Bentuk Tindak Pidana di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018
Table 4.3.6 Number of Crime to Human Physic by Type in Konawe Utara Regency, 2016-2018

Bentuk Tindak Pidana <i>Crime Type</i>	Tahun / Year		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembunuhan	1	1	0
Perkosaan	0	1	0
Pencabulan	13	7	4
Penganiayaan Ringan	7	11	7
Penganiayaan Berat	0	0	0
Penculikan	0	0	0

Sumber : Polres Kabupaten Konawe

Source : Departmental Police of Konawe Utara Regency

Jumlah Bentuk Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang) menurut Bentuk Tindak Pidana di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018

Tabel

4.3.7

Table

Number of Crime to Own Properties by Type in Konawe Utara Regency, 2016-2018

Jenis Kejahatan <i>Crime Type</i>	Tahun / Year		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembakaran dengan Sengaja	0	0	0
Pengrusakan/Penghancuran Barang	6	6	1
Pencurian dengan Pemberatan	0	0	1
Pencurian Ringan	14	17	13
Pencurian dengan Kekerasan	0	0	0
Pencurian dalam Keluarga	0	0	0
Penipuan/Perbuatan Curang	3	7	2
Penadahan	0	0	0
Pencurian Kendaraan Bermotor	4	1	4
Pencurian Lainnya	0	0	0

Sumber : Polres Kabupaten Konawe

Source : Departmental Police of Konawe Utara Regency

Tabel 4.3.8 Delapan Jenis Tindak Pidana Terbesar di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018
Table Eight Biggest Crime in Konawe Utara Regency, 2016-2018

Jenis Kejahatan <i>Crime Type</i>	Tahun / Year		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Aniaya Biasa	28	29	21
2 Pencurian	14	16	17
3 Pengeroyokan	11	15	7
4 Aniaya	7	11	7
5 Pengancaman	2	4	2
6 Curi Dalam Keluarga	0	0	0
7 Kekerasan Dalam Rumah Tangga	8	12	10
8 Penipuan	3	7	2

Sumber : Polres Kabupaten Konawe

Source : Departmental Police of Konawe Utara Regency

Tabel 4.3.9 Kerugian Material Akibat Tindak Kejahatan di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018
 Table Material Loss Caused by Crime in Konawe Utara Regency, 2016-2018

Jenis Kejahatan <i>Crime Type</i>	Tahun / Year		
	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerugian	45 300 000	61 000 000	40 800 000
Kerugian Ditemukan Kembali	9 540 000	11 500 000	8 675 000

Sumber : Polres Kabupaten Konawe

Source : Departmental Police of Konawe Utara Regency

Tabel 4.3.10 **Pelaku Tindak Kejahatan menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018**
Table Criminal by Age Classification and Sex in Konawe Utara Regency, 2016-2018

Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin <i>Age Classification and Sex</i>	Tahun / Year		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dewasa			
Laki-laki / <i>Male</i>	106	143	91
Perempuan / <i>Female</i>	3	3	0
Anak-anak			
Laki-laki / <i>Male</i>	0	0	0
Perempuan / <i>Female</i>	0	0	0
Jumlah			
Laki-laki / <i>Male</i>	106	143	91
Perempuan / <i>Female</i>	3	3	0

Sumber : Polres Kabupaten Konawe

Source : Departmental Police of Konawe Utara Regency

Tabel 4.3.11 **Korban Tindak Kejahatan menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018**
Table *Victim of Crime by Age Classification and Sex in Konawe Utara Regency, 2016-2018*

Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin <i>Age Classification and Sex</i>	Tahun / Year		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dewasa			
Laki-laki / Male	84	90	72
Perempuan / Female	24	38	15
Anak-anak			
Laki-laki / Male	4	10	0
Perempuan / Female	0	8	4
Jumlah			
Laki-laki / Male	88	100	72
Perempuan / Female	24	46	19

Sumber : Polres Kabupaten Konawe

Source : Departmental Police of Konawe Utara Regency

Tabel 4.3.12 Jumlah Kecelakaan dan Korban Kecelakaan di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2016-2018
Table Number of Traffic Accident and Victims of Traffic Accident in Konawe Utara Regency, 2016-2018

Uraian <i>Description</i>	Tahun / Year		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Kecelakaan / <i>Number of Accident</i>	31	25	34
Jumlah Korban Kecelakaan / <i>Number of Victim</i>			
Meninggal Dunia / <i>Passed Away</i>	6	7	17
Luka Berat / <i>Seriously Injured</i>	17	10	6
Luka Ringan / <i>Minor Injured</i>	41	34	36
Jumlah / <i>Total</i>	64	51	59

Sumber : Polres Kabupaten Konawe

Source : *Departmental Police of Konawe Utara Regency*

Tabel 4.3.13 Jumlah Korban Kecelakaan menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
 Table Number of Victim of Traffic Accident by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban Kecelakaan / Number of Victim			Jumlah Total
		Meninggal Dunia Passed Away	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Minor Injured	
(1)	(2)	(3)			(4)
1 Sawa	5	2	0	4	6
2 Motui	7	4	0	7	11
3 Lembo	3	1	1	4	6
4 Lasolo	6	3	1	6	10
5 Wawolesea	-	-	-	-	-
6 Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-
7 Molawe	2	1	0	1	2
8 Asera	5	2	2	9	13
9 Andowia	0	0	0	0	0
10 Oheo	3	1	2	3	6
11 Langgikima	0	0	0	0	0
12 Wiwirano	3	3	0	2	5
13 Landawe	-	-	-	-	-
Konawe Utara	34	17	6	36	59

Sumber : Polres Kabupaten Konawe

Source : Departmental Police of Konawe Utara Regency

4.4. AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIR

Tabel 4.4.1 **Persentase Penduduk menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Konawe Utara, 2018**
Table 4.4.1 Population Percentage by Subdistrict and Religion in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Islam Moeslem	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sawa	95,20	0,75	0,00	4,05	0,00	100
2 Motui	99,82	0,18	0,00	0,00	0,00	100
3 Lembo	99,88	0,08	0,04	0,00	0,00	100
4 Lasolo	99,40	0,41	0,09	0,10	0,00	100
5 Wawolesea*	-	-	-	-	-	0
6 Lasolo Kepulauan*	-	-	-	-	-	0
7 Molawe	99,72	0,00	0,28	0,00	0,00	100
8 Asera	98,57	1,05	0,16	0,19	0,03	100
9 Andowia	99,44	0,21	0,21	0,09	0,05	100
10 Oheo	92,04	0,65	0,15	7,16	0,00	100
11 Langgikima	76,68	6,56	8,64	8,12	0,00	100
12 Wiwirano	66,68	2,42	2,55	28,11	0,24	100
13 Landawe*	-	-	-	-	-	0
Konawe Utara	92,69	1,17	1,13	4,97	0,04	100

Catatan / Note : *Data masih bergabung dengan Kecamatan Induk / Data still merged with primary subdistrict

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Konawe Utara

Source : Ministry of Religious Affair of Konawe Utara Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Tempat Peribadatan menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 4.4.2 Number of Worship Facilities by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Church	Pura Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sawa	10	0	0	1
2 Motui	12	1	0	0
3 Lembo	11	1	0	0
4 Lasolo	12	1	0	0
5 Wawolesea	8	1	0	0
6 Lasolo Kepulauan	4	0	0	0
7 Molawe	9	1	0	0
8 Asera	19	0	1	0
9 Andowia	16	0	0	0
10 Oheo	16	0	0	2
11 Langgikima	8	3	3	3
12 Wiwirano	16	2	2	6
13 Landawe	8	0	1	4
Konawe Utara	149	10	7	16

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Konawe Utara

Source : Ministry of Religious Affair of Konawe Utara Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Jemaah Haji menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, Tahun 2014-2018
Table Number of Al Hajj Pilgrim by Sex in Konawe Utara Regency, 2014-2018

Tahun Year	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	26	31	57
2015	20	28	48
2016	27	43	70
2017	40	55	95
2018	76	105	181

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Konawe Utara

Source : Ministry of Religious Affair of Konawe Utara Regency

Tabel 4.4.4 Jumlah Jemaah Haji menurut Kecamatan, Kelompok Umur, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table Number of Al Hajj Pilgrim by Subdistrict, Age Group, and Sex in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur / Group								Jumlah Total	
	< 30		30 - 49		50 - 59		> 60		Lk	Pr
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Sawa	0	1	0	2	3	1	1	2	4	6
2 Motui	0	0	2	1	0	2	0	0	2	3
3 Lembo	5	1	6	4	3	2	4	6	18	13
4 Lasolo	2	3	1	2	2	3	4	4	9	12
5 Wawolesea	5	6	4	8	4	6	2	1	15	21
6 Lasolo Kepulauan	0	2	2	0	2	3	1	0	5	5
7 Molawe	2	6	5	8	3	4	3	2	13	20
8 Asera	0	1	2	1	0	1	0	0	2	3
9 Andowia	1	3	2	2	0	2	3	3	6	10
10 Oheo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11 Langgikima	0	0	0	0	1	2	0	0	1	2
12 Wiwirano	0	1	2	0	0	3	1	0	3	4
13 Landawe	0	0	0	1	1	0	1	1	2	2
Konawe Utara	15	24	26	29	19	29	20	19	80	101

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Konawe Utara

Source : Ministry of Religious Affair of Konawe Utara Regency

Tabel 4.4.5 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018**
Table Poverty Line and Number of Poor People in Konawe Utara Regency, 2014-2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rp.)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	208 232	5,83	10,15
2015	216 578	5,80	9,97
2016	232 307	5,79	9,75
2017	244 391	8,44	13,93
2018	260 861	8,82	14,22

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional; BPS

Source : National Socio Economic Survey; BPS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<https://konwutab.bps.go.id>

BAB V

CHAPTER V

PERTANIAN Agriculture

KABUPATEN KONAWE UTARA 2018

PRODUKSI TANAMAN PANGAN (Ton)

Total Products of Corps



2028,4
JAGUNG
Maizes

6.429
PADI
Paddy



1052,77
UBI JALAR
Sweet Potatoes



3191,7
UBI KAYU
Cassavas



252,1
KACANG KEDELAI
Soybeans



138,9
KACANG TANAH
Peanuts



61,4
KACANG HIJAU
Mung Beans

Sumber: Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS
Source: Agriculture Statistic Report of Food Corps, BPS

POPULASI TERNAK/UNGGAS Population of Livestock and Poultry

13.870
SAPI
Cows



320
KERBAU
Buffaloes



4.100
KAMBING
Goats



151.753
AYAM BURAS
Local Hens



9.800
AYAM RAS PETELUR
Laying Hens



35.195
AYAM RAS PEDAGING
Broilers



2.670
ITIK
Ducks



Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara
Source: Agricultural and Livestock Department of Konawe Utara Regency

PRODUKSI PERIKANAN LAUT (Ton)

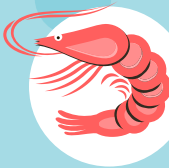
Sea Production (Ton)



11.175
IKAN
Fishes



2.403,55
KEPITING
Crabs



832,44
UDANG
Shrimps



146
KERANG
Mollusks



208,75
LAINNYA
Others

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara/Department of Marine Affairs and Fisheries of Konawe Utara Regency

<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua)
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
 3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
 4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran

Annual fruit and vegetable plants

tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang,

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
13. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower,*

kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
17. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan

mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

14. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
15. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
16. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
17. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
18. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from*

- rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
19. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
21. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
22. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
23. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok *smallholders*); *copra (copra)*; *seeds and buds (nutmeg)*; and *leaf oil (citronella)*.
19. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
20. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
21. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
22. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*
23. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
24. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well*

sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

as ecosystem, which also serve as life support system.

25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
25. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
26. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
27. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
28. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
30. Hutan Konservasi terdiri dari:
 - Kawasan suaka alam berupa
 - Sanctuary Reserve area consists
30. *Conservation Forest is divided into:*

Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

31. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
 32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
 33. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
 34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan
31. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
 32. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
 33. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
 34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which*

hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

35. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
 37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
 38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan
35. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 36. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
 37. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
 38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate*

dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
40. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Pada tahun 2018, komoditas pertanian tanaman pangan di Konawe Utara didominasi oleh Tanaman Padi dengan luas lahan sekitar 2.221 hektar dan produksi sebesar 6.249 ton. Selain itu, tanaman ubi kayu memiliki produktivitas tertinggi yaitu 24,74 ton per hektar.

Pada tahun 2018 dari sektor tanaman hortikultura, untuk komoditas terpilih tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, Tomat merupakan tanaman unggulan dengan luas panen sebesar 67 hektar dan produksi sebesar 43,1 ton. Selain itu, untuk komoditas terpilih buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman Durian merupakan tanaman unggulan dengan jumlah tanaman sebanyak 18.573 pohon dan produksi sebesar 2.089,6 ton.

Ternak yang paling dominan di Konawe Utara tahun 2018 ialah Ayam Buras, dengan produksi daging sebesar 9.378 kg dan diikuti dengan produksi telur sekitar 6.154 kg. Selain itu, produksi sektor perikanan di Konawe Utara tahun 2018 mencapai 14.765 ton dengan Kecamatan Lasolo sebagai kecamatan yang memiliki nilai produksi perikanan paling tinggi yaitu mencapai hampir 74 miliar rupiah.

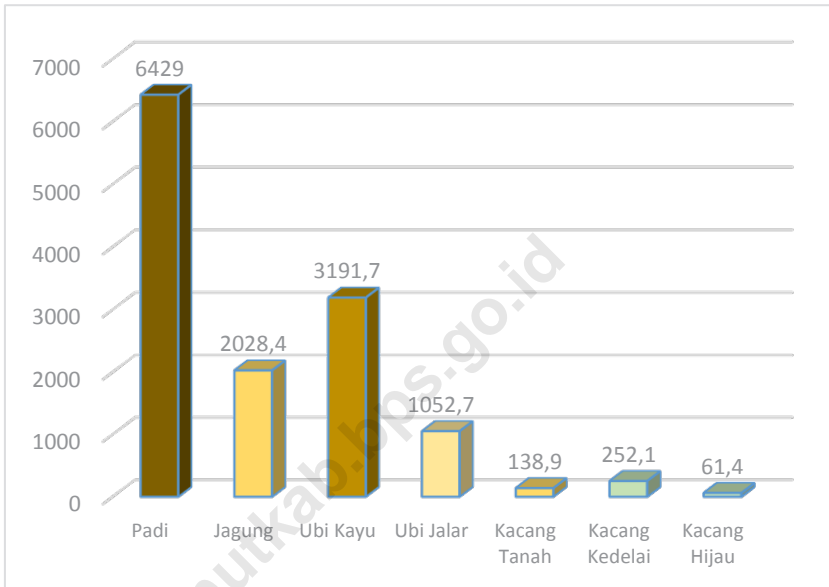
REVIEW

In 2018, Paddy was the dominated food crops on Agricultural Sector of Konawe Utara with harvested area around 2,221 hectare and production around 6,249 tons. Moreover, cassava crops had the highest productivity which around 24.74 tons per hectare.

On horticulture sector, for the selected crops of vegetables, tomatoes was the dominated crops with its harvest area around 67 hectares and production around 43.1 tons. Besides, for the selected crops of annual fruits and vegetables, Durian was the dominated crops with 18,753 trees and made 2,089.6 hectare of fruit production.

The most dominant livestock of Konawe Utara in 2018 was local hens, with meat production around 9,378 kg and followed by eggs production around 6,154 kg. Moreover, fishery production of Konawe Utara in 2018 around 14,765 tons and Lasolo Subdistrict had the highest fishery production value that almost reached 74 billions rupiahs.

Gambar 5.1 **Produksi (ton) Tanaman Pangan di Kabupaten Konawe Utara, 2018¹**
Figure **Total Products (ton) of Corps in Konawe Utara Regency, 2018¹**

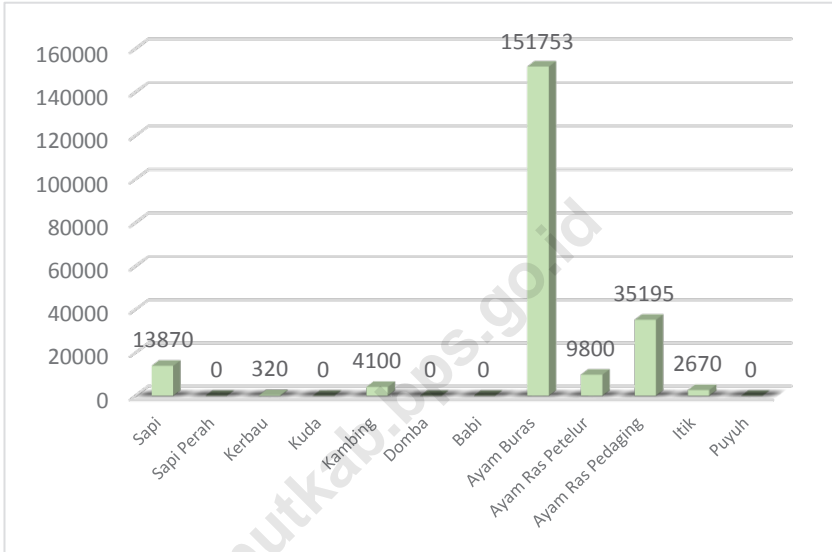


Catatan / Note : ¹Data merupakan Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber : Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS

Source : Agriculture Statistic Report of Food Corps, BPS

Gambar 5.2 Jumlah Populasi Ternak/Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Figure Population of Livestock and Poultry by Type in Konawe Utara Regency, 2018



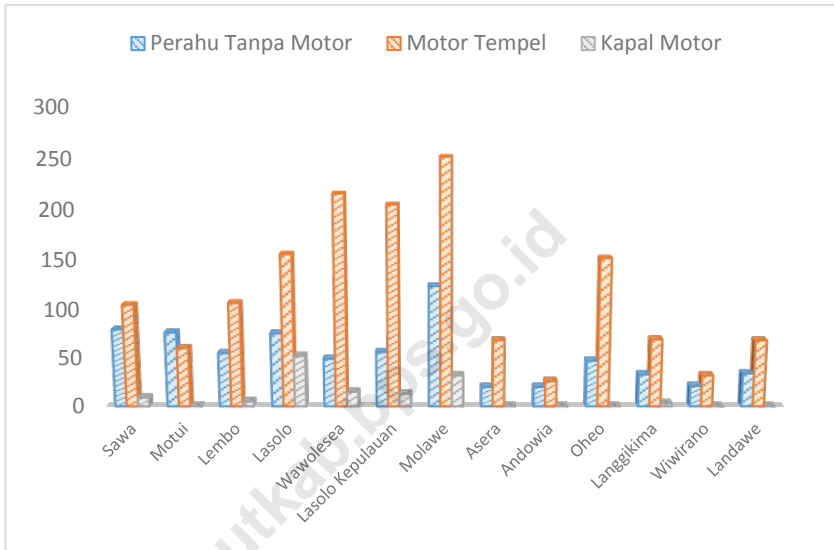
Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara
 Source : Agricultural and Livestock Department of Konawe Utara Regency

Gambar
Figure

5.3

Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2018

Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type in Konawe Utara Regency, 2018



Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara

Source : Department of Marine Affairs and Fisheries of Konawe Utara Regency

5.1. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Konawe Utara, 2018¹**
Table 5.1.1 *Harvested Area, Total Products, and Productivity of Corps in Konawe Utara Regency, 2018¹*

Jenis Tanaman <i>Type of Corps</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (ton) <i>Total Products</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity of Corps</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi / Paddy	2 221,00	6 429,00	2,89
Jagung / Maizes	444,80	2 028,40	4,56
Ubi Kayu / Cassavas	129,00	3 191,70	24,74
Ubi Jalar / Sweet Potatoes	78,00	1 052,70	13,50
Kacang Tanah / Peanuts	186,00	138,90	0,75
Kacang Kedelai / Soybeans	106,00	252,10	2,38
Kacang Hijau / Mung Beans	84,50	61,40	0,73

Catatan / Note : ¹Data merupakan Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber : Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS

Source : *Agriculture Statistic Reposrt of Food Corps, BPS*

5.2. HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Konawe Utara, 2017 dan 2018
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Konawe Utara Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Cabai Chili		Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Merah Shallot		Kentang Potato		Wortel Carrot	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Sawa	8	8	1	3	4	8	0	0	0	0	0	0
2 Motui	4	4	0	0	6	5	0	0	0	0	0	0
3 Lembo	7	2	1	0	7	2	0	0	0	0	0	0
4 Lasolo	7	3	4	7	2	8	0	0	0	0	0	0
5 Wawolesea	-	5	-	0	-	5	-	0	-	0	-	0
6 Lasolo Kepulauan	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0
7 Molawe	9	3	0	0	6	5	0	0	0	0	0	0
8 Asera	10	4	0	0	6	7	0	0	0	0	0	0
9 Andowia	7	3	0	0	4	3	0	0	0	0	0	0
10 Oheo	7	4	0	0	3	8	0	0	0	0	0	0
11 Langgikima	3	2	0	0	1	6	0	0	0	0	0	0
12 Wiwirano	4	3	1	6	5	8	0	0	0	0	0	0
13 Landawe	-	1	-	1	-	2	-	0	-	0	-	0
Konawe Utara	66	42	7	17	44	67	0	0	0	0	0	0

Sumber : Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS

Source : Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS, BPS

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Konawe Utara, 2017 dan 2018**
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Konawe Utara Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Cabai Chili		Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Merah Shallot		Kentang Potato		Wortel Carrot	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Sawa	2,5	2,0	1,6	0,3	8,4	7,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2 Motui	1,0	0,9	0,0	0,0	15,7	4,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3 Lembo	2,8	0,5	1,7	0,0	13,1	1,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4 Lasolo	3,9	0,6	5,4	6,5	7,0	4,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5 Wawolesea	-	1,1	-	0,0	-	2,8	-	0,0	-	0,0	-	0,0
6 Lasolo Kepulauan	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
7 Molawe	2,2	1,2	0,0	0,0	9,3	2,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8 Asera	5,9	1,4	0,0	0,0	7,5	3,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9 Andowia	3,9	0,8	0,0	0,0	5,7	2,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10 Oheo	3,6	1,0	0,0	0,0	2,3	4,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11 Langgikima	0,8	1,4	0,0	0,0	1,2	3,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12 Wiwirano	1,1	0,9	1,2	5,6	8,7	4,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
13 Landawe	-	0,2	-	1,3	-	1,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
Konawe Utara	27,7	12,0	9,9	13,7	78,9	43,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber : Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS

Source : Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS, BPS

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Konawe Utara, 2016-2018

Tabel 5.2.3

Table 5.2.3 Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruit by Kind of Plant (ha) in Konawe Utara Regency, 2016-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bawang Merah	0	0	1
2 Kubis	1	0	0
3 Kembang Kol	1	0	0
4 Petsai/Sawi	4	7	17
5 Kacang Panjang	34	63	93
6 Cabai Besar	13	18	7
7 Cabai Rawit	24	48	35
8 Tomat	24	44	67
9 Terung	24	43	73
10 Buncis	0	0	4
11 Ketimun	16	14	11
12 Kangkung	17	41	129
13 Bayam	31	46	121
14 Melon	0	1	1
15 Semangka	0	1	1

Sumber : Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS

Source : Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS, BPS

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Konawe Utara, 2016-2018

Tabel

5.2.4

Table

Production of Seasonal Vegetables and Fruit by Kind of Plant (ha) in Konawe Utara Regency, 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bawang Merah	0,0	0,0	0,5
2 Kubis	0,9	0,0	0,0
3 Kembang Kol	3,2	0,0	0,0
4 Petsai/Sawi	6,5	9,9	14,7
5 Kacang Panjang	40,7	97,7	59,9
6 Cabai Besar	14,3	10,4	2,5
7 Cabai Rawit	29,2	17,3	9,5
8 Tomat	30,7	78,9	43,1
9 Terung	24,1	21,7	109,6
10 Buncis	0,0	0,0	1,9
11 Ketimun	40,8	38,8	13,3
12 Kangkung	26,1	36,0	100,9
13 Bayam	27,5	37,6	91,2
14 Melon	0,0	0,9	0,9
15 Semangka	0,0	4,3	4,3

Sumber : Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS

Source : Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS, BPS

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Konawe Utara, 2017 dan 2018
Table 5.2.5 Harvested Area of Medical Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Konawe Utara Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur Indian Galanga		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1 Sawa	63	50	100	102	0	10	27	80
2 Motui	12	30	22	0	0	0	0	18
3 Lembo	10	70	0	75	0	0	20	100
4 Lasolo	10	25	10	52	0	0	0	44
5 Wawolesea	-	5	-	5	-	0	-	2
6 Lasolo Kepulauan	-	0	-	0	-	0	-	0
7 Molawe	0	0	0	50	0	0	0	0
8 Asera	0	75	0	45	0	0	0	0
9 Andowia	2 200	810	40	20	0	0	0	10
10 Oheo	42	40	27	22	0	0	7	8
11 Langgikima	0	0	120	50	0	0	0	0
12 Wiwirano	95	80	61	60	0	0	0	12
13 Landawe	-	0	-	0	-	0	-	0
Konawe Utara	2 432	1 185	380	481	0	10	54	274

Sumber : Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS

Source : Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS, BPS

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Konawe Utara, 2017 dan 2018**
Table Production of Medical Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Konawe Utara Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur Indian Galanga		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1 Sawa	32	49	95	160	0	8	60	95
2 Motui	16	128	16	66	0	0	42	50
3 Lembo	6	212	12	235	0	0	18	237
4 Lasolo	13	38	32	120	0	0	44	72
5 Wawolesea	-	10	-	16	-	0	-	8
6 Lasolo Kepulauan	-	0	-	0	-	0	-	0
7 Molawe	0	0	58	171	0	0	0	0
8 Asera	6	174	13	112	0	0	0	0
9 Andowia	1 713	733	380	30	0	0	0	10
10 Oheo	42	57	25	46	0	0	21	9
11 Langgikima	0	0	92	158	0	0	0	0
12 Wiwirano	72	92	70	192	0	0	58	97
13 Landawe	-	13	-	17	-	0	-	8
Konawe Utara	1 900	1 506	793	1 323	0	8	243	586

Sumber : Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS

Source : Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS, BPS

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Konawe Utara, 2016-2018
Table 5.2.7 Harvested Area of Medical Plants by Kind of Plant (m²) in Konawe Utara Regency, 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Dlingo	829	2 432	1 185
2	Jahe	575	380	481
3	Kapulaga	0	0	10
4	Keji Beling	371	166	274
5	Kencur	0	0	0
6	Kunyit	0	0	0
7	Laos/Lengkuas	0	0	0
8	Lempuyang	0	0	0
9	Lidah Buaya	0	0	0
10	Mahkota Dewa	0	0	0
11	Mengkudu/Pace	0	0	0
12	Sambiloto	0	0	0
13	Temulawak	0	0	0

Sumber : Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS

Source : Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS, BPS

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Konawe Utara, 2016-2018**
Table 5.2.8 *Produksi of Medical Plants by Kind of Plant (kg) in Konawe Utara Regency, 2016-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Dlingo	375	615	989
2 Jahe	408	195	463
3 Kapulaga	0	0	4
4 Keji Beling	375	85	193
5 Kencur	0	0	0
6 Kunyit	0	0	0
7 Laos/Lengkuas	0	0	0
8 Lempuyang	0	0	0
9 Lidah Buaya	0	0	0
10 Mahkota Dewa	0	0	0
11 Mengkudu/Pace	0	0	0
12 Sambiloto	0	0	0
13 Temulawak	0	0	0

Sumber : Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS

Source : *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS, BPS*

Jumlah Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (pohon) di Kabupaten Konawe Utara, 2017 dan 2018

Tabel
5.2.9
Table

Harvested Trees of Annual Fruits and Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (tree) in Konawe Utara Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange		Pisang Banana		Pepaya Papaya		Salak Salacca	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Sawa	331	602	568	1 000	48	28	481	326	389	396	127	127
2 Motui	410	426	51	64	40	53	1 400	1 739	69	57	14	14
3 Lembo	500	600	1 700	2 000	120	150	1 480	1 007	605	500	80	90
4 Lasolo	879	617	522	3 820	140	115	2 100	2 522	387	214	30	24
5 Wawolesea	-	265	-	720	-	25	-	749	-	165	-	7
6 Lasolo Kepulauan	-	0	-	0	-	0	-	17	-	27	-	0
7 Molawe	35	282	13	229	0	20	1 200	1 410	245	342	0	51
8 Asera	610	610	200	2 221	50	30	235	220	569	600	110	110
9 Andowia	25	25	428	2 472	0	520	110	431	60	199	0	25
10 Oheo	33	82	0	4 945	0	31	469	809	276	270	7	29
11 Langgikima	189	189	83	90	26	26	223	235	150	148	111	111
12 Wiwirano	118	63	930	624	39	33	530	275	280	160	43	37
13 Landawe	-	55	-	388	-	6	-	258	-	90	-	7
Konawe Utara	3 130	3 816	4 495	18 573	463	1 037	8 228	9 998	3 030	3 168	522	632

Sumber : Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS

Source : Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS, BPS

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Konawe Utara, 2017 dan 2018

Tabel

5.2.10

Table

Production of Annual Fruits and Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (kwintal) in Konawe Utara Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange		Pisang Banana		Pepaya Papaya		Salak Salacca	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Sawa	928	373	863	1 003	172	28	332	406	178	74	10	19
2 Motui	1 077	271	149	64	194	42	919	1 787	39	12	4	2
3 Lembo	1 330	497	2 655	2 252	352	206	773	1 594	338	110	14	13
4 Lasolo	2 121	439	803	4 232	273	104	1 478	2 261	149	38	5	3
5 Wawolesea	-	335	-	1 274	-	39	-	819	-	37	-	2
6 Lasolo Kepulauan	-	0	-	0	-	0	-	25	-	7	-	0
7 Molawe	36	186	20	229	0	17	744	1 855	57	80	0	7
8 Asera	1 127	435	456	2 477	189	41	187	304	174	121	17	16
9 Andowia	34	26	650	2 155	0	475	119	332	32	46	0	3
10 Oheo	93	65	0	5 511	0	20	414	567	89	60	3	5
11 Langgikima	426	142	136	99	95	25	188	260	80	35	18	16
12 Wiwirano	286	95	1 641	948	143	20	314	133	124	36	8	1
13 Landawe	-	81	-	652	-	10	-	349	-	24	-	2
Konawe Utara	7 458	2 945	7 373	20 896	1 418	1 027	5 468	10 692	1 260	680	79	89

Sumber : Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS

Source : Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS, BPS

**Jumlah Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan
Menurut Jenis Tanaman (Pohon/Rumpun) di Kabupaten
Konawe Utara, 2017 dan 2018**

Tabel 5.2.11

Table Harvested Area of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (Tree) in Konawe Utara Regency, 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Alpukat	111	214	278
2 Belimbing	114	623	408
3 Duku/Langsat	1 316	900	7 577
4 Durian	5 416	5 297	20 662
5 Jambu Biji	405	709	1 059
6 Jambu Air	165	558	597
7 Jeruk Siam/Kepron	20 427	15 684	31 635
8 Jeruk Besar	182	806	1 396
9 Mangga	1 389	5 556	4 583
10 Nangka/Cempedak	1 554	4 097	3 211
11 Nenas*)	2 324	3 418	2 785
12 Pepaya	5 227	8 637	7 820
13 Pisang*)	20 126	21 894	22 096
14 Rambutan	2 392	3 889	11 393
15 Salak*)	257	962	653
16 Sirsak	276	863	586
17 Sukun	64	360	233
18 Petai	0	356	195
19 Jengkol	0	104	130

Sumber : Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS

Source : Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS, BPS

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Kwintal) di Kabupaten Konawe Utara, 2017 dan 2018

Tabel

5.2.12

Table

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (Kwintal) in Konawe Utara Regency, 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alpukat	77	210	135
2	Belimbing	44	206	85
3	Duku/Langsat	780	1 078	4 769
4	Durian	4 389	7 373	20 896
5	Jambu Biji	154	322	169
6	Jambu Air	40	275	253
7	Jeruk Siam/Kepron	2 655	7 843	15 623
8	Jeruk Besar	92	1 418	1 027
9	Mangga	679	7 458	2 945
10	Nangka/Cempedak	710	4 001	2 373
11	Nenas*)	41	100	95
12	Pepaya	1 074	1 260	680
13	Pisang*)	2 941	5 468	10 692
14	Rambutan	1 738	3 858	8 073
15	Salak*)	23	79	89
16	Sirsak	50	161	166
17	Sukun	33	262	171
18	Petai	0	199	98
19	Jengkol	0	77	78

Sumber : Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS

Source : Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS, BPS

5.3. PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 5.3.1 Planted Area of estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm	Kelapa Coconut	Karet Rubber	Kopi Coffee	Kakao Cocoa	Tebu Sugar Cane	Tembakau Tobacco
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sawa	0,0	300,0	-	159,0	519,0	-	-
2 Motui	250,0	255,5	-	119,0	357,0	-	-
3 Lembo	0,0	50,5	-	3,0	16,0	-	-
4 Lasolo	0,0	339,5	-	25,0	480,0	-	-
5 Wawolesea	-	-	-	-	-	-	-
6 Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-
7 Molawe	0,0	151,0	-	11,0	133,0	-	-
8 Asera	877,3	90,5	-	34,0	163,0	-	-
9 Andowia	3 011,9	70,0	-	11,0	200,5	-	-
10 Oheo	1 043,5	76,0	-	24,0	130,5	-	-
11 Langgikima	4 332,4	36,0	-	12,0	140,0	-	-
12 Wiwirano	6 005,4	19,0	-	15,0	422,0	-	-
13 Landawe	-	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	15 520,5	1 388,0	0,0	413,0	2 561,0	0,0	0,0

Sumber : Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Konawe Utara

Source : Estate Crops and Horticulture Department of Konawe Utara Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Konawe Utara, 2015**
Table 5.3.2 Production of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Konawe Utara Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm	Kelapa Coconut	Karet Rubber	Kopi Coffee	Kakao Cocoa	Tebu Sugar Cane	Tembakau Tobacco
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sawa	-	315,90	-	131,50	298,06	-	-
2 Motui	-	280,54	-	98,28	204,95	-	-
3 Lembo	-	59,33	-	2,46	9,94	-	-
4 Lasolo	-	409,40	-	20,13	296,69	-	-
5 Wawolesea	-	-	-	-	-	-	-
6 Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-	-	-
7 Molawe	-	225,44	-	7,74	47,30	-	-
8 Asera	-	104,96	-	28,22	83,33	-	-
9 Andowia	-	83,53	-	9,03	226,05	-	-
10 Oheo	-	49,35	-	23,32	77,70	-	-
11 Langgikima	-	44,95	-	10,20	73,08	-	-
12 Wiwirano	-	15,73	-	10,58	101,22	-	-
13 Landawe	-	-	-	-	-	-	-
Konawe Utara	0,00	1 589,13	0,00	341,46	1 418,32	0,00	0,00

Catatan / Note : Data Tahun 2018 tidak tersedia / The data of 2018 is unavailable

Sumber : Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Konawe Utara

Source : Estate Crops and Horticulture Department of Konawe Utara Regency

5.4. PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Jumlah Populasi Ternak/Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2016-2018
Table 5.4.1 Population of Livestock and Poultry by Type in Konawe Utara Regency, 2016-2018

Jenis Ternak/Unggas <i>Type of Livestock/Poultry</i>	Tahun / Year		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sapi / Cows	9 330	9 873	13 870
2 Sapi Perah / Dairy Cows	-	-	-
3 Kerbau / Buffaloes	281	281	320
4 Kuda / Horses	-	-	-
5 Kambing / Goats	3 726	3 726	4 100
6 Domba / Sheeps	-	-	-
7 Babi / Pig	-	-	-
8 Ayam Buras / Local Hens	98 219	114 000	151 753
9 Ayam Ras Petelur / Laying Hens	1 000	1 000	9 800
10 Ayam Ras Pedaging / Broilers	15 000	15 000	35 195
11 Itik / Ducks	1 760	1 517	2 670
12 Puyuh / Quails	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

Source : Agricultural and Livestock Department of Konawe Utara Regency

Tabel 5.4.2 **Produksi Daging (Kg) dan Telur (Kg) Ternak/Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2017-2018**
Table 5.4.2 Meat and Egg Production (Kg) by Type of Livestock/Poultry in Konawe Utara Regency, 2017-2018

Jenis Ternak/Unggas <i>Type of Livestock/Poultry</i>	Produksi Daging (Kg) <i>Meat Production</i>		Produksi Telur (Kg) <i>Egg Production</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sapi / <i>Cows</i>	44 880	45 220	-	-
2 Sapi Perah / <i>Dairy Cows</i>	-	-	-	-
3 Kerbau / <i>Buffaloes</i>	400	630	-	-
4 Kuda / <i>Horses</i>	-	-	-	-
5 Kambing / <i>Goats</i>	756	1 350	-	-
6 Domba / <i>Sheeps</i>	-	-	-	-
7 Babi / <i>Pig</i>	-	-	-	-
8 Ayam Buras / <i>Local Hens</i>	6 193	9 378	1 197	6 154
9 Ayam Ras Petelur / <i>Laying Hens</i>	-	-	10 950	5 565
10 Ayam Ras Pedaging / <i>Broilers</i>	18 650	35 919	-	-
11 Itik / <i>Ducks</i>	-	314	3 845	3 571
12 Puyuh / <i>Quails</i>	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Konawe Utara

Source : *Agricultural and Livestock Department of Konawe Utara Regency*

5.5. PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 5.5.1 Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Non Powered Boat	Motor Tempel Out Board Motor Boat	Kapal Motor In Board Motor Boat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sawa	79	104	9	192
2 Motui	76	60	0	136
3 Lembo	55	106	5	166
4 Lasolo	75	155	52	282
5 Wawolesea	49	215	15	279
6 Lasolo Kepulauan	56	204	13	273
7 Molawe	123	251	32	406
8 Asera	20	68	0	88
9 Andowia	20	26	0	46
10 Oheo	47	151	0	198
11 Langgikima	33	69	3	105
12 Wiwirano	21	32	0	53
13 Landawe	34	68	0	102
Konawe Utara	688	1 509	129	2 326

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara

Source : Department of Marine Affairs and Fisheries of Konawe Utara Regency

Tabel 5.5.2 Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table Number of Fishing Catcher by Subdistrict and Type in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pukat	Payang	Jaring	Pancing	Bagan	Bubu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sawa	104	-	49	215	-	728
2 Motui	34	-	20	50	-	1 254
3 Lembo	54	-	32	30	52	-
4 Lasolo	83	65	175	290	101	385
5 Wawolesea	108		54	85	48	125
6 Lasolo Kepulauan	35	-	98	204	5	135
7 Molawe	189	25	390	330	10	765
8 Asera	51	-	25	70	-	45
9 Andowia	27	-	14	65	-	-
10 Oheo	151	-	65	73	-	-
11 Langgikima	42	-	35	85	4	-
12 Wiwirano	47	-	21	94	-	-
13 Landawe	71	-	25	113	-	-
Konawe Utara	996	90	1 003	1 704	220	3 437

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara

Source : Department of Marine Affairs and Fisheries of Konawe Utara Regency

Tabel 5.5.3 **Produksi Perikanan Laut (Ton) Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Konawe Utara, 2018**
Table 5.5.3 Sea Production (Ton) by Subdistrict and Type in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ikan	Kepiting	Udang	Kerang	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sawa	1 200,00	137,00	358,44	0,00	40,00	1 735,44
2 Motui	514,00	800,87	48,00	0,00	0,00	1 362,87
3 Lembo	1 634,00	85,00	56,00	6,00	40,66	1 821,66
4 Lasolo	3 108,00	388,20	105,00	45,00	35,00	3 681,20
5 Wawolesea	900,00	187,15	100,00	0,00	0,00	1 187,15
6 Lasolo Kepulauan	960,00	12,54	15,00	0,00	26,00	1 013,54
7 Molawe	2 100,00	752,00	115,00	25,00	16,09	3 008,09
8 Asera	110,00	0,00	0,00	37,00	10,00	157,00
9 Andowia	80,00	0,00	0,00	33,00	7,00	120,00
10 Oheo	220,00	0,00	0,00	0,00	18,00	238,00
11 Langgikima	150,00	40,79	35,00	0,00	16,00	241,79
12 Wiwirano	92,00	0,00	0,00	0,00	0,00	92,00
13 Landawe	107,00	0,00	0,00	0,00	0,00	107,00
Konawe Utara	11 175,00	2 403,55	832,44	146,00	208,75	14 765,74

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara

Source : Department of Marine Affairs and Fisheries of Konawe Utara Regency

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Konawe Utara, 2018**
Table 5.5.4 Capture Fisheries Production by Subdistrict and Subsector in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut		Perikanan Umum		Jumlah	
	Produksi (Ton)	Nilai (Rp. 000)	Produksi (Ton)	Nilai (Rp. 000)	Produksi (Ton)	Nilai (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sawa	0,00	0	1 735,44	34 708 860	1 735,44	34 708 860
2 Motui	34,00	846 950	1 328,87	26 577 320	1 362,87	27 424 270
3 Lembo	0,00	0	1 821,66	36 433 260	1 821,66	36 433 260
4 Lasolo	43,00	1 075 000	3 638,20	72 764 000	3 681,20	73 839 000
5 Wawolesea	0,00	0	1 187,15	23 743 060	1 187,15	23 743 060
6 Lasolo Kepulauan	0,00	0	1 013,54	20 270 740	1 013,54	20 270 740
7 Molawe	0,00	0	3 008,09	60 161 840	3 008,09	60 161 840
8 Asera	157,00	3 933 550	0,00	0	157,00	3 933 550
9 Andowia	120,00	3 003 525	0,00	0	120,00	3 003 525
10 Oheo	238,00	5 950 000	0,00	0	238,00	5 950 000
11 Langgikima	75,79	1 900 000	166,00	3 319 920	241,79	5 219 920
12 Wiwirano	92,00	2 300 000	0,00	0	92,00	2 300 000
13 Landawe	107,00	2 675 000	0,00	0	107,00	2 675 000
Konawe Utara	866,79	21 684 025	13 898,95	277 979 000	14 765,74	299 663 025

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Utara

Source : Department of Marine Affairs and Fisheries of Konawe Utara Regency

BAB VI

CHAPTER VI

INDUSTRI

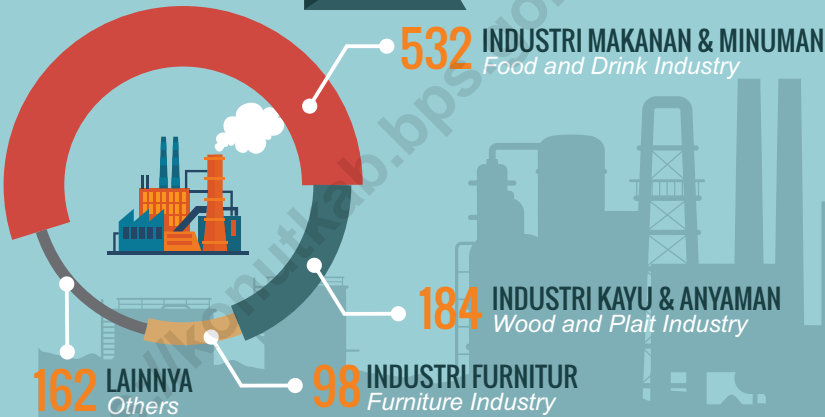
Industry

KABUPATEN KONAWA UTARA

2018

JUMLAH USAHA INDUSTRI

Number of Industry Establishment



JUMLAH TENAGA KERJA

Number of Employment

INDUSTRI MAKANAN & MINUMAN **611**
Food and Drink Industry

INDUSTRI KAYU & ANYAMAN **283**
Wood and Plait Industry

INDUSTRI FURNITUR **156**
Furniture Industry

LAINNYA **358**
Others



<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan
1. *Data collection of large and medium scale anufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all Manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.*
 2. *The industrial clasifiction adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as Processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. Theactivities also include services for manufacturing and assembling.*
 4. *Services for anufacturing is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing stablishments. In this case, raw*

pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. Perusahaan atau usaha industry adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industry sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau Kelompok, baik rumah tangga, Perusahaan atau Institusi non profit yang membeli air bersih dari Perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. *A manufacturing Establishment is defined as a production unit engaged in economic Activity, producing goods or ervices, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), Medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether Household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from Water supply establishment.*

ULASAN

Batu Gunung dan Pasir merupakan dua jenis produksi pertambangan bukan logam yang paling banyak diusahakan oleh penduduk Kabupaten Konawe Utara selama tahun 2018. Sedangkan untuk pertambangan logam, nikel merupakan satu-satunya yang diusahakan di Kabupaten Konawe Utara. Tahun 2018 jumlah produksi nikel mencapai 262.160 m3.

Pada tahun 2018, jumlah usaha industri terbanyak di Konawe Utara adalah Industri Makanan dan Minuman sebanyak 532 unit usaha, jumlah tenaga kerja terbanyak juga di industri makanan dan minuman. Sementara perkiraan output yang terbanyak ada di industri furnitur sebanyak Rp. 3.968.855.000.

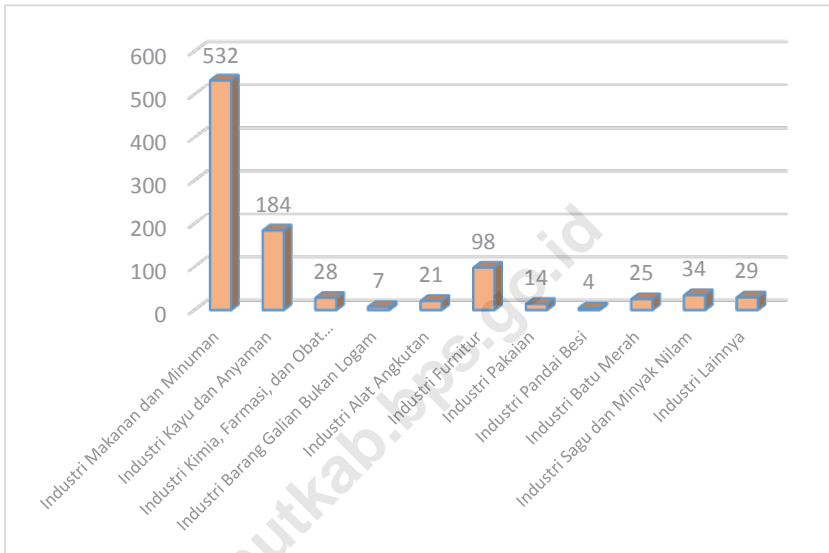
REVIEW

Rock Mountain and Sand are two prominent types of non-metal mining production in Konawe Utara regency In 2018. While, for metal mining, nickel is the only one metal Industry in Konawe Utara. In 2018, nickel's production reached 262.160 m3.

In 2018, the largest number of industrial businesses in Konawe Utara is the Food and Beverage Industry with 532 business units, the highest number of workers in the food and beverage industry. While the most estimated output is in the furniture industry of Rp. 3,968,855,000.

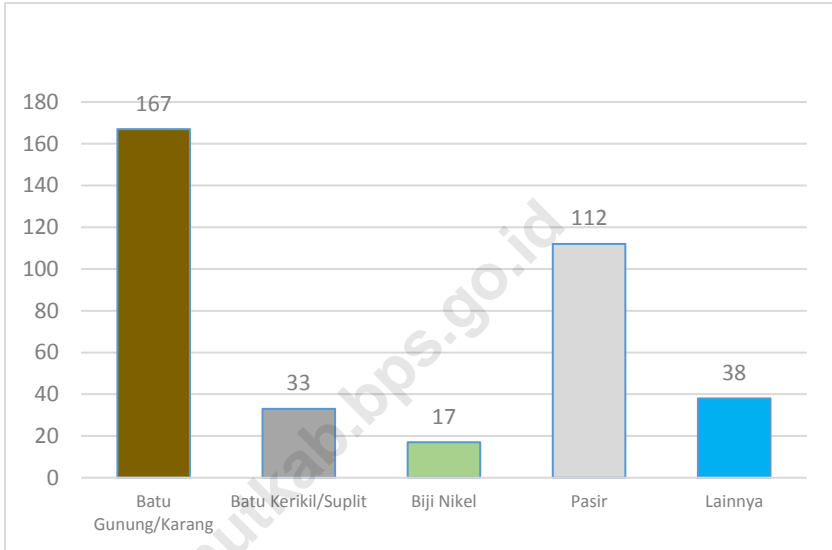
Gambar
Figure

6.1 Jumlah Usaha Industri Menurut Jenis Industri di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Number of Industry Establishment by Type in Konawe Utara Regency, 2018



Sumber : Quick Count Desa/Kelurahan 2018, BPS Kabupaten Konawe Utara
Source : Quick Count of Villages 2018, BPS - Statistic of Konawe Utara Regency

Gambar 6.2 Jumlah Perusahaan Bahan Galian Menurut Jenis Galian di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Figure Number of Mining Establishment by It's Type In Konawe Utara Regency, 2018



Sumber : Quick Count Desa/Kelurahan 2018, BPS Kabupaten Konawe Utara

Source : Quick Count of Villages 2018, BPS - Statistic of Konawe Utara Regency

6.1. INDUSTRI DAN PERTAMBANGAN/*INDUSTRY AND MINING*

Jumlah Usaha Industri, Tenaga Kerja, Produksi dan Perkiraan Output Industri Pengolahan Menurut Jenis Industri di Kabupaten Konawe Utara, 2018

Tabel 6.1.1*Table*

Number of Industry Establishment, Labours, and Output Estimation by Type in Konawe Utara Regency, 2018

Jenis Industri <i>Industry Establishment</i>	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Perkiraan Output (Rp.)	Perkiraan Upah Pekerja (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Makanan dan Minuman	532	611	2 955 254 000	613 808 000
Industri Kayu dan Anyaman	184	283	2 197 437 000	562 733 000
Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional	28	45	415 745 000	82 264 000
Industri Barang Galian Bukan Logam	7	21	21 000 000	10 500 000
Industri Alat Angkutan	21	63	2 659 180 000	127 224 000
Industri Furnitur	98	156	3 968 855 000	1 231 556 000
Industri Pakaian	14	26	233 650 000	44 362 000
Industri Pandai Besi	4	11	30 195 000	8 936 750
Industri Batu Merah	25	52	1 075 550 000	377 210 000
Industri Sagu dan Minyak Nilam	34	78	725 085 000	123 469 000
Industri Lainnya	29	62	195 820 000	26 704 500
Jumlah / Total	976	1 408	14 477 771 000	3 208 767 250

Sumber : Quick Count Desa/Kelurahan 2018, BPS Kabupaten Konawe Utara

Source : Quick Count of Villages 2018, BPS - Statistic of Konawe Utara Regency

**Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, Produksi dan Perkiraan Output Usaha
Penggalian Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Konawe Utara,
2018**

Tabel 6.1.2

Table Number of Industry Establishment, Labours, and Output Estimation by Type of Miner in Konawe Utara Regency, 2018

Jenis Usaha Penggalian <i>Type of Miner</i>	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Produksi (m³)	Total Output (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batu Gunung/Karang	167	595	50 840 267	3 694 880 000
Batu Kerikil/Suplit	33	50	2 476	356 000 000
Biji Nikel	17	647	262 160	114 500 000 000
Pasir	112	227	27 445	2 329 840 002
Lainnya	38	20 250 049	2 435 353	215 800 000
Jumlah / Total	367	20 251 568	53 567 701	121 096 520 002

Sumber : Quick Count Desa/Kelurahan 2018, BPS Kabupaten Konawe Utara

Source : Quick Count of Villages 2018, BPS - Statistic of Konawe Utara Regency

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<https://konwutab.bps.go.id>

BAB VII

CHAPTER VII

PERDAGANGAN

Trade

KABUPATEN KONAWA UTARA

2018

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN

Number of Trading Facilities

17 PASAR
Markets



1069 KIOS
Kiosks



79 TOKO
Stores



136 WARUNG
Small Stores



<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs xport and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
10. Ekspor Langsung adalah ekspor barang dari Provinsi Sulawesi Tenggara yang dikirim langsung dari
- a. *Clothings and passengers'jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian ixport and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
10. *Direct Export is export goods sent abroad directly throughout Sulawesi Tenggara Port.*

pelabuhan muat yang ada di Sulawesi Tenggara

11. Ekspor Tidak Langsung adalah ekspor barang dari Provinsi Sulawesi Tenggara yang dikirim melalui pelabuhan muat di Luar Provinsi Sulawesi Tenggara.
 12. Perdagangan Antar Pulau Dalam kegiatan perdagangan antar pulau, barang-barang yang diperdagangkan di Sulawesi Tenggara terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama adalah komoditas hasil bumi yang meliputi: hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan hasil hutan. Sedangkan kelompok kedua adalah komoditas hasil laut, yang meliputi ikan dan hasil-hasil laut lainnya.
11. *Indirect Export is export goods sent abroad from Sulawesi Tenggara throughout Other Province.*
 12. *Inter Island Trade In the inter is land trade, the traded goods in Sulawesi Tenggara consist of two groups. The first group is a crops commodity which includes agriculture, estate crop, animal husbandry and forest products. Whereas the second group is the sea product commodities, including fish and other sea products.*

ULASAN

Untuk sektor koperasi, berdasarkan data Dinas Perindustrian dan Koperasi BPS Kabupaten Konawe Utara, terdapat 287 Koperasi, diantaranya 224 berstatus aktif dan 63 berstatus tidak aktif. Jumlah anggota Laki-laki tiga kali lebih banyak dibanding anggota Perempuan.

Jumlah sarana perdagangan di Konawe Utara sebanyak 1.301 unit. Terdiri dari 17 Pasar, 79 Toko, 1.069 Kios, dan 136 Warung.

REVIEW

For cooperative sector, based on Industry, Trade, Cooperation, & Small and Middle Establishment of Konawe Utara Regenc, there are 287 units cooperative, consist of 224 active units and 63 nonactive unit. The number of male members is three times more than the number of female member.

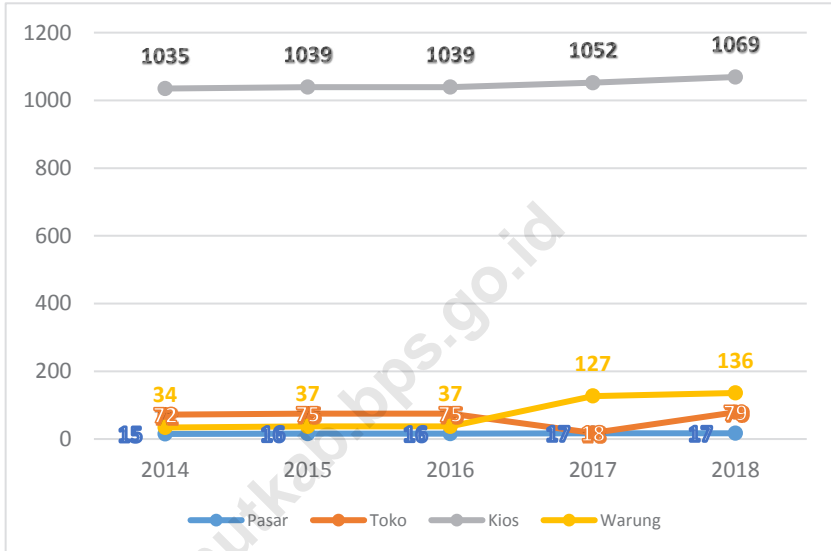
There are 1.301 units number of trading facilities in Konawe Utara, which is consists of 17 Market, 79 Store, 1.069 Stall, and 136 Shop.

Gambar
Figure

7.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten
Konawe Utara, 2014-2018**

*Number of Trading Facilities by Type in Konawe Utara Regency,
2014-2018*

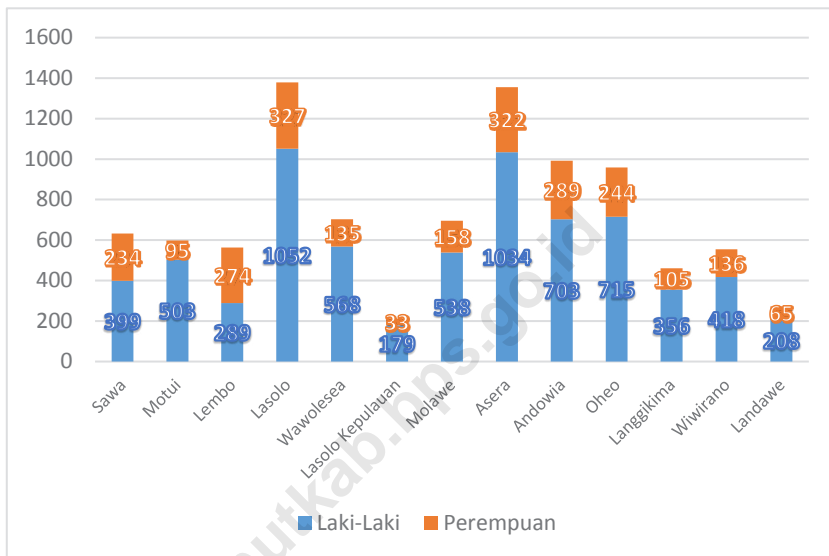


Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Konawe Utara

Source : Industry and Trade Office of Konawe Utara Regency

Jumlah Anggota Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018

Gambar 7.2 *Number of Cooperative Members by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018*



Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Konawe Utara
 Source : Cooperative and Small & Medium Enterprise Office of Konawe Utara Regency

7.1. PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018
Table 7.1.1 Number of Trading Facilities by Type in Konawe Utara Regency, 2014-2018

Sarana Perdagangan Trade Facilities	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	15	16	16	17	17
Toko/Store	72	75	75	18	79
Kios	1 035	1 039	1 039	1 052	1 069
Warung	34	37	37	127	136

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Konawe Utara

Source : Industry and Trade Office of Konawe Utara Regency

7.2. KOPERASI/COOPERATIVE

Tabel 7.2.1 Jumlah Koperasi menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 7.2.1 Number of Cooperative by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Koperasi Number of Cooperative			Jumlah Koperasi yang Melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT)
	Aktif Active	Tidak Aktif Non Active	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sawa	16	5	21	2
2 Motui	16	0	16	2
3 Lembo	18	4	22	3
4 Lasolo	23	14	37	9
5 Wawolesea	16	7	23	7
6 Lasolo Kepulauan	7	0	7	2
7 Molawe	15	6	21	7
8 Asera	29	12	41	1
9 Andowia	24	6	30	1
10 Oheo	24	3	27	4
11 Langgikima	12	2	14	2
12 Wiwirano	15	3	18	0
13 Landawe	9	1	10	3
Konawe Utara	224	63	287	43

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Konawe Utara

Source : Cooperative and Small & Medium Enterprise Office of Konawe Utara Regency

Tabel 7.2.2 Jumlah Koperasi Aktif dan Anggotanya menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 7.2.2 Number of Active Cooperative and Active Members by Subdistrict in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Koperasi Aktif Total of Active Cooperative	Jumlah Anggota (Orang) Number of Members (People)		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sawa	16	399	234	633
2 Motui	16	503	95	598
3 Lembo	18	289	274	563
4 Lasolo	23	1 052	327	1 379
5 Wawolesea	16	568	135	703
6 Lasolo Kepulauan	7	179	33	212
7 Molawe	15	538	158	696
8 Asera	29	1 034	322	1 356
9 Andowia	24	703	289	992
10 Oheo	24	715	244	959
11 Langgikima	12	356	105	461
12 Wiwirano	15	418	136	554
13 Landawe	9	208	65	273
Konawe Utara	224	6 962	2 417	9 379

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Konawe Utara

Source : Cooperative and Small & Medium Enterprise Office of Konawe Utara Regency

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<https://konwutab.bps.go.id>

BAB VIII

CHAPTER VIII

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism

KABUPATEN KONAWE UTARA

2018

JUMLAH WISATAWAN NUSANTARA DAN MANCANEGARA

Number of Domestic and International Visitors

WISATAWAN NUSANTARA

Domestic Visitors

53.820

WISATAWAN
Visitors

Jumlah wisatawan **paling banyak** terdapat pada bulan **DESEMBER** (7500 wisatawan)

Jumlah wilayah **paling sedikit** terdapat pada bulan **JANUARI** (3505 wisatawan)

WISATAWAN MANCANEGARA

International Visitors

1.940

WISATAWAN
Visitors

Jumlah wisatawan **paling banyak** terdapat pada bulan **DESEMBER** (645 wisatawan)

Jumlah wilayah **paling sedikit** terdapat pada bulan **JANUARI** (24 wisatawan)

<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 2. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely : a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 2. *Excursionist "is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, Cruise passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be*

dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of roomnights available, multiplied by 100 percent.*
8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

Wisatawan Nusantara dan Mancanegara paling banyak berkunjung ke Konawe Utara pada akhir tahun, yaitu pada bulan Desember. Jumlah wisatawan nusantara pada bulan Desember sebanyak 7500 orang dan jumlah wisatawan mancanegara pada bulan Desember sebanyak 645 orang.

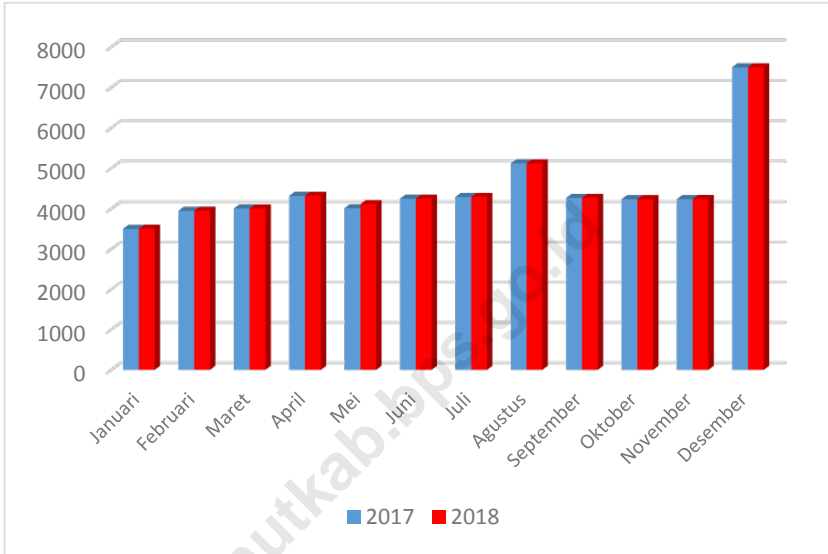
Jumlah pengunjung wisatawan nusantara dan internasional naik dari tahun sebelumnya. Wisatawan nusantara naik dari 53.706 orang menjadi 53.820 orang. Wisatawan mancanegara naik dari 1.920 orang menjadi 1.940 orang.

DESCRIPTION

Domestic and International Visitors mostly come to Konawe Utara at the end of the year, which is December. The number of domestic visitor at December is 7500 people and the number of international visitor at December is 645 people.

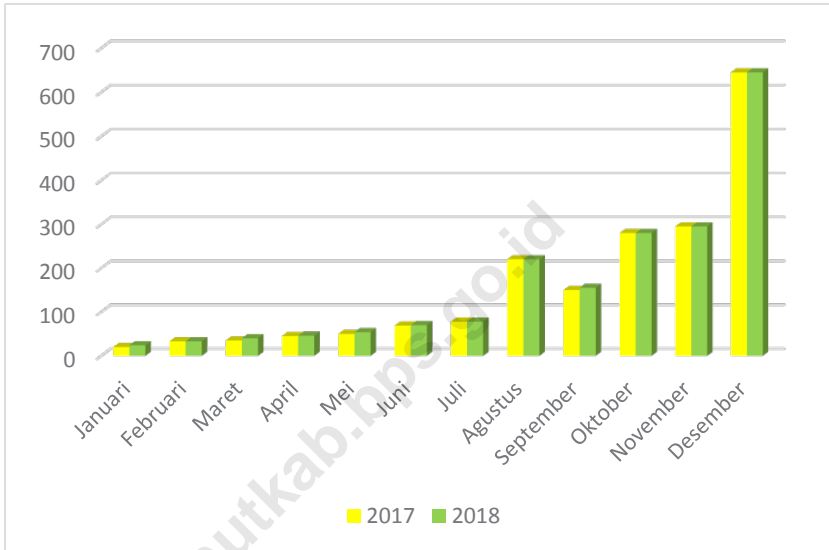
Total number of domestic and international visitors is increase from the last year. First, Domestic visitor, it's increase from 53.706 to 53 820. International visitor increase from 1.920 to 1940.

Gambar 8.1 Jumlah Wisatawan Nusantara menurut Bulan Kunjungan di Kabupaten Konawe Utara, 2017-2018
Figure 8.1 Number of Domestic Visitors by Month in Konawe Utara Regency, 2017-2018



Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Konawe Utara
Source : Tourism Office of Konawe Utara Regency

Gambar 8.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara menurut Bulan Kunjungan di Kabupaten Konawe Utara, 2017-2018
Figure Number of International Visitors by Month in Konawe Utara Regency, 2017-2018



Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Konawe Utara

Source : Tourism Office of Konawe Utara Regency

8.1. HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1.1 Jumlah Wisatawan Nusantara menurut Bulan Kunjungan di Kabupaten Konawe Utara, 2017-2018
Table 8.1.1 Number of Domestic Visitors by Month in Konawe Utara Regency, 2017-2018

Bulan Month	Perkiraan Jumlah Wisatawan	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
01 Januari	3 500	3 505
02 Februari	3 950	3 952
03 Maret	4 005	4 007
04 April	4 321	4 323
05 Mei	4 015	4 116
06 Juni	4 250	4 250
07 Juli	4 293	4 294
08 Agustus	5 124	5 124
09 September	4 270	4 270
10 Oktober	4 238	4 238
11 November	4 240	4 241
12 Desember	7 500	7 500
Jumlah / Total	53 706	53 820

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Konawe Utara

Source : Tourism Office of Konawe Utara Regency

Tabel 8.1.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara menurut Bulan Kunjungan di Kabupaten Konawe Utara, 2017-2018
Table 8.1.2 Number of International Visitors by Month in Konawe Utara Regency, 2017-2018

Bulan Month	Perkiraan Jumlah Wisatawan	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
01 Januari	20	24
02 Februari	33	33
03 Maret	35	40
04 April	45	46
05 Mei	50	54
06 Juni	69	70
07 Juli	78	78
08 Agustus	220	220
09 September	150	155
10 Oktober	280	280
11 November	295	295
12 Desember	645	645
Jumlah / Total	1 920	1 940

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Konawe Utara

Source : Tourism Office of Konawe Utara Regency

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

<https://konwutab.bps.go.id>

BAB IX

CHAPTER IX

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI *Transportation and Communication*

KABUPATEN KONAWE UTARA

2018

PANJANG JALAN (Km) *Length of Road (Km)*

JALAN NEGARA 118
National Road

JALAN PROVINSI 476
Province Road

JALAN KABUPATEN 874
Regency Road

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Konawe Utara
Source: Public of Works and Spatial Planning Office of Konawe Utara Regency

JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT FUNGSI *Number of Motor Vehicle by Function*

325 ANGKUTAN BARANG

21 ANGKUTAN MATERIAL

52 ANGKUTAN PENUMPANG



Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Konawe Utara
Source: Transportation Office of Konawe Utara Regency

<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah Setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap Kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, Tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
6. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan,

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
6. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding*

lubang poros Balingbaling, tempat jangkar, dan alas ganda.

the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

7. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 8. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 9. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, Bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 10. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, syarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 11. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan Kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 12. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah
7. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
 8. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
 9. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 10. *Telecommunication include severy Transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 11. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 12. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a*

adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan Suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relative lebih murah.

13. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke manamana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
14. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

13. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
14. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries email, news, entertainment and data files.*

ULASAN

Jalan merupakan prasarana transportasi darat dan memiliki peran penting sebagai penunjang transportasi lainnya. Pada tahun 2018, tercatat panjang jalan di Kabupaten Konawe Utara sepanjang 1.468,07 km, yang terdiri dari 874.07 km jalan kabupaten/kota, 476 km jalan provinsi, serta 118 km jalan nasional. Dari total panjang jalan yang ada, jalan yang telah diaspal sepanjang 575.04 km.

Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor di samping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya. Pada tahun 2018, jumlah angkutan darat terdiri dari 52 Angkutan Penumpang, 325 Angkutan Barang, dan 21 Angkutan Material.

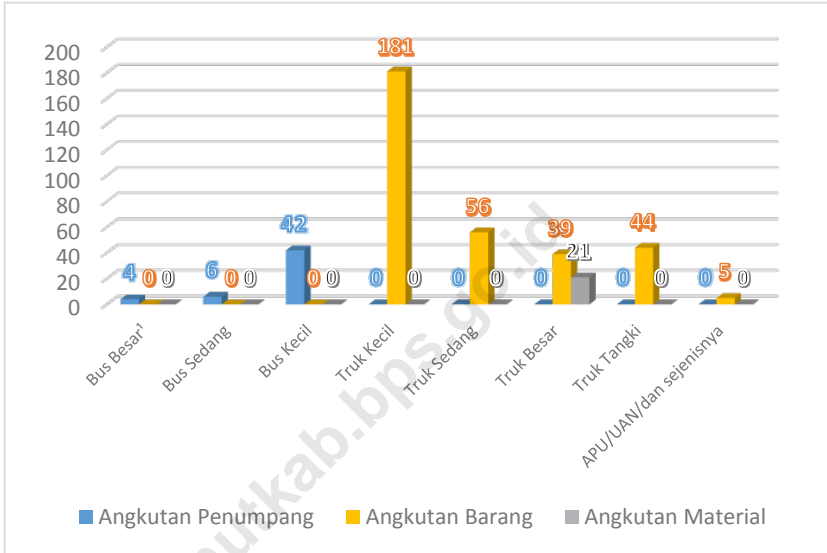
DESSCRPTION

The road is a transportation infrastructure and has an important role as supporting other transportation. In 2018, there were 1.468,07 km along the road, which consists of 874.07 km Regency/ Municipality roads, 476 km of provincial roads, and 118 km national roads. Of the total length of the existing road, the road that has been paved along 575.04 km.

Land transportation facilities such as a motor vehicle can be used by the community as well as passenger transport, can also be used to transport goods produced in agriculture, forestry and other outcomes. In 2018, land transportation consists of 52 passenger transportation, 325 goods transportation, and 21 material transportation.

Gambar 9.1
Figure

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Fungsinya di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Number of Motor Vehicle by Type and Function in Konawe Utara Regency, 2018

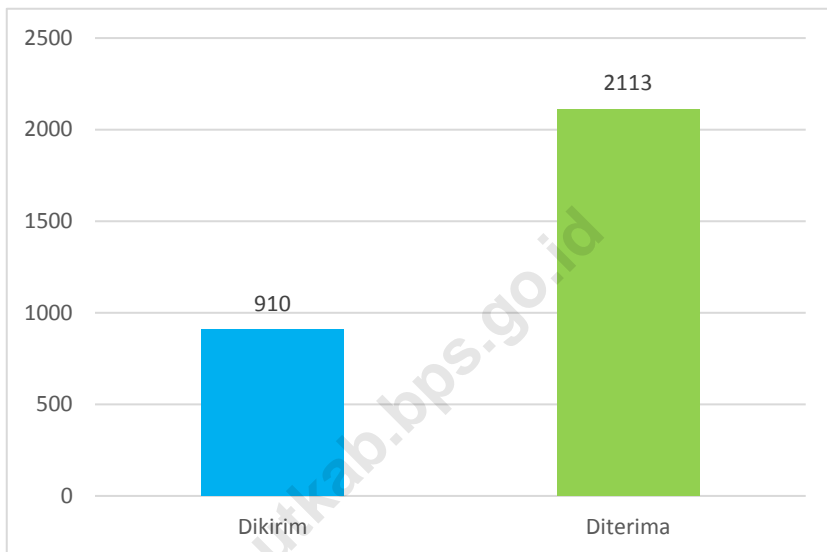


Catatan / Note : 'Kendaraan dalam kondisi rusak / The vehicles was out of operation

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Konawe Utara

Source : Transportation Office of Konawe Utara Regency

Gambar 9.2 Jumlah Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Konawe Utara, 2017
Figure Number of Registered Mails Delivered and Received Via Pos Office in Konawe Utara Regency, 2017



Sumber : Kantor Pos dan Giro Lasolo
Source : Pos Indonesia, Sector Office of Lasolo

9.1. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan (Km) menurut Jenis Permukaan, Kondisi, Kelas dan Status Jalan, di Kabupaten Konawe Utara, 2017-2018
Table 9.1.1 Length of Road (Km) by Surface Type, Condition, Status and Road Class in Konawe Utara Regency, 2017-2018

Uraian / Description	Status Jalan / Road Status					
	Jalan Negara National Road		Jalan Provinsi Province Road		Jalan Kabupaten Regency Road	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jenis Permukaan						
a. Aspal	118,00	118,00	283,00	283,00	174,04	174,04
b. Kerikil	-	-	193,00	193,00	448,73	448,73
c. Tanah	-	-	-	-	109,87	109,87
d. Tidak Terinci	-	-	-	-	141,43	141,43
Jumlah	118,00	118,00	476,00	476,00	874,07	874,07
2 Kondisi Jalan						
a. Baik	118,00	118,00	332,75	332,75	228,93	228,93
b. Sedang	-	-	76,90	76,90	398,51	398,51
c. Rusak	-	-	66,35	66,35	105,20	105,20
d. Rusak berat	-	-	-	-	141,43	141,43
Jumlah	118,00	118,00	476,00	476,00	874,07	874,07
3 Kelas Jalan						
a. Kelas I	-	-	-	-	-	-
b. Kelas II	-	-	-	-	-	-
c. Kelas III	118,00	118,00	-	-	-	-
d. Kelas III A	-	-	476,00	476,00	874,07	874,07
e. Kelas III B	-	-	-	-	-	-
f. Kelas III C	-	-	-	-	-	-
Jumlah	118,00	118,00	476,00	476,00	874,07	874,07
Konawe Utara	118,00	118,00	476,00	476,00	874,07	874,07

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Konawe Utara

Source : Public of Works and Spatial Planning Office of Konawe Utara Regency

Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Fungsinya di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table 9.1.2 Number of Motor Vehicle by Type and Function in Konawe Utara Regency, 2018

Jenis Kendaraan <i>Vehicle Type</i>	Fungsi Kendaraan / <i>Vehicle Function</i>		
	Angkutan Penumpang	Angkutan Barang	Angkutan Material
(1)	(2)		(3)
01 Bus Besar ¹	4	-	-
02 Bus Sedang	6	-	-
03 Bus Kecil	42	-	-
04 Truk Kecil	-	181	-
05 Truk Sedang	-	56	-
06 Truk Besar	-	39	21
07 Truk Tangki	-	44	-
08 APU/UAN/dan sejenisnya	-	5	-
Konawe Utara	52	325	21

Catatan / Note : ¹Kendaraan dalam kondisi rusak / *The vehicles was out of operation*

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Konawe Utara

Source : *Transportation Office of Konawe Utara Regency*

Tabel 9.1.3 Jumlah Armada Angkutan Sungai (Unit) Menurut Kecamatan dan Jenis Armada di Kabupaten Konawe Utara, 2017
Table 9.1.3 Number of River Transportation (Unit) by Subdistrict and Type in Konawe Utara Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Angkutan Sungai / River Transportation			Jumlah Total
		Jukung	Getek	Speedboat	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sawa	138	99	-	237
2	Motui	85	24	-	109
3	Lembo	50	46	-	96
4	Lasolo	-	85	6	91
5	Wawolesea	-	-	-	0
6	Lasolo Kepulauan	-	-	-	0
7	Molawe	5	103	4	112
8	Asera	21	126	-	147
9	Andowia	-	11	1	12
10	Oheo	87	36	-	123
11	Langgikima	15	17	2	34
12	Wiwirano	-	47	-	47
13	Landawe	-	-	-	0
Konawe Utara		401	594	13	1 008

Catatan / Note : Data Tahun 2018 belum tersedia / 2018 Data is unavailable

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Konawe Utara

Source : Transportation Office of Konawe Utara Regency

9.2. KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Table Number of Post and Clearing Service Facilities by Subdistrict and Type in Konawe Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kantor Pos dan Giro	Kantor Pos Pembantu	Pos Keliling Desa	Kantor Pos Desa	Kotak Pos	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sawa	-	-	-	-	-	0
2 Motui	-	-	-	-	-	0
3 Lembo	-	-	-	-	-	0
4 Lasolo	1	-	-	-	-	1
5 Wawolesea	-	-	-	-	-	0
6 Lasolo Kepulauan	-	-	-	-	-	0
7 Molawe	-	-	-	-	-	0
8 Asera	-	-	-	-	-	0
9 Andowia	-	1	-	-	-	1
10 Oheo	-	-	-	-	-	0
11 Langgikima	-	-	-	-	-	0
12 Wiwirano	-	-	-	-	-	0
13 Landawe	-	-	-	-	-	0
Konawe Utara	1	1	0	0	0	2

Sumber : Kantor Pos dan Giro Lasolo

Source : Pos Indonesia, Sector Office of Lasolo

Tabel 9.2.2 Jumlah Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Utara, 2017
Table 9.2.2 Number of Registered Mails Delivered and Received Via Pos Office by Type in Konawe Utara Regency, 2017

Jenis Kiriman <i>Dispatch Type</i>	Dikirim / <i>Delivered</i>			Diterima / <i>Received</i>		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Surat Pos Biasa (Surat, Warkat Pos, Barang Cetak, Surat Kabar, Surat Pos Dinas)	-	-	0	-	-	0
02 Surat Kilat/Pos Kilat Khusus	98	-	98	1 126	-	1 126
03 Surat Pos Tercatat Kilat	316	-	316	676	-	676
04 Surat Pos Tercatat Biasa	-	-	0	-	-	0
05 Surat Pos Terdaftar	-	-	0	-	-	0
06 Pos Paket	13	-	13	87	-	87
07 Pos Wesel (Pucuk)	483	-	483	162	62	224
Jumlah / Total	910	0	910	2 051	62	2 113

Catatan / Note : Data Tahun 2018 belum tersedia / 2018 Data is unavailable

Sumber : Kantor Pos dan Giro Lasolo

Source : Pos Indonesia, Sector Office of Lasolo

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

BAB X

CHAPTER X

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA *Local Finance and Price*

KABUPATEN KONAWA UTARA 2018

ANGGARAN DAN REALISASI PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH *Target and Realization of Government Revenues and Expenditures Budget*

PENDAPATAN DAERAH *Government Revenues*

ANGGARAN

773,74 Miliar
Milliard

REALISASI

778,09 Miliar
Milliard

BELANJA DAERAH *Government Expenditures*

ANGGARAN

631,57 Miliar
Milliard

REALISASI

613,02 Miliar
Milliard



<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/ perhitungan APBD kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya..

TECHNICAL NOTES

1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Realisasi pendapatan pemerintah daerah Kabupaten Konawe Utara tahun anggaran 2018 sebesar Rp. 778.087 juta yang terdiri dari bagian pendapatan asli daerah Rp. 15.614,19 juta, pendapatan transfer Rp. 749.175,87 juta dan lain-lain pendapatan yang sah Rp. 18.285,04 juta.

Realisasi pendapatan pemerintah daerah memberi dampak pada realisasi belanja pemerintah daerah Kabupaten Konawe Utara. Realisasi belanja pemerintah daerah tahun anggaran 2018 tercatat Rp. 613.024 juta yang terdiri dari belanja operasi Rp. 465.642,31 juta, belanja modal Rp. 146.887 juta, belanja tak terduga Rp. 495, transfer Rp. 158.857,42, dan pengeluaran pembiayaan Rp 4.000.

REVIEW

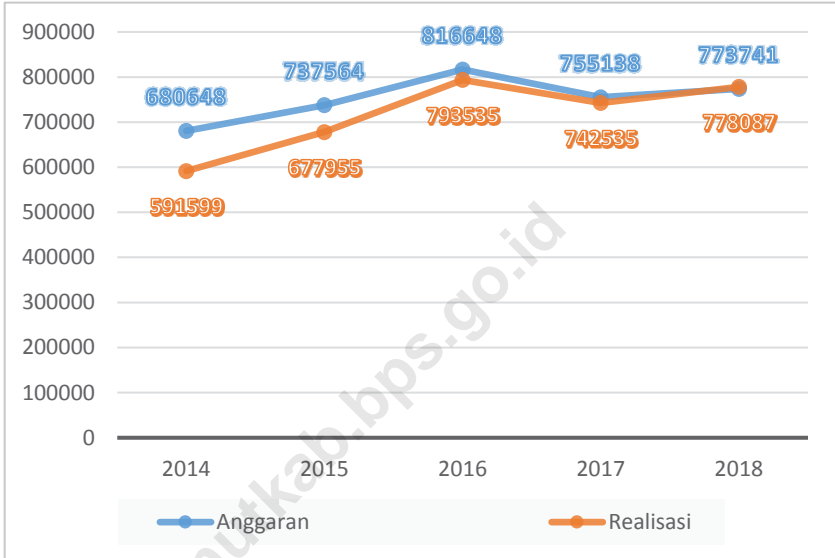
Actual Revenues Konawe Utara provincial government's fiscal year 2018 amounting to Rp. 778.087 million which consists of the local revenue Rp. 15.614,19 million, transfer revenue of Rp. 749.175,87 million and other income of Rp. 18.285,04 million.

Realization of local government revenues have an impact on local government spending Konawe Utara Regency. Local government spending in 2018 was Rp. 613.024 million consisting of operation spending Rp. 456.642,31 million, modal spending of Rp 146.887 million, unexpected spending of Rp 495, transfer of Rp 158.857,42 and financing expense of Rp. 4.000.

Gambar 10.1
Figure

Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah (Rp. 000.000) di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018

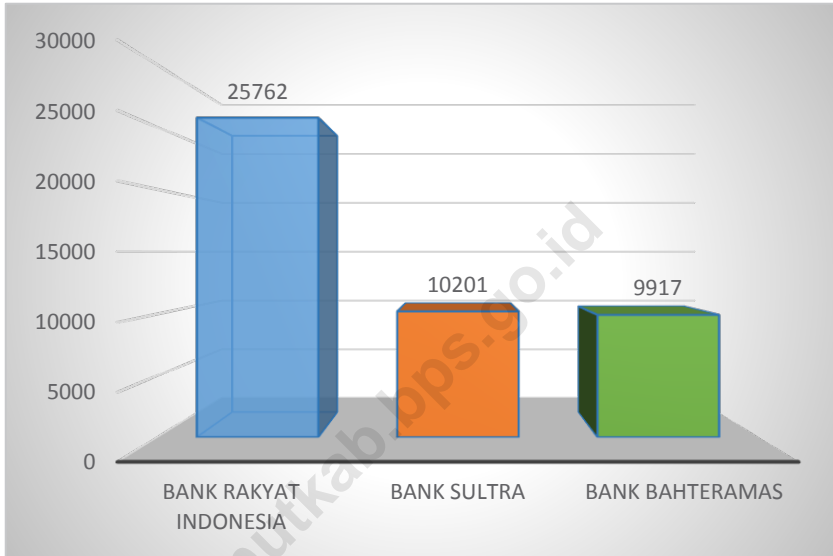
Target and Realization of Government Revenues Budget (Rp. 000.000) in Konawe Utara, 2014-2018



Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Konawe Utara

Source : Regional Finance and Asset Management Service of Konawe Utara Regency

Gambar 10.2 Jumlah Rekening Tabungan pada Bank yang Ada di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Figure Number of Reckoning Savings from Banks in Konawe Utara Regency, 2018



Sumber : BRI Unit Asera, Bank Sultra KCP Asera, dan Bank Bahteramas Cabang Asera
Source : BRI Unit Asera, Bank Sultra KCP Asera, and Bank Bahteramas Sector of Asera

10.1. KEUANGAN DAERAH/LOCAL GOVERNMENT FINANCE

Tabel 10.1.1 **Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah (Rp. 000.000) di Kabupaten Konawe Utara, 2014-2018**
Table 10.1.1 Target and Realization of Government Revenues and Expenditures Budget (Rp. 000.000) in Konawe Utara, 2014-2018

Tahun / Year	Pendapatan / Revenue		Belanja / Expenditure	
	Anggaran Target	Realisasi Realization	Anggaran Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
2014	680 648	591 599	542 122	599 535
2015	737 564	677 955	768 531	690 420
2016	816 648	793 535	805 118	750 434
2017	755 138	742 535	784 892	737 952
2018	773 741	778 087	631 573	613 024

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Konawe Utara

Source : Regional Finance and Asset Management Service of Konawe Utara Regency

Tabel 10.1.2 **Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah (Rp. 000.000) di Kabupaten Konawe Utara, 2018**
Table Target and Realization of Government Revenues (Rp.000.000) in Konawe Utara, 2018

Uraian / Description	Pendapatan / Revenue	
	Anggaran Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	17 802,26	15 614,19
1.1 Pajak Daerah	1 965,86	2 374,21
1.2 Retribusi Daerah	2 514,37	2 530,96
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2 313,60	2 313,60
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	11 008,43	8 395,42
2. Pendapatan Transfer	742 487,00	749 175,87
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	607 218,75	627 007,72
2.2 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	110 381,18	110 381,18
2.3 Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	22 887,07	11 786,97
2.4 Bantuan Keuangan	2 000,00	0,00
3. Pendapatan Daerah yang Sah	21 020,00	18 258,04
3.1 Pendapatan Hibah		
4. Penerimaan Pembiayaan	21 020,00	18 258,04

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Konawe Utara

Source : Regional Finance and Asset Management Service of Konawe Utara Regency

Tabel 10.1.3 **Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah (Rp. 000.000) di Kabupaten Konawe Utara, 2018**
Table Target and Realization of Government Expenditures Budget (Rp. 000.000) in Konawe Utara, 2018

Uraian / Description	Pendapatan / Revenue	
	Anggaran Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Operasi	480 668,92	465 642,31
1.1 Belanja Pegawai	187 216,12	178 771,19
1.2 Belanja Barang dan Jasa	281 568,20	275 221,52
1.3 Belanja Hibah	6 884,60	6 649,60
1.4 Belanja Bantuan Sosial	5 000,00	5 000,00
2. Belanja Modal	150 403,98	146 887,00
2.1 Belanja Modal Tanah	650,00	278,28
2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	37 974,71	36 707,27
2.3 Belanja Modal dan Gedung Bangunan	48 141,03	46 756,66
2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	59 342,85	58 917,84
2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	4 295,39	4 226,95
3 Belanja Tak Terduga	500,00	495,00
4 Transfer	159 188,18	158 857,42
4.1 Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	158 672,34	158 449,73
4.2 Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	515,84	407,69
5 Pengeluaran Pembiayaan	4 000,00	4 000,00

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Konawe Utara

Source : Regional Finance and Asset Management Service of Konawe Utara Regency

10.2. PERBANKAN/BANKING

Tabel 10.2.1 **Informasi Giro, Deposito, dan Tabungan pada Bank yang Ada di Kabupaten Konawe Utara, 2018**
Table Information of Demand Deposits, Deposits, and Savings from Banks in Konawe Utara Regency, 2018

Bank / Bank	Giro / Demand Deposits		Deposito / Deposits		Tabungan / Savings	
	Rekening Rekonings	Nilai Value (Rp. 000.000)	Rekening Rekonings	Nilai Value (Rp. 000.000)	Rekening Rekonings	Nilai Value (Rp. 000.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bank Rakyat Indonesia	80	271	44	5 706	25 762	57 698
Bank Sultra	222	13 282	209	61 621	10 201	49 142
Bank Bahteramas	-	-	21	3 475	9 917	2 458
Jumlah	302	13 553	274	70 802	45 880	109 298

Sumber : BRI Unit Asera, Bank Sultra KCP Asera, dan Bank Bahteramas Cabang Asera

Source : BRI Unit Asera, Bank Sultra KCP Asera, and Bank Bahteramas Sector of Asera

10.3. HARGA - HARGA/PRICES

Tabel 10.3.1 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Bahan Makanan (Rp.) di Pedesaan di Kabupaten Konawe Utara, 2015-2018
Table 10.3.1 Rural Retail Prices of Selected Food Commodities (Rp.) in Konawe Utara Regency, 2015-2018

Komoditas Commodities	Satuan Unit	Tahun / Years			
		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beras	Kg	8 969	9 583	8 967	10 000
Kacang Tanah di Kupas	Kg	14 411	20 083	28 104	30 000
Kacang Hijau	Kg	22 021	23 166	19 833	22 438
Ikan Asin	Kg	41 639	41 667	50 000	50 000
Telur Ayam Bukan Ras	Butir	2 375	1 833	2 375	2 500
Garam Hancur	Kg	2 208	2 833	2 770	4 000
Gula Merah	Kg	18 333	18 916	18 958	18 028
Susu Kental Manis	Kaleng	14 667	15 000	12 250	12 653
Kelapa Tua	Butir	2 000	2 000	2 000	2 000
Minyak Goreng Curah	Botol	10 000	10 000	10 000	11 854

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Source : Consumer Price Survey, BPS

Tabel 10.3.2 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Sayuran (Rp.) di Pedesaan di Kabupaten Konawe Utara, 2015-2018
Table Rural Retail Prices of Selected Vegetable Commodities (Rp.) in Konawe Utara Regency, 2015-2018

Komoditas Commodities	Satuan Unit	Tahun / Years			
		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kangkung	Kg	8 688	7 291	8 229	8 583
Bayam	Kg	10 000	10 083	9 667	11 125
Kubis / Kol Putih	Kg	13 041	14 167	14 458	13 750
Kacang Panjang	Kg	7 167	9 583	9 750	11 125
Kentang	Kg	21 282	22 500	20 917	20 000
Cabe Rawit	Kg	50 875	55 000	61 250	25 417
Cabe Merah	Kg	33 472	37 222	34 792	41 806
Sawi Putih	Kg	15 417	17 333	15 833	17 333
Tomat Sayur	Kg	9 750	12 500	13 708	18 417
Terung	Kg	4 573	4 708	7 708	9 354
Ketimun	Kg	5 000	4 583	5 000	6 168
Bawang Merah	Kg	29 444	47 638	49 722	49 444
Bawang Putih	Kg	28 250	46 042	47 500	43 750

Sumber : Survei Harga Pedesaan, BPS

Source : Consumer Price Survey, BPS

BAB XI

CHAPTER XI

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Consumption

KABUPATEN KONAWE UTARA

2018

Rata-rata PENGELUARAN MAKANAN Perkapita Sebulan (Rupiah)

Monthly Average Expenditure per Capita by Group of Food



<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumahtangga saja, tidak termasuk konsumsi untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk konsumsi bukan makanan sebulan, dua bulan, dan tiga bulan yang lalu. Konsumsi makanan dan non makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Household Consumption is distinguished based on food and non food consumption, with no regards to their origin and specific to household consumption purposes only. Not including for business or donation for other people. Consumption for food was calculated in a week, while nonfood consumption was calculated in one, two or three month previous. Furthermore, food and non food consumption was converted to average household expenditures for a month.*

ULASAN

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan masyarakat Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2018 sebesar Rp 970.529,-. Angka ini mengalami kenaikan sebesar Rp 216.372 jika dibandingkan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan tahun 2017 yaitu sebesar Rp 754.157,-.

Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, proporsi pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan pada tahun 2018 yang sebesar Rp 485.504,- mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp 402.167,-.

Proporsi konsumsi makanan mencapai 50,02 persen, Sedangkan untuk konsumsi non makanan 49,98 persen

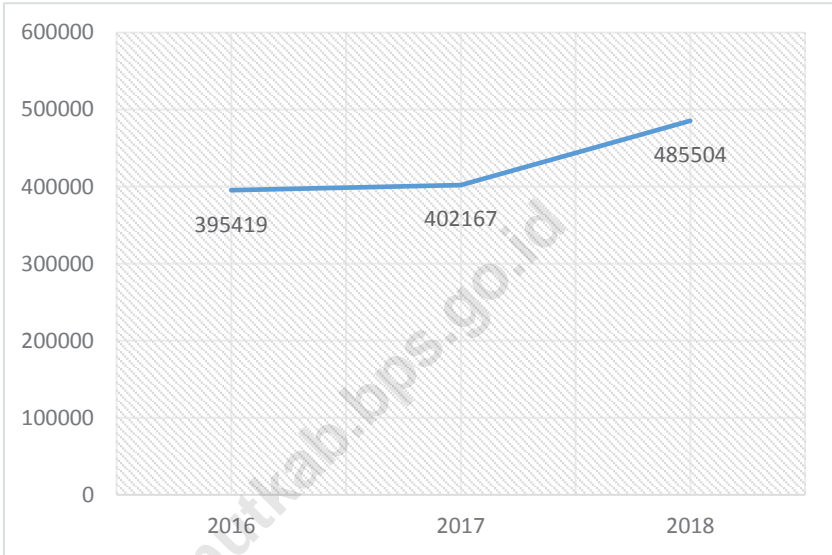
REVIEW

Average expenditure per capita per month people of Konawe Utara Regency in 2018 amounted to Rp 970.529 -. This figure has increased Rp 216.372 when compared to average spending per capita per month in 2017 amounting to Rp 754.157, -.

Viewed by expenditure group, the proportion of average expenditure per capita per month for food consumption in 2018 amounted to Rp 485.504,- increase compared with 2017 which amounted to Rp 402.167,-.

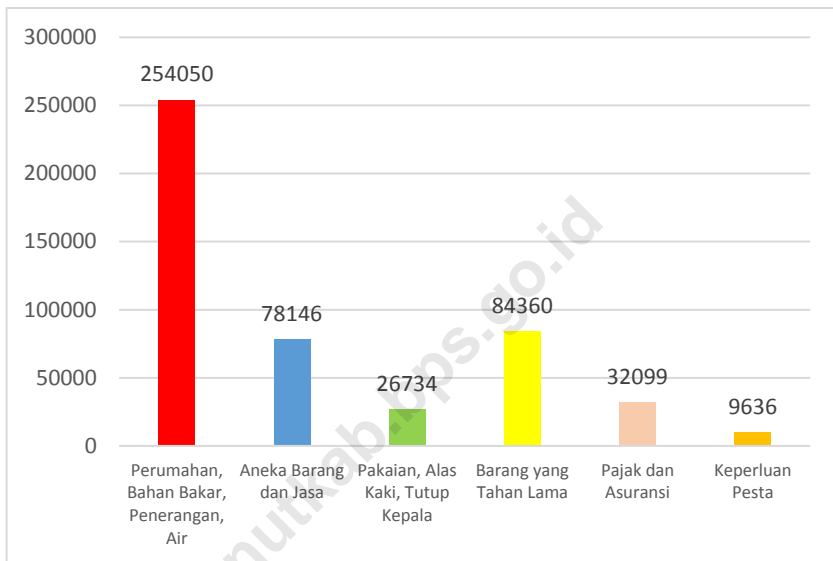
The proportion of food consumption reached 50.02 percent, while for non-food consumption was 49,98 percent.

Gambar 11.1 **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Konawe Utara, 2016-2018**
Figure 11.1 Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) Group of Food, 2016-2018



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
 Source : National Socio Economic Survey, BPS

Gambar 11.2 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Konawe Utara, 2018
Figure Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Non Food in Konawe Utara Regency, 2018



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
Source : National Socio Economic Survey, BPS

Tabel

11.1

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Konawe Utara, 2016-2018

Table

Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Food, 2016-2018

Kelompok Barang Makanan <i>Group of Food</i>	2016	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian	71 972	54 932	64 251
Umbi-Umbian	8 962	7 407	8 378
Ikan	52 840	55 458	58 909
Daging	7 917	7 797	9 425
Telur dan Susu	22 226	21 127	26 543
Sayur-Sayuran	26 571	30 516	27 838
Kacang-Kacangan	5 130	5 049	5 824
Buah-Buahan	23 928	13 189	27 091
Minyak dan Lemak	9 520	8 922	9 331
Bahan Minuman	15 127	14 655	14 573
Bumbu-Bumbuan	8 280	8 288	10 470
Konsumsi Lainnya	10 776	9 973	11 326
Makanan dan Minuman Jadi	59 918	94 462	127 627
Tembakau dan Sirih	72 253	70 394	83 918
Jumlah / Total	395 419	402 167	485 504

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source : National Socio Economic Survey, BPS

Tabel

Table

11.2**Rata-Rata Konsumsi Karbohidrat, Protein, dan Lemak per Kapita (Gram) Selama Seminggu menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Konawe Utara, 2018***Weekly Average Consumption of Carbs, Protein, and Fat per Capita (Gram) by Group of Food in Konawe Utara Regency, 2018*

Kelompok Barang Makanan <i>Group of Food</i>	Konsumsi / Consumption (Gram)		
	Karbohidrat / Carb	Protein / Protein	Lemak / Fat
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-Padian	189,53	20,78	3,54
Umbi-Umbian	45,37	0,42	0,19
Ikan	0,78	14,77	2,38
Daging	0,00	1,32	1,79
Telur dan Susu	6,52	2,51	2,46
Sayur-Sayuran	5,67	2,28	0,49
Kacang-Kacangan	1,32	2,29	1,34
Buah-Buahan	13,81	0,67	0,38
Minyak dan Lemak	1,19	0,30	11,89
Bahan Minuman	22,09	0,63	0,61
Bumbu-Bumbuan	1,02	0,15	0,17
Konsumsi Lainnya	9,07	1,43	2,55
Makanan dan Minuman Jadi	38,49	6,74	9,05
Tembakau dan Sirih	0,00	0,00	0,00
Total Bahan Makanan	334,86	54,29	36,84

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018, BPS

Source : National Socio Economic Survey 2018, BPS

Tabel 11.3 **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Konawe Utara, 2016-2018**
Table 11.3 Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Group of Non Food in Konawe Utara Regency, 2016-2018

Kelompok Barang Bukan Makanan <i>Group of Nonfood</i>	2016	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)
Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan, Air	202 604	181 483	254 050
Aneka Barang dan Jasa	74 666	68 898	78 146
Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala	22 830	22 788	26 734
Barang yang Tahan Lama	119 933	38 481	84 360
Pajak dan Asuransi	26 141	31 219	32 099
Keperluan Pesta	7 214	9 121	9 636
Jumlah / Total	453 386	351 990	485 025

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source : National Socio Economic Survey, BPS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

BAB XII

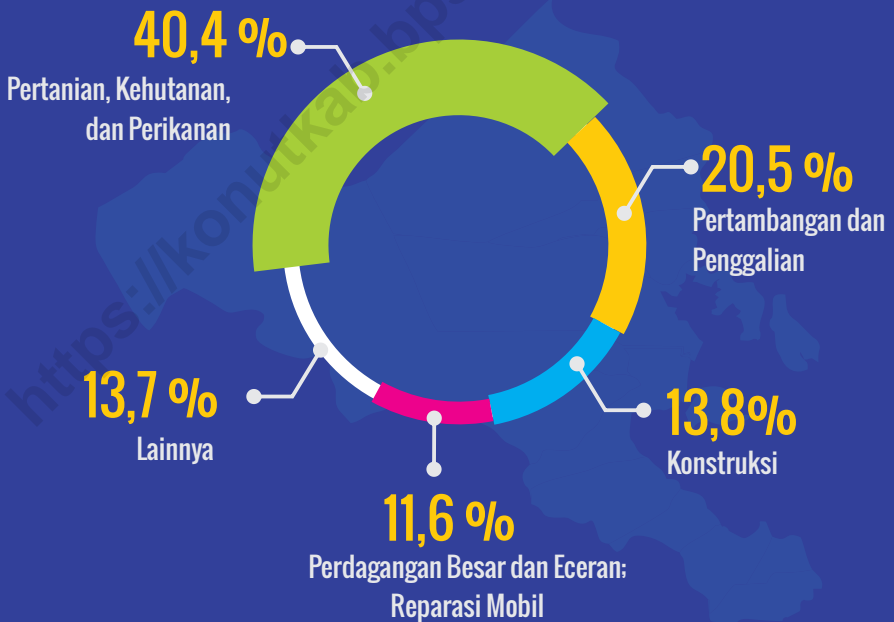
CHAPTER XII

PENDAPATAN REGIONAL *Regional Income*

KABUPATEN KONAWE UTARA 2018

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto

Gross Regional Domestic Product Distribution



<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (Regencys/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of*

sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi

economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure*

rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan

is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate*

kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas

the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military*

barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB

purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at*

atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://konutkab.bps.go.id>

ULASAN

Struktur perekonomian sebagian besar masyarakat di Kabupaten Konawe Utara masih terletak pada sektor primer yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Sumber daya alam yang diberdayakan oleh masyarakat terlihat dari tingginya kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan pada terhadap PDRB Kabupaten Konawe Utara, disusul sektor pertambangan dan penggalian di posisi kedua sebagai sektor penyumbang terbesar terhadap PDRB. Masing-masing sektor tersebut menyumbang 40,38 persen dan 20,47 persen.

Berdasarkan lapangan usaha, pada tahun 2018, sektor yang paling besar laju pertumbuhannya adalah sektor Informasi dan Komunikasi yaitu sebesar 7,84 % dan yang paling kecil laju pertumbuhannya adalah sektor Real Estate yaitu sebesar 0,76 %.

REVIEW

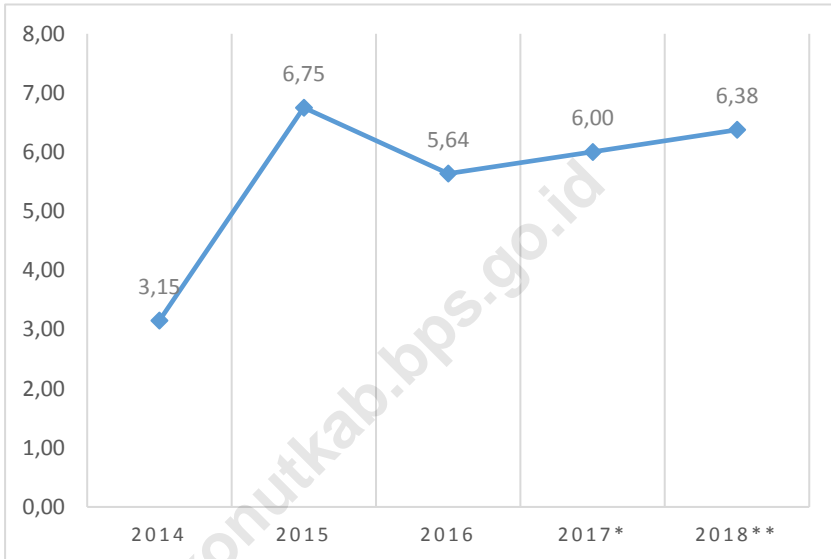
The economic structure Konawe Utara regency is still dominated by primary sector namely Agriculture sector, Forestry and Fisheries . The amount of natural resources potential can be seen from the high percentage of GDRP in the Agriculture sector, Forestry and Fisheries. The second largest contribution resulting from the Mining and Quarrying sector. They reached 40,38 percent for Agriculture sector, Forestry and Fisheries sector and 20,47 percent for Mining and Quarrying sector.

By industrial origin, in 2018, Information and Communication sector is the sector who has the highest growth 7,84 percent and the smallest one is real estate sector 0,76 percent.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen) di Kabupaten Konawe Utara, 2014–2018

Gambar 12.1
Figure

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices (percent) in Konawe Utara Regency, 2014–2018



Catatan : * Angka Sementara / Preliminary Figures

Note : ** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

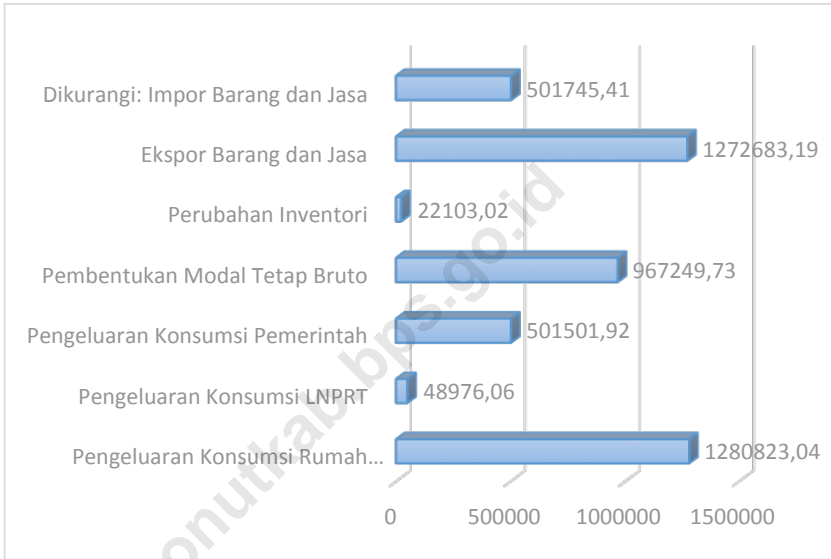
Sumber : PDRB Kabupaten Konawe Utara Menurut Lapangan Usaha 2014-2018, BPS

Source: GDRP of Konawe Utara Regency by Industri 2014-2018, BPS

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kabupaten Konawe Utara, 2014–2018

Gambar 12.2
Figure

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure (Million Rupiahs) in Konawe Utara Regency, 2014–2018



Sumber : PDRB Kabupaten Konawe Utara Menurut Pengeluaran 2014-2018, BPS
Source : GDRP of Konawe Utara Regency by Expenditure 2014-2018, BPS

Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Utara (Juta Rupiah), 2014–2018**
Table *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Konawe Utara Regency (Million Rupiahs), 2014–2018*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 042 598,5	1 112 862,6	1 214 892,2	1 334 049,9	1 450 350,1
Pertambangan dan Penggalian	485 377,0	542 517,0	568 226,7	654 732,0	735 278,0
Industri Pengolahan	30 062,6	34 140,3	37 699,8	40 705,5	42 164,1
Pengadaan Listrik dan Gas	59,2	64,4	77,8	93,6	96,3
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	1 095,7	1 188,1	1 276,4	1 307,9	1 324,5
Konstruksi	299 710,9	372 542,9	419 351,3	448 520,6	497 246,1
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	246 429,5	280 866,9	331 135,5	372 032,7	417 307,9
Transportasi dan Pergudangan	7 866,4	8 801,1	9 603,0	10 309,4	11 167,4
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4 295,5	4 942,8	5 512,8	5 963,1	6 586,2
Informasi dan Komunikasi	6 610,0	6 946,7	7 581,1	8 489,5	9 256,7
Jasa Keuangan dan Asuransi	35 047,7	40 256,4	45 955,5	49 900,7	52 346,0
Real Estate	34 269,6	37 043,1	38 502,6	39 679,3	40 932,0
Jasa Perusahaan	1 100,7	1 267,0	1 425,5	1 542,2	1 671,4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	141 158,9	150 932,9	158 458,0	169 100,4	187 157,2
Jasa Pendidikan	63 436,5	68 963,5	76 141,2	81 497,2	88 634,6
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	28 181,7	31 336,2	34 172,4	36 255,3	39 577,1
Jasa Lainnya	7 777,5	8 602,9	9 414,5	9 875,2	10 496,0
Produk Domestik Regional Bruto	2 435 077,9	2 703 274,8	2 959 426,3	3 264 054,5	3 591 591,6

Catatan / : * Angka Sementara / Preliminary Figures

Note : ** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber : PDRB Kabupaten Konawe Utara Menurut Lapangan Usaha 2014-2018, BPS

Source: GDRP of Konawe Utara Regency by Industri 2014-2018, BPS

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Utara (Juta Rupiah),
2014–2018**

Tabel
Table 12.2

*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by
Industry in Konawe Utara Regency (Million Rupiahs), 2014–2018*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	882 474,8	911 092,3	968 856,5	1 027 970,8	1 095 558,5
Pertambangan dan Penggalian	432 600,3	457 991,4	465 843,3	509 610,6	545 809,4
Industri Pengolahan	26 913,2	29 059,4	31 374,3	32 652,3	32 899,2
Pengadaan Listrik dan Gas	65,7	70,9	76,7	81,7	83,1
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	955,1	997,8	1 056,1	1 068,4	1 079,7
Konstruksi	260 361,6	307 175,1	321 081,4	330 970,7	351 202,0
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	219 325,6	239 060,3	269 453,5	285 772,0	305 423,4
Transportasi dan Pergudangan	7 382,9	8 090,5	8 756,8	9 162,6	9 664,9
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3 710,6	4 007,2	4 292,2	4 492,6	4 800,3
Informasi dan Komunikasi	6 806,1	7 197,5	7692,6	8 437,3	9 098,8
Jasa Keuangan dan Asuransi	27 886,0	30 819,5	34 040,3	35 664,2	36 191,3
Real Estate	31 796,1	33 309,2	33 489,6	33 720,7	33 976,6
Jasa Perusahaan	1 006,8	1 101,8	1 203,2	1 268,6	1 334,4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	114 195,3	122 084,5	125 377,2	131 046,6	138 555,6
Jasa Pendidikan	57 467,3	61 048,1	64 869,7	66 875,3	71 376,0
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	25 074,9	26 702,1	28 512,5	29 479,1	31 312,7
Jasa Lainnya	7 130,3	7 498,9	8 032,8	8 238,5	8 671,4
Produk Domestik Regional Bruto	2 105 152,6	2 247 306,5	2 374 008,7	2 516 512,0	2 677 037,3

Catatan / : * Angka Sementara / Preliminary Figures

Note : ** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber : PDRB Kabupaten Konawe Utara Menurut Lapangan Usaha 2014-2018, BPS

Source: GDRP of Konawe Utara Regency by Industri 2014-2018, BPS

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Utara, 2014–2018

Tabel

12.3

Table

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Konawe Utara Regency, 2014–2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	42,82	41,17	41,05	40,87	40,38
Pertambangan dan Penggalian	19,93	20,07	19,20	20,06	20,47
Industri Pengolahan	1,23	1,26	1,27	1,25	1,17
Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
Konstruksi	12,31	13,78	14,17	13,73	13,85
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	10,11	10,39	11,19	11,40	11,62
Transportasi dan Pergudangan	0,32	0,33	0,33	0,32	0,31
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,18	0,18	0,19	0,18	0,18
Informasi dan Komunikasi	0,27	0,26	0,26	0,26	0,26
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,44	1,49	1,55	1,53	1,46
Real Estate	1,41	1,37	1,30	1,22	1,14
Jasa Perusahaan	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,80	5,58	5,35	5,18	5,21
Jasa Pendidikan	2,61	2,55	2,57	2,50	2,47
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,16	1,16	1,16	1,11	1,10
Jasa Lainnya	0,32	0,32	0,32	0,30	0,29
Produk Domestik Regional Bruto	100	100	100	100	100

Catatan / : * Angka Sementara / Preliminary Figures

Note : ** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber : PDRB Kabupaten Konawe Utara Menurut Lapangan Usaha 2014-2018, BPS

Source: GDRP of Konawe Utara Regency by Industri 2014-2018, BPS

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kabupaten Konawe Utara, 2014–2018

Tabel
Table 12.4

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in Konawe Utara Regency, 2014–2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,00	3,24	6,34	6,10	6,57
Pertambangan dan Penggalian	- 16,76	5,87	1,71	9,40	7,10
Industri Pengolahan	7,23	7,97	7,97	4,07	0,76
Pengadaan Listrik dan Gas	10,69	7,80	8,19	6,63	1,66
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	5,72	4,48	5,84	1,17	1,05
Konstruksi	15,23	17,98	4,53	3,08	6,11
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	9,79	9,00	12,71	6,06	6,88
Transportasi dan Pergudangan	8,03	9,58	8,23	4,63	5,48
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,86	7,99	7,11	4,67	6,85
Informasi dan Komunikasi	2,22	5,75	6,88	9,68	7,84
Jasa Keuangan dan Asuransi	12,16	10,52	10,45	4,77	1,48
Real Estate	6,59	4,76	0,54	0,69	0,76
Jasa Perusahaan	8,91	9,44	9,20	5,44	5,19
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	14,56	6,91	2,70	4,52	5,73
Jasa Pendidikan	12,29	6,23	6,26	3,09	6,73
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12,24	6,49	6,78	3,39	6,22
Jasa Lainnya	11,02	5,17	7,12	2,56	5,26
Produk Domestik Regional Bruto	3,15	6,75	5,64	6,00	6,38

Catatan / : * Angka Sementara / Preliminary Figures

Note : ** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber : PDRB Kabupaten Konawe Utara Menurut Lapangan Usaha 2014-2018, BPS

Source: GDRP of Konawe Utara Regency by Industri 2014-2018, BPS

Tabel

12.5

Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kabupaten Konawe Utara, 2014–2018

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure (Million Rupiahs) in Konawe Utara Regency, 2014–2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	860 941,0	945 328,7	1 037 784,0	1 158 385,4	1 280 823,0
Pengeluaran Konsumsi LNPR	36 040,8	37 757,7	39 514,9	44 179,0	48 976,1
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	367 105,3	398 944,3	424 717,9	456 077,7	501 501,9
Pembentukan Modal Tetap Bruto	653 611,6	711 252,3	766 380,9	869 796,6	967 249,7
Perubahan Inventori	93 307,0	75 598,8	75 774,7	149 921,3	22 103,0
Ekspor Barang dan Jasa	688 972,1	848 283,9	921 604,2	1 033 320,9	1 272 683,2
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa	264 900,0	313 890,9	306 350,3	447 626,4	501 745,4
Produk Domestik Regional Bruto	2 435 077,9	2 703 274,8	2 959 426,3	3 264 054,5	3 591 591,6

Catatan / : * Angka Sementara / Preliminary Figures

Note : ** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber : PDRB Kabupaten Konawe Utara Menurut Pengeluaran 2014-2018, BPS

Source: GDRP of Konawe Utara Regency by Expenditure 2014-2018, BPS

Tabel 12.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Konawe Utara, 2014–2018**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (billion rupiahs) in Konawe Utara Regency, 2014–2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	706 185,3	742 919,2	790 738,4	837 993,1	891 512,4
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	32 286,3	32 353,5	32 293,9	34 837,5	38 035,5
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	318 488,6	332 100,1	336 326,9	346 557,4	368 127,5
Pembentukan Modal Tetap Bruto	601 900,2	631 847,3	662 849,4	712 106,2	757 439,3
Perubahan Inventori	80 073,5	64 894,6	81 793,6	211 399,0	20 678,4
Ekspor Barang dan Jasa	637 007,8	714 536,5	743 337,6	772 598,2	1 070 189,7
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa	270 789,0	271 344,5	273 331,2	398 979,4	468 945,4
Produk Domestik Regional Bruto	2 105 152,6	2 247 306,5	2 374 008,7	2 516 512,0	2 677 037,3

Catatan / : * Angka Sementara / Preliminary Figures

Note : ** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber : PDRB Kabupaten Konawe Utara Menurut Pengeluaran 2014-2018, BPS

Source : GDRP of Konawe Utara Regency by Expenditure 2014-2018, BPS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

BAB XIII

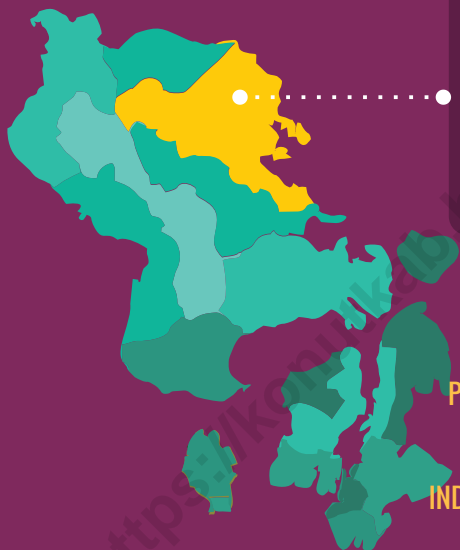
CHAPTER XIII

PERBANDINGAN REGIONAL

Regional Comparison

KABUPATEN KONAWE UTARA

2018



2,35% penduduk Sulawesi Tenggara tinggal di Kabupaten Konawe Utara, dimana laju pertumbuhan penduduknya tertinggi ke-4 yaitu sebesar **2,49%**. Sementara yang terendah adalah kabupaten Wakatobi yaitu sebesar 0,37 %.

JUMLAH PENDUDUK  **62.403**

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN  **14,22**

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  **68,5**

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

 JUMLAH PENDUDUK **2.653.654**

 PERSENTASE PENDUDUK MISKIN **11,63**

 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA **70,61**

<https://konutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan berada di bawah suatu batas, yang disebut garis kemiskinan.
2. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah yang harus dikeluarkan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup minimumnya, baik itu kebutuhan hidup minimum makanan (beras, umbi-umbian, ikan dan sebagainya) maupun (perumahan, kesehatan, pendidikan, transportasi, dan lain-lain).
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks komposit yang disusun dari tiga indikator :
 - Lama hidup yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir; rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup.
 - Pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah (rata-rata jumlah tahun yang telah dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas di seluruh jenjang pendidikan formal yang dijalani) dan angka melek huruf (persentase dari penduduk usia 15 tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis huruf Latin atau lainnya terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun atau lebih);
 - Standar hidup yang diukur dengan pengeluaran per kapita (PPP- purchasing power parity/ paritas daya beli dalam rupiah).

TECHNICAL NOTES

1. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
2. *Food Poverty Line is the minimum expenditure required by an individual to fulfill his or her basic food which is equivalent to daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day, also basic life need of non food such as housing, health, education, transportation, etc.*
3. *Human development Index is a composit index which formed by three dimensions of human development :*
 - *Longevity is estimated by mean number of year which can be gone through by somebody during their life.*
 - *Mean Years School depict the year amount used by age resident 15 year and over in experiencing formal education. While literate number is percentage of age resident 15 year and over which can read and letter the Latin and or other letter.*
 - *Decent living standard measured with the real consumption mean indicator is which have been accomodated. As note, UNDP use the Adjusted real GDP per capita.*

ULASAN

DESCRIPTION

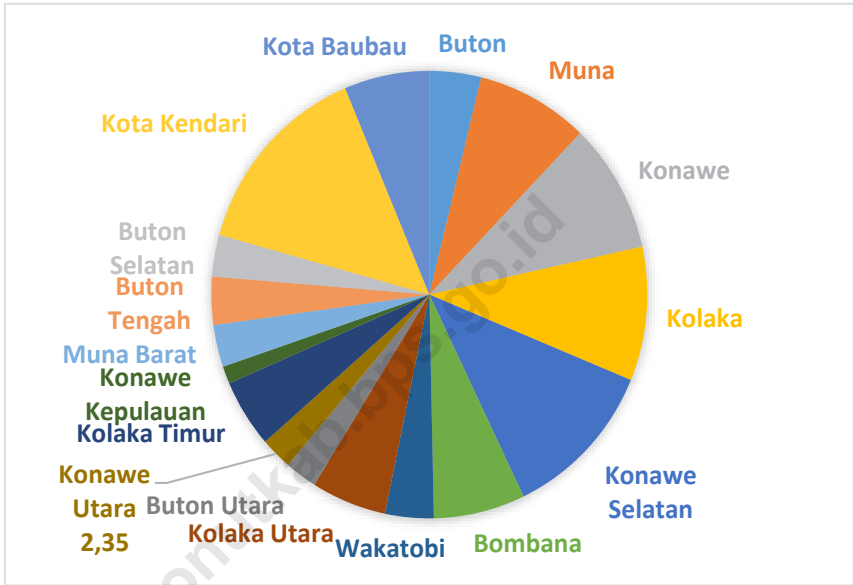
Di Provinsi Sulawesi Tenggara, jumlah penduduk mencapai 2,6 juta jiwa dan dari total tersebut sekitar 2,35 persen yang tinggal di Kabupaten Konawe Utara, sisanya tersebar di Kabupaten Lainnya. Terbanyak di Kota Kendari. Tercatat hampir sekitar 14,38 persen penduduk Sulawesi Tenggara yang tinggal di Kota Kendari

Dari sisi pembangunan manusia, Indeks Pembangunan Manusia yang dihitung dengan metode baru menempatkan Konawe Utara di peringkat 8 di lingkup daerah Sulawesi Tenggara. IPM tertinggi diraih oleh Kota Kendari dan terendah Kabupaten Buton Selatan.

On the Sulawesi island, the population reached 2,6 million, and about 2,35 percent of the total living in Konawe Utara, the rest are scattered in the Others. Most in the Kendari City, or about 14,38 percent of Sulawesi Tenggara's population who live in the Regency of Konawe Utara

In terms of human development, the Human Development Index which was calculated with a new method, placed Konawe Utara ranked 8th in Sulawesi Tenggara Province. The highest HDI achieved by Kendari and Buton Selatan Regency was the lowest.

Gambar 13.1 **Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (jiwa), 2018**
Figure Percentage of Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2018

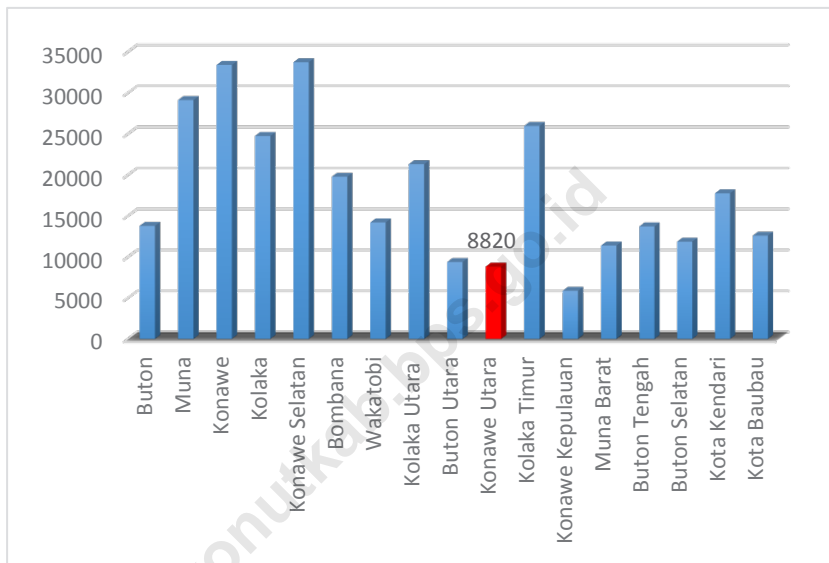


Sumber : Proyeksi Sensus Penduduk 2010-2035; BPS
 Source : Indonesian Population Projection 2010-2035; BPS-Statistics Indonesia

Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018

Gambar
Figure **13.2**

Number of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2018



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
Source : National Socioeconomic Survey; BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (jiwa), 2015-2018
Table 13.1 Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015-2018

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Buton	97 670	99 352	100 440	101 618
2	Muna	211 622	215 442	218 680	221 343
3	Konawe	233 610	238 067	244 324	249 010
4	Kolaka	241 555	246 918	251 520	256 827
5	Konawe Selatan	295 326	299 928	304 214	309 298
6	Bombana	164 809	170 020	175 497	180 035
7	Wakatobi	94 985	95 209	95 386	95 737
8	Kolaka Utara	140 706	142 614	144 681	147 863
9	Buton Utara	59 779	61 124	62 088	63 070
10	Konawe Utara	58 401	59 673	60 884	62 403
11	Kolaka Timur	123 096	125 859	128 154	130 860
12	Konawe Kepulauan	31 688	32 307	33 212	33 680
13	Muna Barat	77 084	78 476	79 649	80 619
14	Buton Tengah	89 289	90 159	91 099	92 165
15	Buton Selatan	77 547	78 218	79 053	79 979
16	Kota Kendari	347 496	359 371	370 728	381 628
17	Kota Baubau	154 877	158 271	162 780	167 519
Sulawesi Tenggara		2 499 540	2 551 008	2 602 389	2 653 654

Sumber : Proyeksi Sensus Penduduk 2010-2035; BPS

Source : Indonesian Population Projection 2010-2035; BPS-Statistics Indonesia

Tabel

13.2

**Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2015-2018**

Table

*Growth Rate of Population by Regency/Municipality in Sulawesi
Tenggara Province, 2015-2018*

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Buton	1,07	1,72	1,10	1,17
2	Muna	1,30	1,81	1,50	1,22
3	Konawe	1,66	1,91	2,63	1,92
4	Kolaka	2,50	2,22	1,86	2,11
5	Konawe Selatan	1,90	1,56	1,43	1,67
6	Bombana	3,19	3,16	3,22	2,59
7	Wakatobi	0,21	0,24	0,19	0,37
8	Kolaka Utara	2,79	1,36	1,45	2,20
9	Buton Utara	1,46	2,25	1,58	1,58
10	Konawe Utara	2,32	2,18	2,03	2,49
11	Kolaka Timur	2,50	2,24	1,82	2,11
12	Konawe Kepulauan	1,62	1,95	2,80	1,41
13	Muna Barat	1,34	1,81	1,49	1,22
14	Buton Tengah	1,00	0,97	1,04	1,17
15	Buton Selatan	1,02	0,87	1,07	1,17
16	Kota Kendari	3,46	3,42	3,16	2,94
17	Kota Baubau	2,24	2,19	2,85	2,91
Sulawesi Tenggara		2,10	2,06	2,01	1,97

Sumber : Proyeksi Sensus Penduduk 2010-2035; BPS

Source : Indonesian Population Projection 2010-2035; BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015-2018
Table 13.3 Number of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015-2018

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Buton	36,60	13,03	13,41	13,78
2	Muna	44,40	32,65	32,35	29,12
3	Konawe	37,40	38,14	37,99	33,40
4	Kolaka	27,20	28,56	26,64	24,74
5	Konawe Selatan	34,10	33,94	33,73	33,73
6	Bombana	20,70	22,04	21,52	19,77
7	Wakatobi	16,10	15,73	15,48	14,20
8	Kolaka Utara	23,10	24,32	23,42	21,30
9	Buton Utara	9,50	9,60	9,63	9,38
10	Konawe Utara	5,80	5,79	8,44	8,82
11	Kolaka Timur	28,20	28,52	28,86	25,97
12	Konawe Kepulauan	5,30	5,70	5,97	5,87
13	Muna Barat	-	12,32	12,89	11,39
14	Buton Tengah	-	12,33	16,73	13,72
15	Buton Selatan	-	10,75	12,66	11,86
16	Kota Kendari	19,30	19,58	18,44	17,76
17	Kota Baubau	14,30	13,87	13,55	12,59
Sulawesi Tenggara		321,90	326,86	331,71	307,10

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source : National Socioeconomic Survey; BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.4 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015-2018**
Table 13.4 Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015-2018

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Buton	13,75	13,22	13,46	13,67
2	Muna	15,45	15,22	14,85	13,19
3	Konawe	16,09	16,09	15,65	13,48
4	Kolaka	14,68	15,05	13,78	12,51
5	Konawe Selatan	11,58	11,36	11,14	10,95
6	Bombana	12,55	13,06	12,36	11,05
7	Wakatobi	16,88	16,46	16,19	14,85
8	Kolaka Utara	16,53	17,11	16,24	14,30
9	Buton Utara	15,86	15,78	15,58	14,93
10	Konawe Utara	9,97	9,75	13,93	14,22
11	Kolaka Timur	15,57	15,71	15,64	13,82
12	Konawe Kepulauan	16,73	17,72	18,10	17,48
13	Muna Barat	-	15,77	16,24	14,17
14	Buton Tengah	-	13,69	18,35	14,88
15	Buton Selatan	-	13,74	15,99	14,82
16	Kota Kendari	5,59	5,51	5,01	4,69
17	Kota Baubau	9,24	8,81	8,39	7,57
Sulawesi Tenggara		12,90	12,88	12,81	11,63

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source : National Socioeconomic Survey; BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.5 **Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015-2018**
Table 13.5 Poverty Line by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015-2018

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Buton	198 183	206 626	211 485	233 201
2	Muna	269 838	290 695	296 383	314 928
3	Konawe	241 617	260 264	267 331	283 109
4	Kolaka	292 370	320 897	327 329	349 388
5	Konawe Selatan	181 796	195 175	200 663	219 979
6	Bombana	246 908	266 717	270 627	288 201
7	Wakatobi	218 939	234 351	239 819	256 308
8	Kolaka Utara	356 680	388 041	406 334	453 994
9	Buton Utara	258 425	275 544	280 974	306 437
10	Konawe Utara	216 578	232 307	244 391	260 861
11	Kolaka Timur	291 862	314 387	323 956	345 216
12	Konawe Kepulauan	240 679	263 229	271 241	294 035
13	Muna Barat	-	287 403	297 787	315 009
14	Buton Tengah	-	215 822	220 897	231 289
15	Buton Selatan	-	205 287	213 869	214 859
16	Kota Kendari	270 861	291 069	301 894	327 976
17	Kota Baubau	274 066	291 873	297 991	311 509
Sulawesi Tenggara		257 553	277 287	285 609	303 618

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source : National Socioeconomic Survey; BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.6 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015-2018**
Table Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015-2018

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Buton	62,78	63,69	64,47	65,08
2	Muna	65,99	66,96	67,61	68,47
3	Konawe	69,56	69,84	70,24	70,72
4	Kolaka	70,47	71,12	71,46	72,07
5	Konawe Selatan	66,32	66,97	67,23	67,51
6	Bombana	63,65	64,02	64,49	65,04
7	Wakatobi	67,22	67,5	67,99	68,52
8	Kolaka Utara	66,9	67,6	67,77	68,44
9	Buton Utara	65,23	65,95	66,4	67,13
10	Konawe Utara	66,44	67,2	67,71	68,5
11	Kolaka Timur	62,74	63,6	64,55	65,53
12	Konawe Kepulauan	61,72	62,56	63,44	63,46
13	Muna Barat	62,29	65,57	63,43	64,11
14	Buton Tengah	62,13	62,56	62,82	63,46
15	Buton Selatan	62	62,55	63,2	63,47
16	Kota Kendari	81,43	81,66	81,83	82,22
17	Kota Baubau	73,59	73,99	74,14	74,67
Sulawesi Tenggara		68,75	69,31	69,86	70,61

Sumber : BPS / Source : BPS-Statistics Indonesia



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

- Enlighten The Nation -



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWA UTARA**

Jl. Trans Sulawesi Km.123, Kel. Wanggudu,
Kecamatan Asera, Kabupaten Konawe Utara
Homepage: <http://www.konutkab.bps.go.id>
Email: bps7410@bps.go.id

ISBN 978-623-7414-00-1



9 786237 414001